

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM

(Penelitian Tindakan Kelas Di PAUD Negeri Pembina Terpadu, Pandeglang-Banten)

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Menempuh Ujian Sarjana Pendidikan**



Oleh:
Vika Arliati
2228121641

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2016**

PERINGATAN !!!


- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

LEMBAR PENGESAHAN

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI
KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM
(Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)

Tanggal : 12 Oktober 2016

Pembimbing I



Dr. Hj. Isti Rusdiyani, M.Pd
NIP. 196402281990012001

Pembimbing II



Fahmi, M.Pd
NIP. 197908102010121001

Mengetahui:



Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd
NIP. 19670820 199802 1 003

Ketua Jurusan



Atin Fatimah, M.Pd
NIP. 19790308 200604 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI
KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM**
(Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)

A. Tim Penguji

Ketua Penguji : Dr. Hj. Isti Rusdiyani, M.Pd
NIP. 196402281990012001

Tanda Tangan : _____

Penguji I : Laily Rosidah, M.Pd
NIP. 198005232006042041

Tanda Tangan : _____

Penguji II : Fahmi, M.Pd
NIP. 197908102010121001

Tanda Tangan : _____

B. Dekan FKIP Untirta



Dr. Ageng Hasani, M.Pd
NIP. 196708201998021003

Lulus 11 November 2016

LEMBAR PERNYATAAN

Saya Vika Arliati, NIM: 2228121641, Jurusan: Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD). Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN
MELALUI KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM**
(Penelitian Tindakan Kelas Di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)

Saya tulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 13 Noyember 2016



Vika Arliati

NIM: 2228121641

ABSTRAK

Vika Arliati (2228121641) Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten). Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2016.

Kreativitas adalah suatu kemampuan individu yang berupa gagasan, metode, proses, ataupun produk baru yang bersifat inovatif dan imajinatif. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak adalah kegiatan mencetak dari bahan alam. Kegiatan mencetak dipilih karena selain menarik dan menyenangkan anak dapat menciptakan gagasan baru yang anak inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian terdiri dari 14 anak di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang yang berlokasi di Jl. Perkantoran Cikupa No.2, Kecamatan Pandeglang Banten. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I terdiri dari 8 kali tindakan dan di siklus II terdiri dari 2 kali tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kreativitas anak berkembang secara optimal, karena pada proses pembelajarannya diawali dengan membuat RKH, melakukan tindakan dan pengamatan disetiap siklusnya, serta melaksanakan refleksi guna memperbaiki kegiatan yang dianggap masih kurang baik. Hal ini dibuktikan oleh hasil presentase kreativitas anak yaitu: 1) Pada pra penelitian sebesar 19%, 2) Setelah anak diberikan tindakan pada siklus I kreativitas anak meningkat sebesar 36%, 3) Pada siklus II diperoleh hasil sebesar 77%. Anak mampu mengekspresikan diri, melatih ingatan, membuat gagasan baru, menjawab dengan lincer, menyatakan ide secara lebih rinci. Dengan demikian, kreativitas anak dapat dikatakan meningkat dan berada pada berkembang sangat baik. maka dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang.

Kata kunci: Kreativitas, Mencetak dari Bahan Alam, Anak Usia 4-5 Tahun

ABSTRACT

Vika Arliati (2228121641) Enhance Creativity Children Aged 4-5 Years Through Print Activity of Natural Products (Class Action Research in Early Childhood Integrated Pembina State Pandeglang, Banten). Thesis: Teacher Education Department of Early Childhood Education, the Faculty of Education, University of Sultan Ageng Tirtayasa, 2016.

Creativity is the ability of individuals in the form of ideas, methods, processes, or new products that are innovative and imaginative. One of the activities that can increase a child's creativity is printing activities from natural materials. Print selected activities for children in addition to interesting and fun to create new ideas that kids want. This study aims to improve the creativity of children aged 4-5 years.

The method used is classroom action research. Subject of the study consisted of 14 children in early childhood Pembina State Integrated Pandeglang located on Jl. Office Cikupa 2, District Pandeglang, Banten. The data collection techniques by observation, interviews, field notes, and documentation. The research was carried with 2 cycles of the first cycle consists of 8 times the action and in the second cycle consists of 2 times the action.

The results of this study show the creativity of children develop optimally, due to the process of learning begins with a RKH, action and observation in each cycle, and to implement the reflection in order to improve the activities that were deemed to be unfavorable. This is evidenced by the results of the percentage of children's creativity, namely: 1) In the pre-study was 19%, 2) After the child is given an action on the first cycle creativity children increased by 36%, 3) In the second cycle obtained yield was 77%. Children are able to express themselves, to train memory, create new ideas, answered with a smooth, expressed the idea in more detail. Thus, a child's creativity can be said to be on the rise and growing very well. it can be concluded that, by using a printing activity of natural ingredients can enhance the creativity of children aged 4-5 years in early childhood Pembina State Integrated Pandeglang.

Keywords: Creativity, Printing from Nature Materials, Children Aged 4-5 Years

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr, Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM DI PAUD NEGERI PEMBINA TERPADU PANDEGLANG-BANTEN”.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan baik dari segi pembahasan maupun penyusunan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun yang dapat memberikan manfaat dan dorongan bagi peningkatan kemampuan penulisan di masa yang akan datang.

Begitu banyak bimbingan, bantuan maupun dorongan yang penulis peroleh dalam penyusunan skripsi ini, maka kesempatan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd., selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
2. Bapak Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sultan Ageng Tirtayasa.
 3. Ibu Atin Fatimah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
 4. Ibu Dr. Hj. Isti Rusdiyani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini, yang selalu bersedia meluangkan waktu dan sabar memberikan saran atau membimbing penulis.
 5. Bapak Fahmi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, memberikan saran dan memberikan motivasi kepada penulis dalam setiap bimbingan.
 6. Ibu Alis Triena Permanasari, S.Sn., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing mahasiswa dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahaun.
 7. Dosen dan Staf Lingkungan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Civitas Akademika Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan sumbangsih ilmu, pengetahaun, baik ketika masih dalam proses perkuliahan maupun saat penulis menyusun skripsi ini.
 8. Kedua Orang Tua, Bpk Chaidir Arlan Lubis dan Ibu Ati Sudiarti, Kakak, Adik, serta Saudara Tercinta yang selalu mengingatkan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan

PERINGATAN !!!

X

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

9. Kesayanganku Dicky Febriani, yang sama-sama sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsi, terimakasih untuk selalu meluangkan waktu, perhatian, dan do'anya.

10. Teman terbaik sepanjang masa Siti Ilmiati, Wulan Febriyanti, Sri Mulyani, Tommy Ferdianto, Lhury M Agini Yusuf, dan Unen Nuraini yang telah memberikan do'a dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Ibu Kepala Sekolah dan Segenap Dewan Guru PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.

12. Semua teman-teman seperjuangan, seluruh teman-teman PG-PAUD yang tidak dapat disebutkan satu persatu, dan seseorang yang begitu spesial bagi penulis, terimakasih telah membantu penulis selama masa perkuliahan, dan waktu-waktu yang telah dilewati bersama.

Demikian ucapan terimakasih saya, semoga Allah memberikan balasan atas segala kebaikan mereka dan mudah-mudahan skripsi ini memberikan manfaat untuk kita semua. Amin.

Wassalamualikum Wr. Wb.

Serang, 04 Oktober 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR DIAGRAM.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

F. Sistematika Penelitian	6
---------------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini	8
1. Pendidikan Anak Usia Dini	8
2. Perkembangan Anak Usia Dini	10
B. Seni Rupa Anak Usia Dini	12
1. Pengertian Seni dan Seni Rupa	12
2. Seni Rupa Anak Usia Dini	14
3. Fungsi Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	15
4. Jenis-Jenis Karya Seni Rupa	16
C. Hakikat Kreativitas	19
1. Pengertian Kreativitas	19
2. Ciri-ciri Kreativitas	21
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas	23
4. Strategi Pengembangan Kreativitas	25
D. Hakikat Mencetak	27
1. Pengertian Mencetak	27
2. Teknik Mencetak	28
3. Manfaat Mencetak	29
E. Hasil Penelitian yang Relevan	31
F. Kerangka Berpikir	35

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat.....	37
2. Waktu	38
C. Prosedur Penelitian Tindakan	38
1. Pra Tindakan	40
2. Perencanaan.....	40
3. Pelaksanaan.....	40
4. Pengamatan	43
5. Refleksi	44
D. Kriteria Keberhasilan Tindakan	44
E. Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Definisi Konseptual.....	47
2. Definisi Operasional.....	47
3. Kisi-kisi Instrumen.....	48
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	50
1. Perpanjangan Keikutsertaan	50
2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan.....	50
3. Triangulasi.....	51
4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi.....	51
H. Teknik Analisis Data.....	51

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Reduksi Data.....	52
2. Display Data.....	52
3. Kesimpulan atau Verifikasi.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	56
1. Hasil Pra Penelitian.....	56
2. Hasil Penelitian Siklus I.....	58
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	83
B. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	89
1. Perpanjangan Keikutsertaan.....	89
2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan.....	90
3. Triangulasi.....	90
a. Triangulasi sumber.....	90
b. Triangulasi metode.....	90
c. Triangulasi waktu.....	90
4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi.....	90
C. Analisis Data.....	91
1. Proses Penerapan Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam.....	91
a. Reduksi Data.....	91
b. Penyajian Data.....	92
c. Kesimpulan.....	93

PERINGATAN !!!

XV

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu.....	93
a. Data Kualitatif.....	93
1) Reduksi Data.....	93
2) Penyajian Data.....	94
3) Kesimpulan.....	95
b. Data Kuantitatif.....	95
1) Pra Penelitian.....	95
2) Siklus I.....	96
3) Siklus II.....	97
4) Hasil Penelitian.....	98
D. Pembahasan.....	111
1. Proses Penerapan Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam.....	111
2. Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu.....	113

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	116
B. Implikasi.....	117
C. Saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA.....	120
---------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122
------------------------	-----

BIOGRAFI PENULIS

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1	Bagan Kerangka Berfikir	36
Bagan 4.1	Tahapan Penerapan Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang	92



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Tingkat Pencapaian Perkembangan	10
Tabel 3.1	Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan	38
Tabel 3.2	Program Pelaksanaan Tindakan	41
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Wawancara Guru	46
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Pengamatan Proses Belajar Mengajar	46
Tabel 3.5	Pedoman Observasi	59
Tabel 3.6	Taraf Peningkatan Kreativitas Anak	52
Tabel 3.7	Presentasi Peningkatan Kreativitas Anak	53

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1	Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart	39
Gambar 4.1	Suasana Kegiatan Pra Penelitian.....	56
Gambar 4.2	Kegiatan Mencetak Menggunakan Pelelah Pisang	59
Gambar 4.3	Kegiatan Mencetak Menggunakan Bonggol Sawi.....	65
Gambar 4.4	Kegiatan Mencetak Menggunakan Bonggol Jagung.....	68
Gambar 4.5	Kegiatan Mencetak Menggunakan Wortel.....	71
Gambar 4.6	Kegiatan Mencetak Menggunakan Oyong.....	75
Gambar 4.7	Kegiatan Mencetak Menggunakan Terong	78
Gambar 4.8	Kegiatan Mencetak Menggunakan Ubi-ubian (singkong) .	81
Gambar 4.9	Kegiatan Mencetak Menggunakan Paria	85
Gambar 4.10	Kegiatan Mencetak Menggunakan Belimbing.....	88
Gambar 4.11	Media Mencetak Menggunakan Paria dan Oyong	113

PERINGATAN !!!

xix

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Presentase Pra Penelitian – Siklus I	82
Diagram 4.2 Presentase Siklus I – Siklus II	89
Diagram 4.3 Daftar Hasil Observasi Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A2 Pra Penelitian.....	96
Diagram 4.4 Daftar Hasil Observasi Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A2 Setelah Pelaksanaan Siklus I	97
Diagram 4.5 Daftar Hasil Observasi Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A2 Pelaksanaan Siklus II.....	98
Diagram 4.6 Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden AAZ.....	99
Diagram 4.7 Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden AR	101
Diagram 4.8 Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden AMU.....	102
Diagram 4.9 Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden ABA.....	103
Diagram 4.10 Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden AR	104
Diagram 4.11 Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden AKA	104
Diagram 4.12 Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden INL	105

PERINGATAN !!!

XX

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Diagram 4.13	Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden LMA.....	106
Diagram 4.14	Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden MAR.....	107
Diagram 4.15	Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden RL.....	107
Diagram 4.16	Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden SDAL.....	108
Diagram 4.17	Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden TKA.....	109
Diagram 4.18	Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden NRD.....	110
Diagram 4.19	Hasil Penelitian Peningkatan Kreativitas Responden AMU.....	111



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I	Model Tindakan	125
Lampiran II	Instrumen Pengambilan Data	148
Lampiran III	Rekapitulasi Hasil Observasi	151
Lampiran IV	Hasil Perhitungan Data	174
Lampiran V	Catatan Hasil Observasi	215
Lampiran VI	Profil Sekolah	277
Lampiran VII	Surat Keterangan dan Surat Validasi Instrumen	281

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010:3).

Masa kanak-kanak adalah masa yang peka untuk menerima berbagai macam stimulus dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikannya di kemudian hari. Masa kanak-kanak juga masa bermain, dalam bermain terdapat peristiwa imajinatif, merasakan, berfikir, keterampilan dan menciptakan.

Seiring dengan tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak, maka Taman Kanak-kanak diharapkan sebagai tempat anak untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang dapat dijadikan modal anak dalam menyelesaikan diri dengan lingkungannya serta tumbuh kembang anak selanjutnya. Guru dapat memberikan kegiatan yang mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan dalam sebuah kegiatan yang dibuat sesuai dengan tahap pencapaian perkembangan anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan rohaninya. Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang ada dalam dirinya untuk dapat berpikir kreatif dan produktif. Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya, pengembangan kreativitas anak harus diberikan stimulasi dari mulai usia dini, sehingga anak akan teras untuk berpikir kreatif, karena dengan kreativitaslah memungkinkan anak menjadi berkualitas. Kreativitas adalah kreativitas adalah suatu proses mental individu yang menghasilkan gagasan, metode, ataupun produk yang baru yang bersifat imajinatif. Salah satu kegiatan yang bersifat imajinatif adalah mencetak, kegiatan mencetak dapat mengembangkan kreativitas anak karena pada prosesnya anak mengingat kembali kejadian yang pernah dialami, ataupun anak berimajinasi untuk membuat gambar dari alat acuan yang sudah disediakan.

Peneliti memilih PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten tepatnya kelompok A2 untuk diberikan tindakan, berdasarkan hasil pra-penelitian (observasi) dan wawancara peneliti menemukan masalah yaitu kreativitas anak yang rendah. Kegiatan yang dilakukan di kelas hanya mewarnai, menebalkan, menarik garis, menulis, berhitung dan lain-lain. Di kelompok A2 ini mengalami kesulitan untuk mencapai hasil seni mencetak yang diharapkan guru, anak-anak nampak terburu-buru, mengambil warna untuk sekedar mencetak, anak-anak cenderung asal dalam mencetak tanpa memikirkan hasil. Pada kegiatan menggambar terdapat beberapa anak yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

masih melihat hasil karya temannya dan memberi warna yang sama sehingga gambar dan warna menjadi sama.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan di kelompok A2 PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang, ditemukan beberapa masalah, diantaranya, pertama guru masih kurang memberikan kegiatan untuk mengembangkan seni mencetak, kedua rendahnya kreativitas anak. Dari permasalahan ini peneliti perlu memperbaiki dalam kegiatan mencetak yang berkaitan dengan kreativitas anak. Dalam kegiatan mencetak peneliti mengganti warna dengan warna merah, kuning dan hijau sehingga anak dapat mencetak dengan berbagai warna dan media cetak yang beragam seperti pelepah pisang, batang papaya, bonggol sawi, bonggol jagung, wortel, ubi-ubian (singkong), terong, oyong dan paria. Peneliti memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat gambar dengan cara mencetak. Maka berdasarkan hasil pra penelitian (observasi) dan masalah yang ditemukan, peneliti ingin melakukan penelitian kreativitas dengan media bahan alam.

Keterarikan peneliti mengambil judul ini karena peneliti ingin mengembangkan dan meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dari bahan alam agar anak-anak kelompok A2 di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang tidak merasa bosan dengan kegiatan guru yang monoton, selain itu bahan mencetak yang mudah didapatkan. Dengan adanya kegiatan mencetak dari bahan alam ini diharapkan anak-anak merasa senang dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak yang tinggi karena banyak media mencetak bahan alam yang menarik, dan tidak monoton. Selain itu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bahan mencetak yang mudah didapatkan. Dengan adanya kegiatan mencetak dari bahan alam ini diharapkan anak-anak merasa senang dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak yang tinggi karena banyak media mencetak yang menarik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan tindakan atau *treatment* pada anak untuk meningkatkan kreativitas.
2. Penelitian ini memberikan tindakan atau *treatment* melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.
3. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun, yaitu pada anak kelompok A2.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam di PAUD Negeri Pembina Pandeglang?
2. Apakah melalui kegiatan mencetak dari bahan alam kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang meningkat?

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang.
2. Untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam di PAUD Negeri Pembina Pandeglang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam di taman kanak-kanak.

Kemampuan kreativitas anak meningkat, dan anak mengetahui bahwa mencetak dengan bahan alam itu menarik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dari bahan alam, atau setidaknya memberikan gambaran umum mengenai penerapan di kelas. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan guru sedikit banyaknya dapat mengetahui kegiatan pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan kreativitas anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berfikir, menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan referensi dalam menyusun karya ilmiah lainnya tentang upaya meningkatkan kreativitas anak.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I Pendahuluan: menjelaskan latar belakang masalah yang terjadi mengenai kreativitas anak melalui kegiatan mencetak, menjelaskan fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA BERPIKIR

Dalam BAB II Kajian Teoritis, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir: memaparkan teori yang berhubungan dengan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dari bahan alam, memaparkan penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam BAB III Metodologi Penelitian: menjelaskan tentang metodologi penelitian, subjek penelitian, tehnik penelitian, dan analisis data. Digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV Hasil Penelitian: Menjelaskan tentang hasil pra penelitian, hasil penelitian siklus I, hasil penelitian siklus II. Pemeriksaan keabsahan data: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan seawat melalui diskusi. Analisis data: proses penerapan kegiatan mencetak. Peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahu di PAUD Negeri Pembina Terpadu. Pembahasan: Proses penerapan kegiatan mencetak dari bahan alam, peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

BAB V ini menjelaskan tentang: Kesimpulan, implikasi, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II

KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Hakikat Perkembangan Anak Usia Dini

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Kegiatan PAUD dimaksudkan untuk menstimulus, membimbing, mengasuh, dan merangsang terjadinya pembelajaran yang akan menghasilkan kompetensi anak.

Pada BAB 1 pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembiasaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2009:6). Lebih lanjut pendidikan TK bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak secara terpadu, maka pendidikan juga memiliki tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif anak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Suyanto (2005: 3) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Taman kanak-kanak adalah suatu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan formal. Ketika anak dimasukkan ke dalam lembaga taman kanak-kanak, tidak lepas dari tujuan orang tua agar anak mereka dapat mengembangkan potensi dan lima aspek perkembangan yang mereka miliki. Untuk memaksimalkan potensi dari aspek yang dimiliki oleh anak, maka anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi kecerdasan anak.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak sejak dalam kandungan sampai dengan usia enam tahun dengan memberikan rangsangan yang mengacu pada seluruh aspek yang dimiliki anak agar memiliki kesiapan pada tahap pendidikan selanjutnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun

Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Oleh sebab itu, apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan (Jamaris dalam Sujiono, 2009:54).

Mengutip dari PERMENDIKNAS 58 Tahun 2009, perkembangan anak berlangsung secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik pada tahap selanjutnya.

Berikut tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam PERMENDIKNAS 58 Tahun 2009

Tabel 2.1
Tingkat Pencapaian Perkembangan

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 4-5 Tahun
1. Nilai Agama dan Moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Tuhan melalui agama yang dianut 2. Meniru gerakan beribadah 3. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 4. Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk 5. Membiasakan diri berperilaku baik 6. Mengucapkan dan membalas salam
2. Fisik a. Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang, dsb 2. Melakukan gerakan bergantung (bergelayut) 3. Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	<p>terkoordinasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melempar bola secara terarah 5. Menangkap sesuatu secara tepat 6. Melakukan gerakan antisipasi 7. Menendang secara terarah 8. Memanfaatkan alat permainan diluar kelas.
b. Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran 2. Menjiplak bentuk 3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media
c. Kesehatan Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kesesuaian antara usia dengan berat badan 2. Memiliki kesesuaian antara usia dengan tinggi badan 3. Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan
3. Kognitif	
a. Pengetahuan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong) 2. Menggunakan benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai mobil) 3. Mengenal gejala sebab-akibat yang terkait dengan dirinya 4. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, dsb) 5. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri
b. Konsep Bentuk, Warna, Ukuran dan Pola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna/ukuran 2. Mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau sejenis atau yang berpasangan dengan 2 variasi 3. Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC 4. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c. Konsep Bilangan, Lambang Bilangan dan Huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui konsep banyak dan sedikit 2. Membilang banyak benda 1-10 3. Mengenal konsep bilangan 4. Mengenal lambang bilangan 5. Mengenal lambang huruf
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengendalikan perasaan 5. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan 6. Menunjukkan rasa percaya diri 7. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya 8. Menghargai orang lain.

(Sumber PERMENDIKNAS No.58 Tahun 2009)

B. Seni Rupa Anak Usia Dini

1. Pengertian Seni dan Seni Rupa

a. Pengertian Seni

Seni sebagai salah satu unsur budaya manusia keberadaannya telah mengalami perkembangan dalam kurun waktu yang sangat panjang. Dimulai dari bentuk seni yang sederhana di zaman prasejarah hingga mencapai bentuk yang lebih kompleks di zaman modern sekarang ini. Istilah seni dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti permintaan atau pencarian. Adapun kata *Art* (Inggris) bermakna kemahiran. Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati, dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni dan lainnya. (Sumanto, 2005: 8).

Berikut ini beberapa pengertian seni yang dikemukakan oleh para tokoh/seniman (dalam Sumanto, 2005: 7)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 1) Plato, seorang filsuf dari Yunani, mengemukakan bahwa seni adalah hasil tiruan alam (*Art Imiatur Narutam*). Pandangan Plato ini menganggap bahwa suatu karya seni dan seniman merupakan peniru obyek/benda yang ada di alam atau karya yang sudah dibuat sebelumnya.
- 2) Ki Hajar Dewantara, tokoh Pendidikan Nasional memberikan pengertian seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan yang bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia.
- 3) Thomas Munro, seorang ahli seni dan filsuf berasal dari Amerika mengemukakan seni adalah alat buatan manusia untuk menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain yang melihatnya. Efek-efek tersebut mencakup segala tanggapan yang berwujud pengamatan, pengenalan, imajinasi yang rasional maupun irasional.
- 4) Bebedetto Croce, seorang filsuf Italia mengatakan bahwa seni adalah ungkapan kesan-kesan (*Art expression of impressions*). Seni memiliki kebebasan untuk mengungkapkan segala khayalan atau pengalaman

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa seni adalah sarana komunikasi perasaan dan pengalaman seseorang kepada orang lain yang menimbulkan kesan rasa senang atau puas bagi pencipta ataupun penikmat. Definisi yang sederhana dan sering

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dilontarkan oleh publik secara umum adalah “Segala macam keindahan yang diciptakan manusia”.

b. Pengertian Seni Rupa

Menurut Sumanto (2005: 8) seni rupa adalah cabang seni yang diciptakan dengan menggunakan elemen atau unsur rupa dan dapat di apresiasi melalui indera mata. rupa adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif seni rupa dengan menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan. Evan Sukardi & Hajar Pamadhi (2009: 1.4) seni rupa adalah menciptakan sesuatu bentuk baru dan mengubah fungsi bentuk.

Dapat disimpulkan bahwa seni rupa adalah perwujudan dari konsep seni yang menghasilkan suatu bentuk/karya.

2. Seni Rupa Anak Usia Dini

Secara konseptual pendidikan seni di TK diarahkan pada perolehan atau kompetensi hasil belajar yang beraspek pengetahuan, keterampilan dasar seni, dan sikap yang berkaitan dengan kemampuan kepekaan rasa seni keindahan. Indikasi adanya sikap keindahan ini adalah timbulnya kemauan dan kemampuan aktif, kreatif anak untuk menghayati, menghargai, menyenangkan kegiatan belajar seni, menyenangkan karya seni dan alam lingkungan ciptaan Tuhan. Pendidikan seni rupa untuk anak TK adalah upaya pemberian pengetahuan dan pengalaman dasar kegiatan kreatif seni rupa dengan menerapkan konsep seni sebagai alat pendidikan (Sumanto, 2005: 22).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Fungsi Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini

Diterapkan konsep seni rupa sebagai alat pendidikan di TK diarahkan kepada pembentukan sikap dan kemampuan atau kompetensi kreatif dalam keseimbangan kompetensi, intelektual, sensibilitas, rasional, dan irasional serta kepekaan emosi (Sumanto 2005: 22)

Menurut Sumanto (2005: 23) seni memiliki fungsi dalam pendidikan di TK adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai media ekspresi, yaitu mengungkapkan keinginan, perasaan, pikiran melalui berbagai bentuk aktivitas seni-kerajinan secara kreatif yang dapat menimbulkan kesenangan, kegembiraan, dan kepuasan anak.
- b. Sebagai media komunikasi, maksudnya melalui aktivitas berekspresi seni rupa bagi anak merupakan suatu cara untuk menyampaikan sesuatu/berkomunikasi kepada orang lain yang diwujudkan pada karyanya.
- c. Sebagai media bermain, maksudnya media yang dapat memberikan kesenangan, kebebasan untuk mengembangkan perasaan, kepuasan, keinginan, keterampilan seperti pada saat bermain. Seni rupa sebagai media bermain akan bermanfaat untuk memberikan hiburan yang bernilai edukatif, karena melalui bermain itulah anak belajar.
- d. Sebagai media pengembangan bakat seni, hal ini didasarkan bahwa bahwa semua anak punya potensi/bakat yang harus

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

diberikan kesempatan sejak awal untuk dipupuk/dikembangkan melalui aktivitas seni rupa dan kerajinan tangan sesuai kemampuannya. Meskipun kadar potensi/bakat setiap anak bisa berbeda dan juga berhubungan secara tidak langsung dengan kecerdasannya.

- e. Sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yaitu penyaluran daya nalar yang dimiliki anak untuk digunakan dalam melakukan kegiatan berolah seni rupa. Anak yang cerdas, cakap kemampuan pikirannya dapat menjadi pemicu munculnya daya kreativitas seni. Dengan kecerdasan (kecerdasan emosional) yang dimilikinya akan dapat digunakan untuk melakukan aktivitas seni dengan cepat, lancar dan tepat serta mudah untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.
- f. Sebagai media untuk memperoleh pengalaman esthetis, dimana melalui aktivitas penghayatan, apresiasi, ekspresi dan kreasi seni di TK bisa memberikan pengalaman untuk menumbuhkan sensitivitas keindahan dan nilai seni.

4. Jenis-jenis Karya Seni Rupa

Menurut Sumanto (2005: 11) media/bahan yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni rupa dapatlah dibedakan jenisnya sebagai berikut:

- a. Seni Lukis, adalah jenis karya seni rupa dwimatra yang keberadaannya dikatakan berumur paling tua. Sebagai contoh

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

lukisan yang ditemukan di dinding gua peninggalan zaman prasejarah. Seniman lukis dalam berkarya ditentukan oleh dorongan kreatif sehingga dapat menciptakan karya yang murni secara bebas sesuai gaya pribadinya. Lukisan dapat dibuat dengan berbagai macam media/bahan antara lain cat lukis, tinta, crayon/cat pastel, pensil gambar dan sebagainya. Dalam perkembangannya seni lukis dapat dibuat dari bulu binatang (seni lukis bulu), lukisan mosaik bahan alam, lukisan batik, lukisan kaligrafi dan lainnya.

b. Seni Gambar, adalah jenis karya seni rupa dwimatra yang dibuat dengan maksud untuk menjelaskan, menghias, menampilkan kesan suatu obyek dengan mirip, nyata (realitis) dan sebagainya. Seperti halnya melukis, menggambar dapat menggunakan berbagai macam bahan dan alat yaitu pensil, pena, spidol, tinta, ballpoint, cat air, crayon dan sebagainya. Macam-macam jenis gambar yaitu gambar bentuk benda, gambar ilustrasi, gambar dekorasi/hiasan, gambar pemandangan, gambar reklame, gambar huruf hias, gambar kartun, gambar karikatur, gambar imajinatif, gambar proyeksi dan sebagainya.

c. Seni Patung, adalah jenis karya seni rupa tiga dimensi yang diciptakan berdasarkan dorongan kreatif sebagai karya seni murni, bebas sesuai media yang digunakan dan gaya pematunya. Bentuk dapat berwujud figur manusia, binatang, atau kreasi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

lainnya. Patung dapat dibuat dari bahan kayu, batu padas, balok-es, malam/lilin, adonan semen, tanah liat dan lainnya.

d. Seni Dekorasi, adalah jenis karya seni rupa yang dalam penampilannya lebih menggunakan keindahan rancangan rangkaian/hiasan bahan tertentu sesuai kesan yang ditampilkannya. Seni dekorasi dalam penerapannya dapat berupa hiasan bidang, hiasan pada benda, hiasan gantung, atau hiasan ruangan. Seni dekorasi dapat dibuat dengan menggunakan berbagai jenis bahan alam dan buatan, misalnya kertas berwarna, bunga, janur, buah dan sebagainya.

e. Seni Kerajinan/Kria, adalah jenis karya seni rupa terapan (seni pakai) yang umumnya dihasilkan melalui kerja terampil para perajinnya. Benda-benda kerajinan dapat dibuat dari bahan alam dan bahan buatan, misalnya anyaman, keramik, ukir, batik, tenun, sulam dan sebagainya.

f. Seni Bangunan/Arsitektur, adalah jenis karya seni rupa terapan yang dalam proses pembuatannya harus dilakukan secara cermat dengan memperhatikan konstruksi, daya tahan dan fungsi praktis dari jenis bangunan yang dibuat. Misalnya bangunan rumah tempat tinggal, bangunan tempat ibadah, bangunan gapura, bangunan makam dan sebagainya. Model bangunan dibuat dengan berbagai macam bahan, bentuk sesuai fungsi yang digunakan. Bentuk karya seni desain yang terkait dengan seni

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bangunan yaitu: denah bangunan, market, miniature, diorama dan taman.

g. Seni Cetak/Seni Grafis, adalah jenis karya seni rupa dua dimensi

yang dibuat dengan cara mencetakan acuan/alat cap yang diberi tinta/pewarna diatas bidang cetak yang digunakan. Karya seni cetak dapat dibuat dengan hasil/bentuk yang sama dalam jumlah yang banyak. Bahan yang digunakan sebagai alat cetak misalnya papan kayu, karton, plastik mika dan sebagainya. Namun pada kegiatan mencetak untuk anak-anak digunakanlah alat cetak sederhana, misalnya daun, penampang pelepah, umbi-umbian, kertas yang dilubangi dan sebagainya.

h. Seni Desain, adalah jenis karya seni rupa yang berupa rancangan dari suatu bentuk benda seni atau benda pakai. Hasil karya desain yang dibuat oleh para Desainer dapat dibedakan dalam bentuk desain bangunan, desain interior, desain eksterior, desain tata taman, desain kerajinan tangan dan lainnya.

C. Hakikat Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses (*process*), pendorong (*press*), dan produk (*product*). Kreativitas dapat pula ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan yang mendorong individu berperilaku kreatif. Definisi yang menekankan pada proses (*process*) diajukan oleh Munandar (dalam Susanto, 2011: 111),

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yaitu kreativitas merupakan proses yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, maupun keaslian dalam berpikir.

Supriadi (dalam Kurniati & Rachmawati, 2010: 13) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang berbeda dengan apa yang telah ada. Sumanto (2005: 38) mengatakan bahwa kreativitas adalah daya atau kemampuan untuk menciptakan.

Menurut James J. Gallagher (Euis Kurniati & Yeni Rachmawati, 2010: 13) mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya melekat pada dirinya).

Gordon & Browne (dalam Susanto, 2012: 114) kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru yang imajinatif dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang ada. Dalam pandangan Gordon, kreativitas ialah berupa gagasan baru yang diciptakan seseorang atau merenovasi gagasan yang sudah ada menjadi lebih inovatif dan imajinatif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan kreativitas adalah suatu kemampuan individu yang berupa gagasan, metode, proses, ataupun produk baru yang bersifat inovatif dan imajinatif.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Ciri-ciri Kreativitas

Menurut Parnes (dikutip dalam Kurniati & Rachmawati, 2010: 14-15) ciri ciri kreativitas sebagai berikut;

- a. *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide-ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- b. *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.
- c. *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon unik atau luar biasa.
- d. *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- e. *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

Supriadi (dalam Kurniati & Rachmawati 2010: 15) mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, kognitif, dan non kognitif. Ciri kognitif di antaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Adapun non kognitif di antaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif.

Sumanto (2005: 38) juga mengemukakan aspek yang terkandung di dalam kreativitas adalah (a) kelancaran menanggapi suatu masalah, ide dan materi, (b) mudah menyesuaikan diri terhadap setiap situasi, (c) memiliki

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

keaslian dalam membuat tanggapan, karya yang lain daripada yang lainnya, dan (d) mampu berpikir secara integral, mampu menghubungkan satu dengan yang lainnya.

Munandar (2009: 35) mengatakan bahwa ciri anak yang kreatif adalah selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran yang kreatif. Anak kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) daripada anak lain pada umumnya.

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas sangat beragam seperti rasa ingin tahu yang tinggi, ketertarikan anak pada kegiatan, fleksibel, dan aktif. Sehingga dapat terciptalah pribadi yang kreatif.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas

a. Faktor Pendukung Kreativitas

Menurut Kurniati & Rachmawati (2010: 30) ada empat hal yang dapat diperhitungkan dalam pendukung kreativitas yaitu; (a) memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya, (b) menciptakan lingkungan kondusif, (c) peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas, (d) peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.

Menurut Conny Setiawan (dalam Susanto, 2011: 123). Pendorong kreativitas dari segi sekolah, ia mengemukakan bahwa kebebasan dan keamanan psikologis merupakan kondisi penting bagi perkembangan kreativitas. Anak merasa bebas secara psikologis, jika terpenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) guru menerima siswa sebagaimana adanya, tanpa syarat, dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Serta memberikan kepercayaan bahwa pada dasarnya anak baik mampu; (2)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

guru mengusahakan suasana agar siswa tidak merasa “dinilai” dalam arti yang bersifat mengancam; dan (3) guru memberikan pengertian dalam arti dapat memahami pemikiran perasaan dan perilaku siswa, dapat menempatkan diri dalam situasi siswa dan melihat dari sudut pandang siswa.

Menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas anak dimulai dari orang-orang terdekat anak seperti orang tua, guru, lingkungan sekolah dan masyarakat. Sumanto (2005: 42)

b. Faktor Penghambat Kreativitas

Adapun sikap orang tua yang tidak menunjang kreativitas menurut Kurniati & Rachmawati (2010: 38) adalah;

- 1) Mengatakan pada anak bahwa anak dihukum jika melakukan kesalahan
- 2) Tidak membolehkan anak marah kepada orang tua
- 3) Tidak membolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tua
- 4) Tidak membolehkan anak bermain dengan dengan anak dari keluarga yang berbeda pandangan
- 5) Anak tidak boleh ribut
- 6) Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak
- 7) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas
- 8) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak
- 9) Orang tua tidak sabar terhadap anak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10) Orang tua dan anak adu kekuasaan

11) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Susanto (2011: 125) dalam mengembangkan kreativitas anak dapat mengalami hambatan, kendala atau rintangan yang dapat merusak dan bahkan dapat mematikan kreativitasnya. Masalahnya ialah bahwa dalam upaya membantu anak sering kita gunakan cara paksaan atau kekerasan belajar. Menurut Amabile (dalam Munandar, 2009: 223) Ada empat hal yang dapat mematikan kreativitas anak, yaitu;

a) Evaluasi

Dalam memupuk kreativitas anak pendidik hendaknya tidak memberikan evaluasi atau menunda sewaktu anak sedang berkreasi.

b) Hadiah

Kebanyakan orang percaya bahwa memberi hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut. Ternyata tidak demikian. Pemberian hadiah dapat merusak motivasi intrinsik dan mematikan kreativitas.

c) Persaingan (kompetisi)

Kompetisi lebih kompleks daripada pemberian evaluasi atau hadiah secara tersendiri. Karena kompetisi meliputi keduanya.

Biasanya persaingan terjadi apabila anak merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan anak lain dan bahwa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang terbaik akan menerima hadiah. Hal ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sayangnya dapat mematikan kreativitas.

d) Lingkungan yang membatasi

Belajar dan berkreaitivitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Jika belajar dipaksakan dalam lingkungan yang amat membatasi, maka minat intristik anak dapat dirusak.

4. Strategi Pengembangan Kreativitas

Menurut Munandar (2009: 44) strategi dalam pengembangan kreativitas ada empat yaitu;

a. Pribadi

Ungkapan pribadi yang unik adalah diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Oleh karena itu guru hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat anaknya. Jangan pernah mengharapakan semua melakukan atau menghasilkan hal-hal yang sama atau mempunyai minat yang sama. Guru hendaknya membantu anak untuk menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

b. Pendorong

Bakat kreatif anak akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang tidak menunjang.

c. Proses

Untuk mengembangkan kreativitas anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif tanpa harus terlalu cepat menuntut menghasilkannya produk-produk. Guru hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif dengan membantu sarana dan prasarana yang diperlukan.

d. Produk

Dengan dimilikinya bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif, dan dengan dorongan internal maupun eksternal untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produk-produk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul. Hendaknya guru menghargai produk kreativitas anak. Misalnya dengan menunjukkan hasil karya anak kepada orang lain.

Adapun menurut Kurniati & Rachmawati (2010: 60-61) strategi pengembangan kreativitas anak TK ada tujuh yaitu;

- 1) Pengembangan kreativitas melalui menciptakan produk
- 2) Pengembangan kreativitas melalui imajinasi
- 3) Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi
- 4) Pengembangan kreativitas melalui eksperimen
- 5) Pengembangan kreativitas melalui proyek
- 6) Pengembangan kreativitas melalui music
- 7) Pengembangan kreativitas melalui bahasa

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

D. Hakikat Mencetak

1. Pengertian Mencetak

Mencetak menurut Sumanto (2005: 71) adalah kegiatan berkarya seni rupa dwimatra yang dilakukan dengan cara mencapkan alat atau acuan yang sudah diberi tinta/cat pada bidang gambar. Mencetak merupakan salah satu kegiatan seni yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

Desain grafis dibutuhkan acuan, yang berfungsi sebagai master gambar-gambar yang nantinya akan dipergunakan sebagai alat cetak, dengan adanya acuan yang kemudian dipakai untuk memproses kegiatan memproduksi hasil karya dalam jumlah banyak inilah yang dimaksud dengan mencetak (Sukardi & Pamadhi, 2009: 4.4). mencetak adalah suatu cara memperbanyak gambar dengan alat cetak. Mencetak dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana sampai dengan yang sangat rumit (Evan Sukardi S. & hajar Pamadhi, 2008: 4.4)

Slamet Suyanto (2005: 167) mengatakan bahwa kegiatan mencetak antara lain dengan membuat cap. Anak dapat membuat karya seni dengan menggunakan pelepah pohon pisang, daun atau bisa juga menggunakan tangan anak yang sebelumnya sudah diberi warna kemudian ditempelkan pada kertas.

Mencetak adalah kegiatan seni yang menggunakan alat acuan dengan cara mecapkan alat acuan yang sudah diberi tinta pada media dimana kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan dan memperbanyak karya seni.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Teknik Mencetak

Terdapat beberapa teknik mencetak yang dapat digunakan dalam proses pembuatannya menurut Sumanto (2005: 72-73) yaitu;

a. Cetak tinggi adalah teknik mencetak dengan menggunakan acuan/alat cetak yang permukaannya tinggi atau bentuk relief sehingga bila di atas acuan diberi tinta/cat dan kemudian dicapkan pada bahan yang dipakai mencetak (kertas gambar) maka akan dihasilkan bentuk cap yang sama dengan bentuk acuannya.

Contohnya adalah stempel.

b. Cetak datar adalah teknik mencetak dengan menggunakan acuan/alat cetak yang permukaannya rata/datar artinya tidak membentuk goresan alur rendah. Disebut cetak tunggal karena teknik ini hanya dapat menghasilkan satu karya cetak. Artinya hanya bisa dipakai satu kali mencetak saja, tidak bisa dipakai berulang-ulang seperti halnya yang lain.

c. Cetak dalam atau cetak rendah adalah teknik mencetak menggunakan acuan/alat cetak yang permukaannya rendah, yaitu berupa alur rendah/dalam bekas torehan alat yang digunakan.

Selanjutnya acuan yang dipakai mencetak maka akan dipindahkan cat/tinta tersebut dan akan menghasilkan cetakan tertentu.

d. Cetak sablon adalah teknik mencetak dengan menggunakan acuan cetak yang berlubang-lubang atau membentuk saringan tembus sehingga tinta cetak akan meresap/masuk melalui lubang-lubang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

acuan ke bahan yang dipakai mencetak. Cetak stensil adalah salah satu contoh teknik cetak sablon.

Dari keempat macam teknik mencetak di atas maka yang menjadi materi pengembangan kreativitas mencetak di TK adalah menerapkan prinsip cetak Tinggi dan Cetak Sablon. Kreativitas mencetak adalah kegiatan berlatih berkarya seni rupa dengan menerapkan cara-cara mencetak/mencap sesuai tingkat kemampuan anak (Sumanto, 2005: 73)

3. Manfaat Mencetak

Mencetak sama dengan melukis dasa kertas, proses kerja yang terjadi ketika anak mencetak adalah menuangkan perasaan dan pikirannya untuk dituangkan dalam karya seni. Dalam penerapannya diperlihatkan bahan dan alat mencetak yang disesuaikan dengan kondisi setempat dan tingkat kemampuan anak di TK. Manfaat mencetak menurut Tridjata (2007: 9.21) bagi anak TK adalah;

a. Mencetak sebagai media mencurahkan

Mencetak garis-garis warna dan bentuk dapat berperan sebagai wujud pikiran dan perasaan, sebagian anak telah mampu mengolah warna dengan jelas dan dapat mencoba mengkombinasikan atau menyusun warna sesuai dengan rasa serta telah dapat menggunakan karya dan warna sebagai simbol untuk menyatakan sesuatu.

b. Mencetak sebagai alat bermain

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Mencetak bagi anak tidak hanya untuk mengutarakan pendapat saja, melainkan untuk bermain, warna yang dianggap menarik diperlukan sebagai alat media permainan bagi anak dengan cara mencampur warna, menambahi bentuk baru dilakukan anak sebagai alat bermain.

c. Mencetak dapat melatih ingatan

Mencetak adalah menggambarkan sesuatu yang hilang dari ingatan (memori) anak yang anak di tuangkan ke dalam karya seni mencetak

d. Mencetak dapat melatih berfikir komprehensif (menyeluruh)

Ketika anak mencari ide dan gagasan, pikiran anak akan menjangkau terlebih dahulu obyek yang akan dicetaknya, kaitan mencetak dengan perkembangan berfikir maupun perkembangan daya nalar yang tinggi. Mencetak merupakan latihan mengemas bentuk maupun warna menjadi catatan visual, manfaat mencetak bagi perkembangan daya nalar yang tinggi berupa pengembangan daya tangkap komprehensif dan cara mengungkapkan secara sistematis namun ekspresif.

e. Mencetak sebagai media sublimasi perasaan

Peranan perasaan anak dapat mempengaruhi hasil karya anak, suasana hati dapat dicerminkan dari hasil pekerjaan anak yang dilakukan, mendasar pada hakikatnya adalah menyusun warna

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan bentuk sebagai lambang ungkapan perasaannya, sedangkan bentuk sebagai lambang pikirannya.

f. Mencetak dapat melatih keseimbangan

Secara keseluruhan cara membayangkan atau mengekspresikan sesuatu oleh anak dianggap sebagai kegiatan menyeimbangkan antara otak dan emosi, ketika pikiran dan perasaan telah memisah, unsur bentuk kemungkinan akan menonjol karena berjalan seiring dengan perkembangan pengamatan anak.

g. Mencetak dapat melatih kreativitas anak

Saat mencetak anak memiliki perilaku berbeda, antara lain, anak bernyanyi kemudian mencetak, berlari mencontoh obyek yang akan dicetak terlebih dahulu kepada gurunya, langsung mencetak tanpa komentar kegiatan ini merupakan hal yang wajar, kreativitas anak dituangkan ke dalam karyanya.

Dilihat dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat kegiatan mencetak yaitu sebagai alat bermain, dengan mencetak anak dapat melatih kemampuan kreativitas, dengan mencetak anak dapat melatih keseimbangan seperti otak kanan dan kiri.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkenaan dengan meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang, menurut penulis sampai sejauh ini belum dilakukan. Namun untuk memperoleh gambaran tentang posisi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

masalah yang diteliti dengan masalah yang telah diteliti sebelumnya dilakukan analisis terhadap hasil kajian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

1. Hasil penelitian Hidayatunisa dalam skripsi PGSD UNNES (Universitas Negeri Semarang) tahun 2013, dengan judul penelitian *“Peningkatan Hasil Belajar Materi Mencetak Timbul Melalui Media Bahan Alam pada Siswa Kelas II SD Negeri Penggarutan 01 Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”*.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 17 siswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 10 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Indikator hasil belajar yaitu minimal 75%. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar mencetak timbul menggunakan media bahan alam mengalami peningkatan. Ketuntasan pada siklus I sebesar 60,54% dan pada siklus II 84,31%. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Hidayatunisa (2013) ini memiliki persamaan yaitu menggunakan kegiatan dan media yang sama mencetak dari bahan alam. Tetapi memiliki perbedaan pada

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

jumlah anak, tempat yang berbeda, dan objek penelitian siswa/i sekolah dasar.

2. Hasil penelitian Titis Syavaliyani, Nurul Khotimah, dalam jurnal PG-PAUD UNESA (Universitas Negeri Surabaya) Vol. 3 No. 3 tahun 2014, dengan judul penelitian *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam pada Kelompok A1 di TK Tunas Cendekia Puri Mojobaru Cj-23 Canggung Jetis Mojokerto”*.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang ke dalam bentuk siklus berulang. Subyek penelitian ini berjumlah 16 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Data pada siklus I diperoleh hasil kemampuan motoric halus sebesar 43.75% sehingga hasil penelitian belum memenuhi standar kriteria tindakan yaitu 75%. Maka dilakukan perbaikan tindakan lagi pada siklus II dengan hasil sesuai kriteria tindakan yang diharapkan yaitu 81,25%. Berdasarkan data siklus II dengan hasil yang sesuai kriteria tindakan maka dapat disimpulkan melalui kegiatan mencetak menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil penelitian Titis Syavaliyani (2014) ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan kegiatan mencetak dengan media bahan alam, dan memiliki perbedaan yaitu dari jumlah anak dan tempat yang berbeda.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Hasil penelitian Ni Wayan Juniari, Made Putra, Ni Nyoman Ganing dalam jurnal PGSD UNDIKSHA (Universitas Pendidikan Ganesha) Vo.1 4 No. 2 tahun 2016, dengan judul penelitian *“Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Mencetak Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus”*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang ke dalam bentuk siklus berulang. Subyek penelitian berjumlah 22 anak. Data pada Siklus I diperoleh hasil kemampuan motorik halus anak sebesar 66,43% dan Siklus II diperoleh sebesar 80,62%. Berdasarkan siklus II dengan hasil sesuai dengan kriteria tindakan yaitu 75%, maka dapat disimpulkan melalui kegiatan mencetak dari bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Merangkum dari uraian di atas, maka terdapat informasi bahwa hasil dari kedua penelitian memiliki persamaan yaitu:

- a. Kegiatan mencetak dari bahan alam dapat meningkatkan yang rendah.
- b. Kedua penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan menggunakan dua siklus
- c. Kegiatan yang menggunakan cara mencetak dengan media bahan alam

Merangkum dari uraian di atas, terdapat pula perbedaan pada kedua penelitian ini, yaitu:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- a. Pada penelitian Hayatunisa menggunakan teknik cetak timbul tidak memakai bahan alam.
- b. Pada penelitian Titis Syavaliyani, Nurul Khotimah menggunakan teknik cetak tinggi dan hanya memakai dua bahan alam yaitu pelepah pisang dan pelepah papaya.
- c. Pada penelitian Ni Wayan Juniari, Made Putra, Ni Nyoman Ganing menerapkan metode demonstrasi

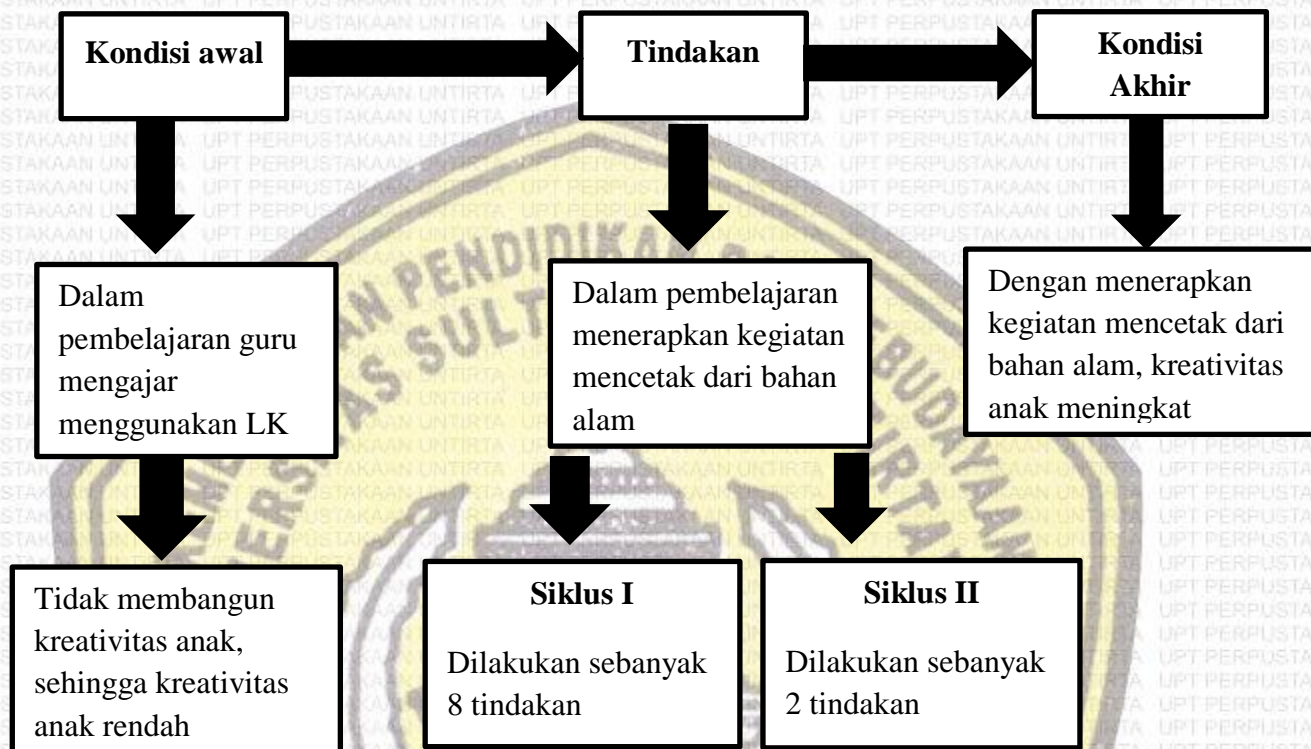
F. Kerangka Berpikir

Perkembangan kreativitas anak kelompok A2 di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang belum berkembang sesuai dengan harapan. Kegiatan mencetak yang dilakukan di kelas jarang sekali, pembelajaran yang hanya menggunakan LK tanpa mengembangkan kreativitas anak menjadi salah satu faktor rendahnya kreativitas anak kelompok A2 di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dari berbagai sumber yang relevan maka dalam penelitian ini dikemukakan bahwa kerangka berpikirnya sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Ebbut (Wiriaatmadja, 2006: 12) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah tujuan sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran. Berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru secara individual maupun bersama dalam suatu bentuk kegiatan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas belajar di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang menggunakan pendekatan keterampilan proses, dan terdapat siklus dimana setiap siklusnya mengenai tentang pra tindakan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi. Jika siklus I tidak mengalami peningkatan maka akan dilakukan siklus II dan siklus berikutnya sampai kriteria keberhasilan tindakan yang ditargetkan .

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah PAUD Negeri Pembina Terpadu yang berada di Jln. Perkantoran Cikupa No. 2 Pandeglang Banten.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap 2015-2016, pada bulan Februari-Juni 2016 di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang pada kelas A2.

Tabel 3.1
Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan

Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tahun 2016							
	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept
Penyusunan proposal skripsi	X	X	X					
Penyusunan pedoman wawancara			X					
Seminar proposal skripsi				X				
Perbaikan hasil seminar proposal skripsi				X				
Penelitian				X				
Analisis data				X				
Peyusunan laporan skripsi					X	X	X	X

C. Prosedur Penelitian

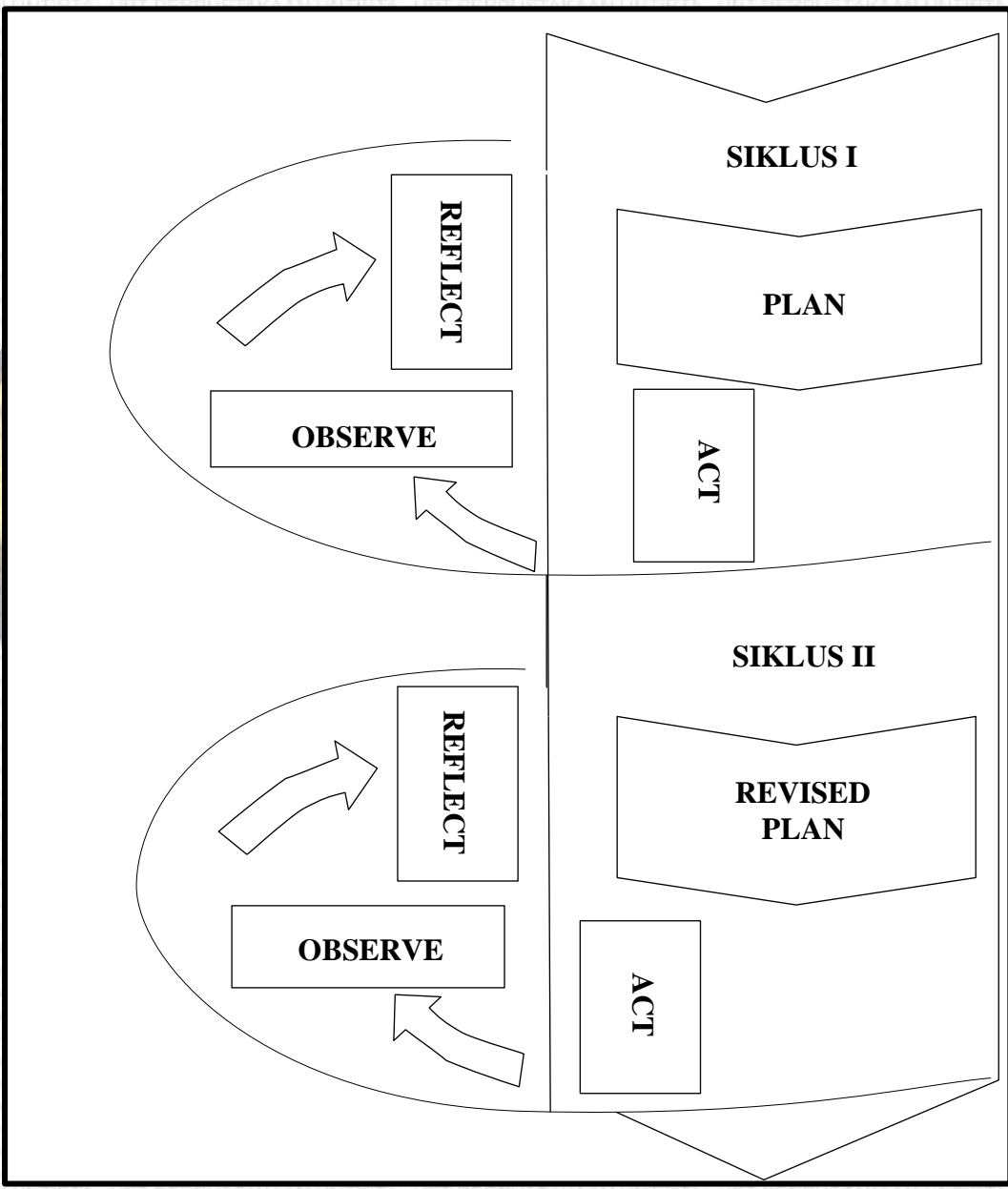
Penelitian yang digunakan merupakan penelitian tindakan dalam berupa siklus, dimana siklus pertama diberikan delapan kali indakan dan pada siklus kedua diberikan 2 tindakan. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yang mengacu pada model Kemmis dan Taggart, yaitu: (1) perencanaan (*plan*), (2) pelaksanaan (*act*), (3) pengamatan (*observe*), (4) refleksi (*reflect*).

Pada siklus I, apabila kriteria keberhasilan tindakan suda tercapai maka tidak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

perlu melanjutkan siklus II, namun apabila pada silus I kriteria keberhasilan belum tercapai maka dilanjutkan siklus II.



Gambar 3.1

Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart

Sumber Wiriaatmadja (2006: 66)

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan desain tersebut, maka tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Sebelum peneliti melakukan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan persiapan seperti mengumpulkan informasi berdasarkan observasi dan dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas anak rendah atau kurang stimulasi. Peneliti membuat RPPM dan RPPH, menentukan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan April 2016 dengan memberikan 8 tindakan dalam setiap siklusnya, menyiapkan lembar observasi, mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama penelitian.

2. Perencanaan Tindakan

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah perencanaan tindakan yaitu menyusun instrument penelitian berupa Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang berpedoman kepada kurikulum, membuat perencanaan teknik yang mampu menstimulasi kreativitas anak berupa media, bahan untuk mencetak, dan sarana prasarana yang sesuai dengan kegiatan.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan program pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan sebanyak delapan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tindakan dan siklus II dilakukan dua tindakan. Berikut uraian siklus dalam pelaksanaan tindakan:

- a. Siklus I dilakukan sebanyak delapan tindakan dengan menyiapkan RPPH, RPPM, laporan penilaian, catatan lapangan, dan bahan yang akan digunakan seperti membuat pola, pelepah pisang, batang papaya, bonggol sawi, bonggol jagung, wortel, ubi-ubian (singkong), dan terong.
- b. Siklus II dilaksanakan sebanyak dua tindakan dengan menyiapkan RPPH, RPPM, laporan penilaian, catatan lapangan, dan bahan yang akan digunakan seperti oyong dan paria.

Setiap pertemuan terdiri dari empat kegiatan, meliputi kegiatan awal (30 menit), kegiatan inti (90 menit), istirahat (30 menit), dan kegiatan akhir (30 menit) dan dirasa cukup untuk meningkatkan kreativitas anak, jika kreativitas anak belum meningkat pada Siklus I maka peneliti menambahkan 2 tindakan pada siklus II. Berikut terurai dalam table 3.2 tentang program pelaksanaan tindakan.

Table 3.2
Program Pelaksanaan Tindakan

Materi : Mencetak dari bahan alam				
Tujuan : Meningkatkan kreativitas anak				
Waktu : I Siklus (60 menit)				
Bulan : April				
Siklus	Pertemuan	Materi Pokok	Media	Alat Pengumpulan Data
I	1	Mencetak menggunakan pelepah pisang	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Pelepah 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan • Pedoman observasi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

I			<ul style="list-style-type: none"> pisang • Mangkok • Pewarna makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi
	2	Mencetak menggunakan batang papaya	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Batang pepaya • Mangkok • Spons • Pewarna makanan 	
	3	Mencetak menggunakan bonggol sawi	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Bonggol sawi • Spons • Mangkok • Pewarna makanan 	
	4	Mencetak menggunakan bonggol jagung	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Bonggol jagung • Mangkok • Spons • Pewarna makanan 	
	5	Mencetak menggunakan wortel	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Wortel • Mangkok • Spons • Pewarna makanan 	
	6	Mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Ubi-ubian (singkong) • Mangkok • Spons • Pewarna makanan 	

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

I	7	Mencetak menggunakan daun terong	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • terong • Mangkok • Spons • Pewarna makanan 	
	8	Mencetak menggunakan oyong	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Oyong • Mangkok • Spons • Pewarna makanan 	
II	9	Mencetak menggunakan paria	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Paria • Mangkok • Spons • Pewarna makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan • Pedoman observasi • Dokumentasi (foto)
	10	Mencetak menggunakan buah belimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Pola gambar • Buah belimbing • Mangkok • Spons • Pewarna makanan 	

4. Pengamatan Tindakan

Tahap ini peneliti akan melihat dan mendokumentasikan serta mengetahui sejauh mana pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dengan observasi diarpakan kekeliruan dalam rencana tindakan dapat diketahui secepatnya, sehingga dapat dilakukan perbaikan rencana tindakan sebelum berjalan lebih lanjut. Pada tahap ini, peneliti juga mengumpulkan data dan menganalisisnya bersama

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

guru yang kemudian akan diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5. Refleksi

Tahap refleksi ini merupakan tahap terakhir dari proses perbaikan pembelajaran, dan peneliti akan mengamati kekurangan dalam tahap penelitian yang telah dilakukan dan dinilai berdasarkan hasil observasi. Dari kegiatan ini akan diperoleh gambaran kreativitas anak terstimulasi dan adanya peningkatan kreativitas anak menggunakan kegiatan mencetak.

D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan yang bersumber pada hasil yang diperoleh dari lembar observasi kegiatan yang dilakukan anak melalui mencetak yang dapat mengenalkan dari baan alam, adanya peningkatan kemampuan kreativitas anak dengan perkembangan yang telah diamati oleh peneliti dan kolaborator.

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, penelitian ini dinyatakan berhasil apabila kemampuan kreativitas anak mencapai skor minimal 75% setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan mencetak dari bahan alam. (Riduwan, 2009: 25)

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah kelompok A2 yang berusia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan teknik tes dan observasi yang dilakukan peneliti berkolaborasi antara peneliti, guru kelas, dan peserta didik. Ada beberapa cara yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yaitu: (a) observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan alat bantu seperti kamera dan alat tulis, karena sumber utama dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. (b) wawancara adalah sejumlah data yang berisi tentang perilaku sehari-hari anak di sekolah. Informan yaitu guru kelas dan teman sejawat yang menjadi *partner* mengajar di kelas dan anak didik di kelas. Hal ini dikumpulkan lalu dianalisis. Dalam PTK wawancara dapat dilakukan kepada guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kreativitas anak yang dilakukan di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang. (c) dokumentasi dalam pelaksanaannya peneliti mengumpulkan dokumentasi seperti foto-foto kegiatan anak, lembar observasi, portopolio anak, dan catatan harian.

Adapun kisi-kisi wawancara dengan guru dan orang tua adalah sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara Guru

No	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah Data
1.	Proses belajar mengajar	Kemampuan kreativitas	1,2,3	3
		Metode	4	1
		Media	5	1
		Evaluasi	6	1
Jumlah			6	6

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pengamatan Proses Belajar Mengajar

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Data
1.	Waktu kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Pembuka • Inti • Penutup 	Pemanfaatan waktu dengan baik dan efektivitas dalam mengajar melalui kegiatan mencetak	1,2,3	3
2.	Metode	Penggunaan metode kegiatan mencetak dengan evektif dan baik	4	1
3.	Media	Penggunaan media yang tersedia dari kegiatan mencetak dengan benar dan baik	5	1
4.	Evaluasi	Penilaian dengan baik dan benar	6	1
Jumlah			6	6

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pernyataan yang memuat identifikasi dan variabel-variabel yang terkandung dalam makna sebuah konsep. Dalam penelitian ini variabelnya adalah kreativitas dan kegiatan mencetak. Kreativitas adalah suatu proses mental individu yang menghasilkan gagasan, metode, ataupun produk yang baru yang bersifat imajinatif.

Mencetak adalah kegiatan seni yang menggunakan alat acuan dengan cara mecapkan alat acuan yang sudah diberi tinta pada media dimana kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan dan memperbanyak karya seni.

Kondisi di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang kemampuan kreativitas anak masih rendah karena di sekolah hanya memusatkan pada kegiatan menebalkan, menarik garis, dan lain-lain. Sehingga kreativitas anak tidak berkembang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep dengan tujuan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Maka peneliti harus memasukan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Skor dari kemampuan seorang anak kreativitas anak seperti: anak mampu mengekspresikan dirinya sendiri tanpa melihat/meniru teman atau contoh guru, anak mampu melatih ingatan atau kejadian yang pernah anak alami, dan anak mampu membuat gagasan baru yang berbeda dari teamannya yang lain.

3. Kisi-kisi Instrumen

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009: 223) instrumen adalah penelitian sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Dari uraian ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat bantu ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan pada saat proses dilaksanakan siklus, baik siklus pertama sampai selanjutnya. Kemudian data yang telah diperoleh akan dipresentasikan dan dihitung untuk pengambilan hasil dan kesimpulan atas hasil dari kegiatan mencetak dari bahan alam dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Pedoman Observasi Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan
Mencetak dari Bahan Alam

No	Aspek	Indikator	No item	Ket
1.	Kemampuan Kreativitas	Anak mampu mengekspresikan diri	1	1
		Anak mampu melatih ingatan	2	1
		Anak mampu membuat gagasan baru	3	1
		Anak mampu menjawab dengan lincer	4	1
		Anak mampu menyatakan ide secara lebih rinci	5	1
2.	Mencetak dari bahan alam	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang	6	1
		Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya	7	1
		Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi	8	1
		Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	9	1
		Anak mampu mencetak menggunakan wortel	10	1
		Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)	11	1
		Anak mampu mencetak menggunakan terong	12	1

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	Anak mampu mencetak menggunakan oyong	13	1
	Anak mampu mencetak menggunakan paria	14	1
	Anak mampu mencetak menggunakan buah belimbing	15	1
Jumlah		15	15

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada kualitatif menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan, pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan keabsahan data melalui diskusi. Berikut akan dijelaskan mengenai uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif (Moleong 2013: 326-332).

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar peneliti.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Tekniknya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu: (a) triangulasi sumber yaitu mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami sumber dan data, (b) metode yang menggunakan lebih dari satu metode melakukan cek dan ricek dengan cara melakukan pengamatan saat anak beraktivitas di sekolah, (c) waktu yaitu memperhatikan perilaku anak ketika baru datang ke sekolah, saat mengikuti aktivitas dan pada saat anak hendak pulang

4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat.

H. Teknik Analisis Data

Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data adalah menganalisis data tersebut baik, data kuantitatif dari hasil wawancara dan pengamatan, keduanya harus dianalisis. Data kualitatif yang berupa kalimat ekspresi anak, tingkah laku, pandangan anak, dan kemampuan anak dapat dianalisis menggunakan metode kualitatif.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti akan menggolongkan data berdasarkan cara pengambilannya lalu membacakemudian melakukan pemilahan agar data dapat diringkas dan dibuat menjadi sederhana dari hasil catatn lapangan, hasil wawancara, dan catatan dokumentasi. Data yang tidak relevan maka tidak dipakai karena tidak sesuai dengan tema dan pola penelitian yang dipilih.

2. Display Data

Data yang telah dipilih akan tampilkan, data tersebut akan diberi tanda, data yang masih berupa catatan lapangan, hasil wawancara, atau catatan dokumentasi akan diubah menjadi data deskripsi atau data uraian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap kesimpulan ini, kriteria keberhasilan atas upaya meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam yang diukur melalui pedoman observasi dengan menggunakan skala *Likert*. Skala penilaian dari “berkembang sangat baik” skor 4, “berkembang sesuai harapan” skor 3, “mulai berkembang” skor 2, “belum berkembang” skor 1.

Tabel 3.6
Taraf Peningkatan Kreativitas Anak

Total kemampuan %	Kualifikasi	Nilai	Keterangan
76%-100%	Sangat Baik	A	Sangat Meningkatkan
51%-75%	Sesuai Harapan	B	Berhasil Meningkatkan
26%-50%	Mulai Berkembang	C	Cukup Meningkatkan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

0%-25%	Belum Berkembang	D	Tidak Meningkatkan
--------	------------------	---	--------------------

Tabel 3.7 tentang peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dari bahan alam berada pada range 51%-75% yang mana telah tercantum pada kriteria keberhasilan tindakan yaitu 75% sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian ketuntasan belajar, tetapi peneliti berharap range 75% tersebut dapat meningkat lagi menjadi range 76%-100%.

Tabel peningkatan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mencetak dari bahan alam bersumber dari Model Pengukuran Riduwan (Riduwan, 2009: 88) sebagai berikut:

Tabel 3.7
Presentasi Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam

Presentase Peserta Didik	Keterangan
76%-100%	Kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam sangat meningkat
51%-75%	Kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam berasil meningkat
26%-50%	Kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam cukup meningkat
0%-25%	Kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam tidak meningkat

Analisis data kuantitatif sebagai data pendukung merupakan jumlah skor masing-masing anak, lalu di presentasikan dari rata-rata jumlah seluruh anak untuk mencapai presentase digunakan rumus yaitu jumlah

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

siklus sama dengan jumlah semua nilai dibagi jumlah nilai tertinggi dikali dengan seratus persen:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelompok A2 PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang dengan focus penelitian “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Mencetak Di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang” sebanyak dua siklus. Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, pada pertemuan awal peneliti bersama kolaborator bertemu untuk membahas langkah-langkah penelitian tindakan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya disampaikan laporan pelaksanaan tindakan setiap siklus serta hasilnya pada masing-masing siklus tersebut.

1. Hasil Pra Penelitian

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan penelitian awal. Penelitian awal merupakan langkah pertama dalam kegiatan PTK ini. Hal ini berfungsi sebagai penelitian diagnostik dalam rangka menentukan presentase awal keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam dalam kegiatan pembelajarannya. Penelitian dilakukan pada hari Selasa 17 Mei 2016. Pelaksanaan penelitian awal ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas anak usia 4-5 tahun di kelompok A2 di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang, sebelum adanya tindakan siklus yang akan mulai dilaksanakan pada hari Senin 9 Mei 2016. Dalam penelitian awal ini diharapkan akan memperoleh data-data dari

masing-masing anak tentang kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.

Data hasil penelitian awal menunjukkan kreativitas anak kelompok A, yang berjumlah 11 anak memiliki kreativitas yang rendah mencapai 19% dan berada direntang belum berkembang, dan 3 anak berada pada rentang mulai berkembang dengan jumlah mencapai 19%. Hal ini juga didukung oleh catatan lapangan kode CL01, yang diperlihatkan sebagian besar 13 anak kreativitasnya masih rendah. Dimana anak-anak Nampak terburu-buru dalam mewarnai, cenderung asal dalam mewarnai tanpa memikirkan hasil, dan beberapa anak terlihat melihat hasil karya temannya sehingga menjadikan hasil karya yang sama. Hal ini disebabkan kurangnya stimulasi yang diberikan kepada anak serta kegiatan pembelajaran yang itu-itu saja sehingga tidak merangsang kreativitas anak. Pada dasarnya rendahnya kreativitas anak diperlihatkan melalui kegiatan pembelajarannya.



Gambar 4.1
Suasana Kegiatan pra penelitian
(Foto: Vika Arliati, 9 Mei 2016)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan refleksi tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus.

Untuk siklus I terdiri dari delapan pertemuan dan untuk siklus II terdiri dari dua pertemuan.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I yaitu pertemuan pada pertama pada hari Selasa 17 Mei 2016, pertemuan kedua Rabu 18 Mei 2016, pertemuan ketiga Kamis 19 Mei 2016, pertemuan keempat Jum'at 20 Mei 2016, pertemuan kelima Senin 23 Mei 2016, pertemuan keenam Selasa 24 Mei 2016, pertemuan ketujuh Rabu 25 Mei 2016. Pertemuan kedelapan Kamis 26 Mei 2016.

Pada tahap intervensi ini tindakan yang dilakukan pada siklus pertama sebagai berikut:

a. Pertemuan 1 (17 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi atas masalah yang terjadi yaitu rendahnya kreativitas anak di kelas, sehingga mempengaruhi pada proses berfikir kreatif anak. Dengan demikian perlu dilakukan solusi metode yang baik untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan kreativitas anak.

2) Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan perbaikan di kelas peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerja sama dengan guru kelas kelompok A2. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tema di sekolah. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai, dan evaluasi yang akan dilaksanakan.

b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa kegiatan yang menyenangkan yaitu mencetak dengan alat acuan cetak pelepah pisang, pola gambar mobil, mangkuk, dan pewarna makanan.

c) Menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan dan dokumentasi (kamera) dan instrumen observasi anak.

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa 17 Mei 2016, kegiatan mencetak dari bahan alam yang pertama yaitu anak-anak diminta untuk menghias pola gambar mobil sesuai dengan gagasan/ide masing-masing anak. Setiap awal kegiatan dimulai dengan membaca do'a bersama, dilanjutkan dengan bernyanyi dan bertepuk-tepuk bersama. Sebelum kegiatan mencetak dimulai, guru menjelaskan tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum mencetak, kegiatan diawali dengan bercakap-cakap tentang rekreasi (alat-alat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Transportasi), menjelaskan media yang akan digunakan, kemudian guru tidak lupa memberikan contoh bagaimana cara mencetak dan menghias pola gambar. peneliti mempersilahkan anak-anak mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu duduk melingkar ataupun duduk di kursi, kemudian peneliti memberikan alat acuan beserta pewarna untuk dipakai secara berkelompok. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak yang telah dilakukan.



Gambar 4.2
Saat Kegiatan Mencetak Menggunakan Pelelah Pisang
 (Foto: Vika Arliati, 17 Mei 2016)

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan pertama ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini anak-anak masih terlihat bingung, anak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

hanya sembarang mencetak, terlihat beberapa anak mengerjakan sambil mengobrol, serta masih ada anak yang mengabaikan perintah guru.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah memberikan tindakan pertama, peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-1 pada siklus 1 ini, proses kreativitas subjek penelitian belum meningkat atau dikatakan buruk dengan mencapai 22% terlihat anak-anak masih bingung hanya beberapa anak yang terlihat mengerti dengan kegiatan hari ini sehingga anak-anak masih perlu dibantu dalam menjawab pertanyaan guru dan jawabannya masih sama dengan teman lainnya. Kendala yang dialami adalah anak belum terbiasa dalam melakukan kegiatan mencetak sehingga pembelajaran hari ini terlihat tidak interaktif. Peneliti juga diharapkan bisa lebih luwes dalam menyampaikan materi. Hal ini didukung pula dalam catatan lapangan pada pertemuan pertama (CL2)

b. Pertemuan 2 (18 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan pertemuan pertama pada siklus I, peneliti berupaya memperbaiki kekurangan atas pelaksanaan pertemuan pertama. Peneliti telah menyusun dan merencanakan perbaikan untuk melaksanakan tindakan kedua, peneliti berharap kreativitas anak dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

meningkat melalui kegiatan mencetak dari bahan alam yang kedua kalinya.

2) Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan perbaikan di kelas peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerja sama dengan guru kelas kelompok A2. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tema di sekolah yaitu Rekreasi (Alat Transportasi). RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak dari bahan alam.
- b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media yang digunakan berupa kegiatan menarik yaitu mencetak dengan alat acuan cetak batang pepaya, pola gambar pesawat, mangkok, dan pewarna makanan.
- c) Menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan dan dokumentasi (kamera) dan instrumen observasi anak.

3) Pelaksanan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu 18 Mei 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dilaksanakan di sekolah yaitu Rekreasi (Alat Transportasi). Kegiatan mencetak yang kedua ini sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu menghias gambar pesawat sesuai dengan ide/gagasan masing-masing anak. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdo'a dilanjutkan dengan bernyanyi dan tepuk-tepukan bersama yang dilakukan di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti menjelaskan tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan. Pertama diawali dengan percakapan tentang pesawat terbang, menjelaskan media yang dipakai kemudian peneliti tidak lupa memberikan contoh. Peneliti mempersilahkan anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan lalu anak-anak duduk melingkar ataupun duduk di kursi. Setelah itu peneliti memberika alat acuan beserta pewarna pada setiap kelompok anak. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan berkelompok hari ini.

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan kedua ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini anak-anak masih sama dengan kegiatan sebelumnya terlihat bingung, anak hanya sembarang mencetak, terlihat beberapa anak mengerjakan sambil mengobrol, hanya beberapa anak saja yang mulai memahami kegiatan hari ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah memberikan tindakan kedua, peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil kegiatan hari ini yang menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-2 pada siklus I ini proses dan kreativitas subjek penelitian meningkat mencapai 25%. dengan demikian banyak anak yang belum meningkat kreativitas namun sudah terlihat beberapa anak pada prosesnya sudah mulai mau mengungkapkan gagasan/idenya. Hal ini didukung oleh (CL 03) yang menjelaskan kondisi anak pada saat kegiatan mencetak dari bahan alam. Menurut kolaborator berikan media yang lebih kreatif lagi agar terangsang kreativitas anak.

c. Pertemuan 3 (19 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

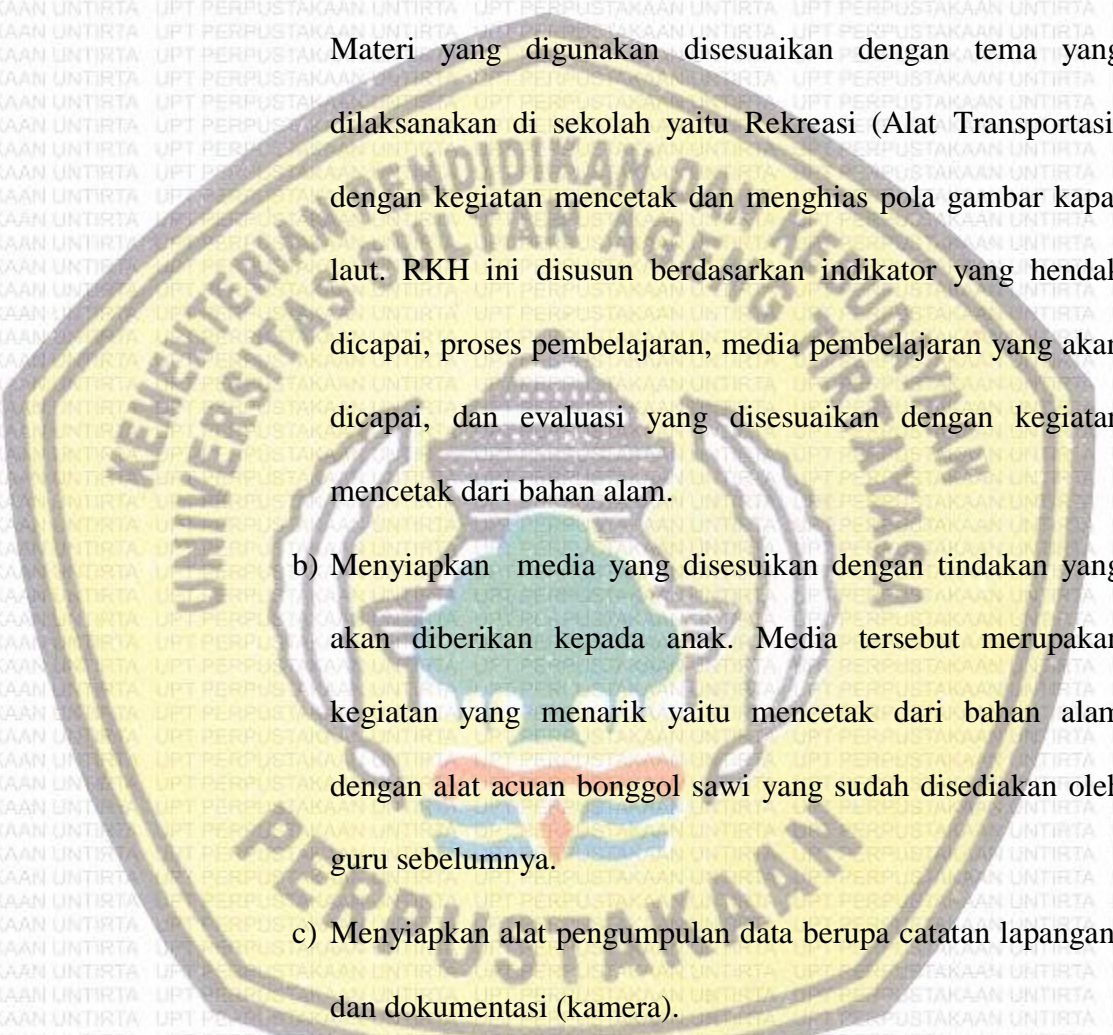
Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan pertemuan kedua pada siklus I, peneliti berupaya memperbaiki kekurangan atas pelaksanaan pertemuan kedua. Peneliti telag menyusun dan merencanakan perbaikan untuk melaksanakan tindakan ketiga. Peneliti berharap kreativitas anak meningkat melalui kegiatan mencetak dari bahan alam yang ktiga kalinya.

2) Perencanaan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan di kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerjasama dengan guru kelas A2 selaku kolaborator. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Rekreasi (Alat Transportasi) dengan kegiatan mencetak dan menghias pola gambar kapal laut. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dicapai, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak dari bahan alam.
- b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut merupakan kegiatan yang menarik yaitu mencetak dari bahan alam dengan alat acuan bonggol sawi yang sudah disediakan oleh guru sebelumnya.
- c) Menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, dan dokumentasi (kamera).

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan ketiga kali ini dilaksanakan pada hari Kamis 19 Mei 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Rekreasi (Alat Transportasi). Kegiatan ketiga ini masih sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdoa,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bernyanyi, dan bertepuk-tepuk bersama di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti melakukan percakapan terlebih dahulu tentang kapal laut, menjelaskan media yang dipakai, kemudian peneliti tidak lupa memberikan contoh. Setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu anak-anak duduk melingkar di karpet ataupun di meja. Peneliti memberikan alat acuan (bonggol sawi) dan pewarna pada setiap kelompok anak. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak hari ini.



Gambar 4.3

Kegiatan Mencetak Menggunakan Bonggol Sawi

(Foto: Vika Arliati, 19 Mei 2016)

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan ketiga ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini anak-anak terlihat lebih baik dari pertemuan kedua.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah memberikan tindakan ketiga, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-3 siklus I ini, kreativitas subjek penelitin meningkat mencapai 31% memang masih banyak anak yang belum meningkat kreativitasnya namun terlihat sudah beberapa anak terlihat berfikir imajinatif dalam menjawab pertanyaan peneliti. Hal ini didukung oleh (CL04) yang menjelaskan kondisi dan jawaban anak pada saat kegiatan mencetak. Menurut kolaborator pada pertemuan ketiga ini anak-anak sudah memahami tentang kegiatan mencetak, anak-anak sudah mulai mau berfikir imajinatif. Namun dalam media harus lebih kreatif dan menarik agar anak semakin interaktif.

d. Pertemuan 4 (20 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap penelitian ini melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan pertemuan ketiga siklus I, peneliti berupaya memperbaiki kekurangan atas pelaksanaan pertemuan ketiga. Peneliti telah menyusun dan merencanakan perbaikan untuk melaksanakan tindakan keempat. Peneliti berharap kreativitas anak dapat meningkat melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2) Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan di kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerjasama dengan guru kelas A2 sebagai kolaborator. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Rekreasi (Alat Transportasi) dengan kegiatan yang sama dengan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar mobil bus. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak.
- b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa kegiatan yang menarik yaitu mencetak dari bahan alam dengan alat acuan cetak bonggol jagung. Anak mencetak lalu menghias pola gambar mobil bus sesuai dengan gagasan/ide masing-masing anak.
- c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, dan dokumentasi (kamera).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan keempat ini dilaksanakan pada hari Jum'at 20 Mei 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Rekreasi (Alat Transportasi. Kegiatan mencetak keempat ini masih sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdoa, bernyanyi, dan bertepuk-tepuk bersama di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti melakukan percakapan terlebih dahulu tentang mobil bus, menjelaskan media yang dipakai, kemudian peneliti tidak lupa memberikan contoh. Setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu anak-anak duduk melingkar di karpet ataupun di meja. Peneliti memberikan alat acuan (bonggol jagung) dan pewarna pada setiap kelompok anak. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak hari ini.



Gambar 4.4
Kegiatan Mencetak dari Bonggol Jagung
 (Foto: Vika Arliati, 20 Mei 2016)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan keempat ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini sebagian anak-anak terlihat mulai berfikir imajinatif. Walaupun terlihat sulit dan dalam menjawab pertanyaan perlu bantuan.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah memberikan tindakan keempat ini, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan keempat siklus I ini, kreativitas anak subjek penelitian meningkat 35% terlihat dari anak-anak yang sudah aktif dalam kegiatan, sudah mulai terbiasa dengan kegiatan. Hal ini didukung oleh (CL05), yang menjelaskan kondisi di kelas pada saat kegiatan mencetak pada pertemuan keempat ini terlihat sangat antusias ketika menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang anak pikirkan. Dan beberapa anak sudah terlihat meningkat dalam proses maupun hasil karya anak.

e. Pertemuan 5 (23 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan pertemuan keempat pada siklus I, peneliti berupaya memperbaiki kekurangan atas pelaksanaan pertemuan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

keempat. Peneliti telah menyusun dan merencanakan pernaikan untuk melaksanakan tindakan kelima, peneliti berharap kreativitas anak meningkat melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.

2) Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerjasama dengan guru kelas A2 sebagai kolaborator. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan dengan kegiatan yang sama dengan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar gunung. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak.
- b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa kegiatan yang menarik yaitu mencetak dari bahan alam dengan alat acuan cetak wortel. Anak mencetak lalu menghias gambar gunung sesuai dengan gagasan/ide masing-masing anak.
- c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, dan dokumentasi (kamera).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan kelima ini dilaksanakan pada hari Senin 23 Mei 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan. Kegiatan mencetak yang kelima ini masih sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdoa, bernyanyi, dan bertepuk-tepuk bersama di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti melakukan percakapan terlebih dahulu tentang Susana pegunungan, menjelaskan media yang dipakai, kemudian peneliti tidak lupa memberikan contoh. Setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu anak-anak duduk melingkar di karpet ataupun di meja. Peneliti memberikan alat acuan wortel dan pewarna pada setiap kelompok anak. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak hari ini.



Gambar 4.5
Kegiatan Mencetak Menggunakan Wortel
 (Foto: Vika Arliati, 23 Mei 2016)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan kelima ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini anak-anak sudah terlihat aktif dalam kegiatan. Anak-anak mulai menyibukan diri dalam kegiatan. Tindakan hari ini lebih baik dari tindakan sebelumnya.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah memberikan tindakan kelima, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan kelima pada siklus I, kreativitas subjek penelitian meningkat dengan mencapai 38%. Hal ini terlihat dari proses kreativitas anak yang mulai menyibukan diri dalam kegiatan, terlihat beberapa anak sudah mulai mencetak secara sendiri-sendiri. Hal ini didukung oleh (CL06) yang menjelaskan kondisi pada saat kegiatan mencetak. Dilihat dari hasil pencapaian yang mencapai 38% sudah ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya, walaupun belum masih sesuai harapan dan terlihat beberapa anak yang masih belum berkembang dan mau meningkat. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya media dan penyampaian peneliti lebih bisa baik dan menarik lagi.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

f. Pertemuan 6 (24 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan pertemuan kelima pada siklus I, peneliti berupaya memperbaiki kekurangan atas pelaksanaan pertemuan kelima. Peneliti telah menyusun dan merencanakan permainan untuk melaksanakan tindakan keenam, peneliti berharap kreativitas anak meningkat melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.

2) Perancaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerjasama dengan guru kelas A2 sebagai kolaborator. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan dengan kegiatan yang sama dengan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias suasana ppantai. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak.
- b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa kegiatan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

yang menarik yaitu mencetak dari bahan alam dengan alat acuan cetak oyong. Anak mencetak lalu menghias gambar pantai sesuai dengan gagasan/ide masing-masing anak.

- c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, dan dokumentasi (kamera).

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan keenam ini dilaksanakan pada hari Selasa 24 Mei 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan. Kegiatan mencetak yang keenam ini masih sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdoa, bernyanyi, dan bertepuk-tepuk bersama di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti melakukan percakapan terlebih dahulu tentang Susana pegunungan, menjelaskan media yang dipakai. Setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu anak-anak duduk melingkar di karpet ataupun di meja. Peneliti memberikan alat acuan wortel dan pewarna pada setiap kelompok anak. Pada pertemuan keenam ini peneliti hanya mengawasi dan memberikan bimbingan sederhana kepada anak-anak karena semua anak sudah mengerti apa yang harus dilakukan tanpa arahan yang banyak. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak hari ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 4.6
Kegiatan Mencetak Menggunakan Oyong
 (Foto: Vika Arliati, 24 Mei 2016)

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan keenam ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini terlihat anak-anak menyukai kegiatan ini. Anak-anak mulai untuk berproses berfikir kreatif dan masih menyibukan diri.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah memberikan tindakan keenam, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan keenam pada siklus I ini, kreativitas anak subjek penelitian meningkat mencapai 42%. Menurut kolaborator penelitian hari ini cukup bagus semua anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Namun peneliti harus lebih

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bias menggali lagi kreativitas maupun proses berkreatif sehingga kreativitas anak bias lebih meningkat lagi. Hal ini didukung oleh (CL07)

g. Pertemuan 7 (25 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan pertemuan keenam pada siklus I, peneliti berupaya memperbaiki kekurangan atas pelaksanaan pertemuan keenam. Peneliti telah menyusun dan merencanakan penerapan untuk melaksanakan tindakan ketujuh, peneliti berharap kreativitas anak meningkat melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.

2) Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerjasama dengan guru kelas A2 sebagai kolaborator. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan dengan kegiatan yang sama dengan sebelumnya yaitu mencetak daun anggur. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa kegiatan yang menarik yaitu mencetak dari bahan alam dengan alat acuan cetak terong.

c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, dan dokumentasi (kamera).

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan ketujuh ini dilaksanakan pada hari Rabu 25 Mei 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan. Kegiatan mencetak yang ketujuh ini masih sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdoa, bernyanyi, dan bertepuk-tepuk bersama di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti melakukan percakapan terlebih dahulu tentang bagian-bagian pohon, menjelaskan media yang dipakai. Setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu anak-anak duduk melingkar di karpet ataupun di meja. Peneliti memberikan alat acuan terong, dan pewarna pada setiap kelompok anak. Pada pertemuan ketujuh ini peneliti hanya mengawasi dan memberikan bimbingan sederhana kepada anak-anak karena semua anak sudah mengerti apa yang harus dilakukan tanpa arahan yang banyak. Terlihat anak-anak semakin paham dan mengerjakannya sendiri-sendiri. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak hari ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 4.7
Kegiatan Mencetak Menggunakan Terong
 (Foto: Vika Arliati, 25 Mei 2016)

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan ketujuh ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini cukup bagus, anak-anak mampu sudah mampu dalam mengekspresikan diri, menjawab pertanyaan dengan lancar, dan membuat gagasan baru.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah memberikan tindakan ketujuh, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil yang menunjukkan bahwa pada pertemuan ketujuh siklus I ini, kreativitas anak subjek penelitian meningkat dengan mencapai 47%. Menurut kolaborator kreativitas pada masing-masing anak sudah cukup bagus dan sudah mulai berkembang. Peneliti harus

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

terus merangsang kreativitas anak. Hal ini dapat didukung oleh catatan lapangan (CL08).

h. Pertemuan 8 (26 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan pertemuan ketujuh pada siklus I, peneliti berupaya memperbaiki kekurangan atas pelaksanaan pertemuan ketujuh. Peneliti telah menyusun dan merencanakan peneraan untuk melaksanakan tindakan kedelapan, peneliti berharap kreativitas anak meningkat melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.

2) Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerjasama dengan guru kelas A2 sebagai kolaborator. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan dengan kegiatan yang sama dengan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias gambar pohon. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa kegiatan yang menarik yaitu mencetak dari bahan alam dengan alat acuan cetak ubi-ubian (singkong). Anak mencetak lalu menghias gambar pohon sesuai dengan gagasan/ide masing-masing anak.
- c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, dan dokumentasi (kamera).

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan kedelapan ini dilaksanakan pada hari Kamis 26 Mei 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan. Kegiatan mencetak yang kedelapan ini masih sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdoa, bernyanyi, dan bertepuk-tepuk bersama di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti melakukan percakapan terlebih dahulu tentang bagian-bagian pohon, menjelaskan media yang dipakai. Tak lupa guru memberikan contoh cara mencetak dan menghias gambar pohon. Setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu anak-anak duduk melingkar di karpet ataupun di meja. Peneliti memberikan alat acuan ubi-ubian (singkong), dan pewarna pada setiap kelompok anak. Pada pertemuan kedelapan ini peneliti kembali hanya mengawasi dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

memberikan bimbingan sederhana kepada anak-anak karena semua anak sudah mengerti apa yang harus dilakukan tanpa arahan yang banyak. Terlihat anak-anak semakin paham dan mengerjakannya sendiri-sendiri. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak hari ini.



Gambar 4.8
Kegiatan Mencetak Menggunakan Ubi-ubian (singkong)
(Foto: Vika Arliati, 26 Mei 2016)

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan kedelapan ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini di awal anak yang terlihat diam saja saat diberikan pertanyaan sudah mulai mau menjawab dan memberitahu sendiri apa yang anak buat.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah memberikan tindakan kedelapan, peneliti berdiskusi dengan kolaborator, maka didapat hasil interpresentasi pada pertemuan kedelapan pada siklus I ini, kreativitas anak mencapai 52%. Menurut kolaborator kreativitas anak hampir seluruhnya sudah meningkat sesuai harapan walaupun masih ada beberapa anak yang mulai meningkatkan kreativitas pada poin-poin tertentu dan peneliti harus lebih kreatif lagi dalam merangsang kreativitas anak sehingga semua anak semakin berkembang dan meningkat lebih baik. Hal ini dapat didukung oleh data catatan lapangan peneliti (CL09).

Berdasarkan hasil yang didapat, anak sudah mengalami peningkatan menjadi mulai berkembang. Diketahui dari hasil presentase anak saat pra penelitian mencapai 19% dan mengalami peningkatan disiklus I dengan pencapaian 36% pada kreativitas anak. Peneliti berharap kreativitas anak kembali meningkat pada siklus II.

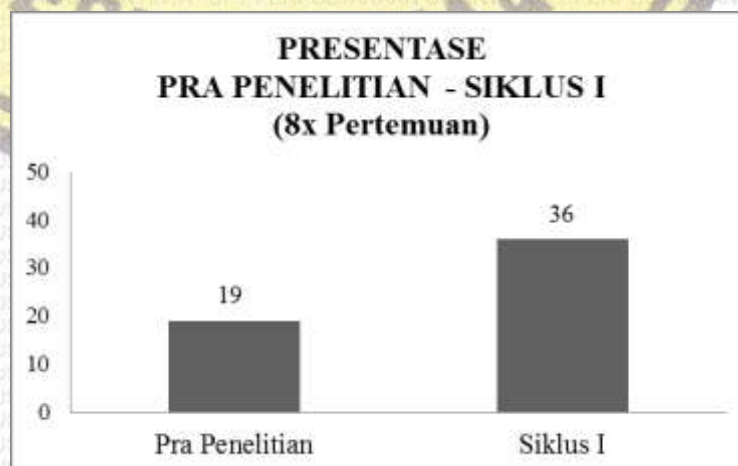


Diagram 4.1
Presentase Pra Penelitian-Siklus I

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pertemuan 1 (27 Mei 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan tindakan kedelapan siklus I, peneliti telah mempersiapkan kegiatan mencetak yang lebih baik lagi dari pelaksanaan tindakan sebelumnya agar menyenangkan untuk anak.

2) Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerjasama dengan guru kelas A2 sebagai kolaborator. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan dengan kegiatan yang sama dengan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias gambar buah kelapa. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak.
- b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa kegiatan yang menarik yaitu mencetak dari bahan alam dengan alat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

acuan cetak paria. Anak mencetak lalu menghias gambar buah kelapa sesuai dengan gagasan/ide masing-masing anak.

c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, dan dokumentasi (kamera).

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan pertama di siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at 26 Mei 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Pesisir dan Pegunungan. Kegiatan mencetak yang kedelapan ini masih sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdoa, bernyanyi, dan bertepuk-tepuk bersama di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti melakukan percakapan terlebih dahulu tentang buah kelapa dan pohonnya, menjelaskan media yang dipakai. Setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu anak-anak duduk melingkar di karpet ataupun di meja. Peneliti memberikan alat acuan ubi-ubian, dan pewarna pada setiap kelompok anak. Pada pertemuan ini peneliti kembali hanya mengawasi dan memberikan bimbingan sederhana kepada anak-anak karena semua anak sudah mengerti apa yang harus dilakukan tanpa arahan yang banyak. Terlihat anak-anak semakin paham dan mengerjakannya sendiri-sendiri. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak hari ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 4.9
Kegiatan Mencetak Menggunakan Paria
 (Foto: Vika Arliati, 27 Mei 2016)

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan pertama siklus II ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini proses kreativitas anak sudah berkembang dengan baik. Anak sudah mampu menjelaskan lebih rinci dan menjawab dengan lancar pertanyaan peneliti.

5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah berdiskusi dengan kolaborator maka didapat hasil interpresentasi pada pertemuan pertama siklus II ini, kreativitas anak meningkat dengan baik yaitu mencapai 72%. Menurut kolaborator kreativitas anak sudah meningkat sangat baik dari pertemuan sebelumnya. Diharapkan peneliti dapat membuat kegiatan mencetak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ini lebih menyenangkan lagi. Hal ini didukung oleh catatan lapangan tentang peningkatan kreativitas (CL10).

b. Pertemuan 2 (1 Juni 2016)

1) Refleksi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi hasil refleksi dan evaluasi pada pelaksanaan tindakan pertama siklus II, karena ini merupakan pertemuan terakhir pada siklus II. Peneliti telah mempersiapkan kegiatan mencetak yang lebih baik lagi dari tindakan sebelumnya.

2) Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Sebelum memberikan tindakan di dalam kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), bekerjasama dengan guru kelas A2 sebagai kolaborator. RKH dirancang dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam. Materi yang digunakan disesuaikan dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Alam Semesta dengan kegiatan yang sama dengan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias gambar astronot. RKH ini disusun berdasarkan indikator yang hendak dicapai, proses pembelajaran, media pembelajaran yang akan dipakai dan evaluasi yang disesuaikan dengan kegiatan mencetak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- b) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa kegiatan yang menarik yaitu mencetak dari bahan alam dengan alat acuan cetak buah belimbing. Anak mencetak lalu menghias gambar astronot sesuai dengan gagasan/ide masing-masing anak.
- c) Menyiapkan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, dan dokumentasi (kamera).

3) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pertemuan terakhir di siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu 1 Juni 2016. Materi yang disampaikan masih sesuai dengan tema yang dilaksanakan di sekolah yaitu Alam Semesta. Kegiatan mencetak yang kedua pada siklus II ini masih sama dengan kegiatan sebelumnya yaitu mencetak lalu menghias pola gambar. Setiap awal kegiatan dimulai dengan berdoa, bernyanyi, dan bertepuk-tepuk bersama di kelas. Sebelum kegiatan dimulai peneliti melakukan percakapan terlebih dahulu tentang astronot dan roket, menjelaskan media yang dipakai. Setelah itu guru mempersilahkan anak-anak untuk mengambil pola gambar yang sudah disediakan, lalu anak-anak duduk melingkar di karpet ataupun di meja. Peneliti memberikan alat acuan ubi-ubian, dan pewarna pada setiap kelompok anak. Terlihat anak-anak semakin mengerjakannya sendiri-sendiri dan suasana kelas yang kondusif. Di akhir kegiatan peneliti melakukan evaluasi dan *review* bersama anak-anak tentang kegiatan mencetak hari ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Gambar 4.10
Kegiatan Mencetak Menggunakan Belimbing
(Foto: Vika Arliati, 1 Juni 2016)

4) Pengamatan

Pengamatan pada pertemuan kedua disiklus II ini, peneliti bekerja sama dengan kolaborator dalam mengamati dan mencatat proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengisi format observasi dan dokumentasi kegiatan anak. Pada saat diamati dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini kreativitas anak sudah sangat meningkat dengan hasil yang memuaskan. Seluruh anak mampu memngekspresikan dirinya sendiri, melatih ingatan atau memorinya, membuat gagasan baru, menjawab pertanyaan dengan lancar tanpa bantuan, dan menyatakan ide secara lebih rinci.

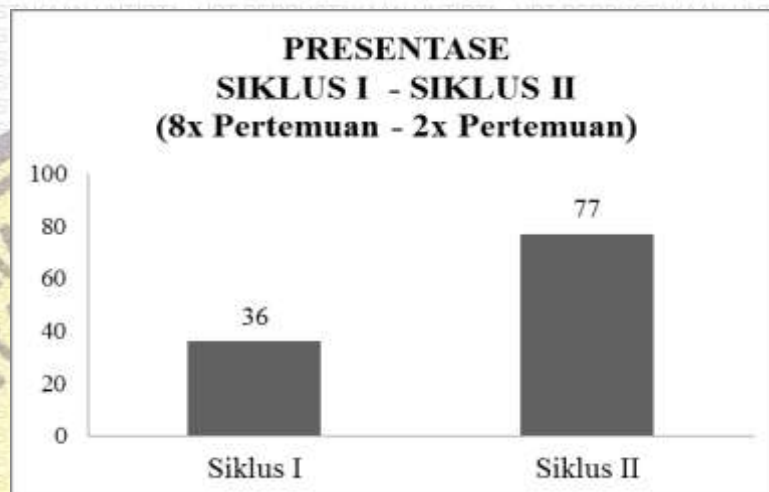
5) Refleksi dan Evaluasi

Setelah berdiskusi dengan kolaborator maka didapat hasil interpresentasi pada pertemuan terakhir siklus II ini, kreativitas anak meningkat dengan baik yaitu 83%.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam ini diketahui meningkat dengan skala berkembang sangat baik, yaitu 77%.



**Diagram 4.2
Presentase Siklus I-Siklus II**

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data kualitatif menggunakan uji kredibilitas atau derajat terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat diperiksa dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti menambahkan waktu pengamatan hingga dua siklus untuk dapat mendalami temuan-temuan, memeriksa, memperinci, dan melengkapi data atau informasi dari lapangan seperti wawancara dengan guru kelas kelompok A2 PAUD Negeri Pembina Terpadu.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Peneliti menggali lebih mendalam mencari data menjadi lebih spesifik agar lebih jelas relevansi dan interaksi temuannya melalui catatan lapangan, wawancara, dan foto.

3. Triangulasi

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang data dengan tiga cara, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Untuk memahami data atau informasi peneliti mencari sumber yaitu mengobservasi anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglng. Peneliti juga bertanya kepada guru dan orang tua.

b. Triangulasi Metode

Peneliti melakukan pengamatan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menguji responden ketika datang ke sekolah, saat mengikuti kegiatan, mengamati tindakan anak pada saat istirahat, saat berinteraksi dengan teman-teman di dalam dan keluar kelas, dan waktu responden bersama guru atau orang tuanya.

4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Peneliti menguji keabsahan data dengan memanfaatkan masukan guru, kepala sekolah, kolaborator, dan para ahli dengan bidang yang sesuai.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Analisis Data

1. Proses Penerapan Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam

a) Reduksi Data

Data mengenai proses pembelajaran di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang diperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara, dan dokumentasi. Anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang dapat mengikuti kegiatan mencetak dari bahan alam untuk mengembangkan kreativitasnya, terlihat dari anak-anak pada saat melakukan kegiatan bekerja sendiri-sendiri, menjawab pertanyaan dengan lancar. Adapun tahapan dari kegiatan mencetak dari bahan alam ini adalah yang pertama persiapan, dimana guru memberitahu dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan (CL1-10, CD1) tahapan yang kedua anak melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan guru (CL1-12), tahapan yang ketiga anak diminta untuk mencetak menggunakan bahan dan alat yang sudah disiapkan oleh guru (CD1-12), terakhir terdapat tahap evaluasi (CL 1-12), kegiatan dilakukan anak sebelum pulang sekolah, dimana guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang sudah dilakukan hari ini.

Anak-anak terlihat sangat antusias dan senang untuk mengikuti kegiatan mencetak dari bahan alam ini (CL 3-12, CD 3-12). selain itu, anak-anak mulai mengalami kemajuan pada kemampuan kreativitasnya (CD 4, CL 5-12). Kemudian guru kelas A sebagai kolaborator pun mengatakan dalam refleksi dalam catatan lapangan Pada tindakan kedelapan ini terlihat anak yang sebelumnya diam saja saat bertanya sudah mulai mau menjawab dan memberitahu sendiri

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

apa yang anak gambar. Kolaborator berharap peneliti terus melakukan kegiatan yang lebih baik lagi agar anak bisa terus berkembang (CL 8).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, amaka penelitian tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak dari bahan alam di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang sudah menunjukkan peningkatan social yang diinginkan peneliti dan anak sudah mampu mengikuti kegiatan mencetak dari bahan alam.

b) Penyajian Data

Hasil pengamatan wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam memiliki kemampuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 tahun.

Catatan Lapangan (CL)

Dalam melaksanakan kegiatan mencetak dari bahan alam terdapat 3 tahap, yaitu: persiapan (CL 1-12), kegiatan inti (CL 1-12), dan kegiatan penutup (evaluasi) (CL 1-12).

Catatan Wawancara (CW)

Didapat dari refleksi dalam catatan lapangan (CL) Pada tindakan kedelapan ini terlihat anak yang sebelumnya diam saja saat bertanya sudah mulai mau menjawab dan memberitahu sendiri apa yang anak gambar. Kolaborator berharap peneliti terus melakukan kegiatan yang lebih baik lagi agar anak bias terus berkembang

Catatan Dokumentasi (CD)

CD: GB1, GB2, GB3, GB4, GB5, GB 6, GB 7, GB 8, GB 9

Bagan 4.1 Tahapan Penerapan Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam Di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

c) Kesimpulan

Proses pembelajaran dengan kegiatan mencetak dari bahan alam di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan. Karena kegiatan mencetak dari bahan alami dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan media yang disiapkan sebelumnya, sehingga anak mau mengikuti kegiatan tersebut dengan senang. Hal ini terlihat dari guru yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan pada anak pada saat kegiatan mencetak dari bahan alam sehingga kemampuan kreativitas anak meningkat sesuai harapan atau sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh peneliti dan kolaborator yaitu sebesar 77%.

2. Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang

a. Data Kualitatif

1) Reduksi Data

Data mengenai kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu diperoleh berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara, dan dokumentasi. Anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang sudah dapat menunjukkan peningkatan kreativitasnya dengan baik, hal ini didapatkan dari refleksi, catatan lapangan bahwa anak terlihat mulai mengerti dengan kegiatan mencetak, anak yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pada kegiatan suka mengobrol menjadi lebih fokus, anak yang awalnya suka melihat hasil karya temannya mulai mengerjakannya sendiri, dan anak yang awalnya hanya sembarang mencetak menjadi lebih memikirkan apa yang sebaiknya anak cetak. (CL 4-12) hal ini terlihat dari sikap anak pada saat kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan yang telah dip[aparkan bahwa hasil dari temuan penelitian tentang kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang, sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan, karena sudah memenuhi kriteria kemampuan kreativitas anak yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan kolaborator.

2) Penyajian Data

Hasil pengamatan wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa anak yang memiliki kemampuan kreativitas yang tinggi (CD 15-17), anak yang mulai berkembang kreativitasnya (CD 18-23), anak yang mulai tidak sembarang mencetak (CD 24-28), memiliki rasa tanggung jawab dengan apa yang anak kerjakan (CD 15-28). hal inilah yang dapat mempengaruhi peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3) Kesimpulan

Kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina

Terpadu Pandeglang dapat meningkat dengan baik, hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan, pada saat pra penelitian didapatkan hasil observasi bahwa kreativitas anak masih rendah, hanya 3 dari 14 anak yang kreativitasnya mulai berkembang atau sekitar 36% saja. Adapun kreativitas anak setelah dilakukannya tindakan dapat diketahui bahwa kreativitas anak sudah berkembang dengan baik yaitu 77%, ini dapat terlihat dari kemampuan anak-anak yang sudah mampu meningkatkan indikator kreativitas dengan baik.

b. Data Kuantitatif

1) Pra Penelitian

Pada hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada saat sebelum tindakan diberikan, kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang masih sangat rendah. Rendahnya kreativitas anak dapat dilihat dari diagram di bawah ini:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

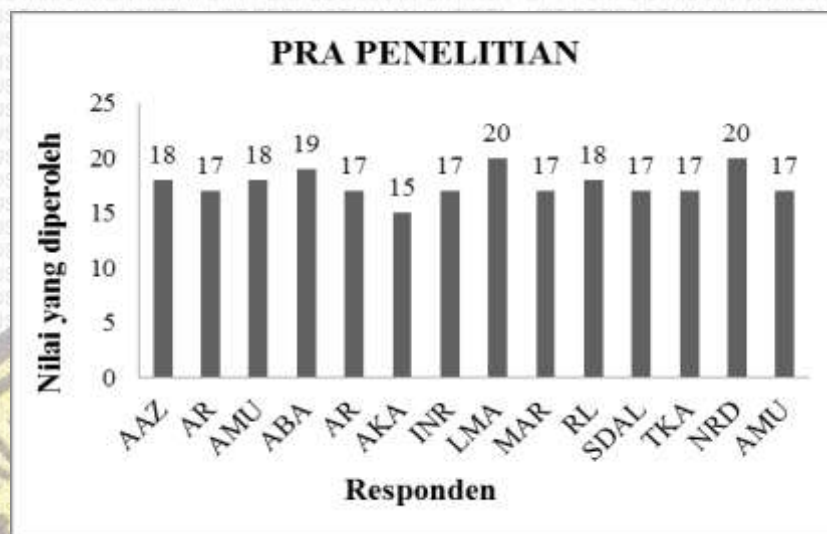


Diagram 4.3
Daftar Hasil Observasi Kreativitas
Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A Pra Penelitian

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kreativitas 14 orang anak dengan jumlah presentase 19% yang berada diskala belum berkembang, skala ini menunjukkan bahwa 14 orang anak kreativitasnya rendah.

2) Siklus I

Setelah peneliti melakukan tindakan kemudian peneliti melakukan pengamatan dan melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang kemampuan kreativitas anaka pada Siklus I ini, anak sudah mulai mengalami peningkatan meskipun belum signifikan. Peningkatan kreativitas anak tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

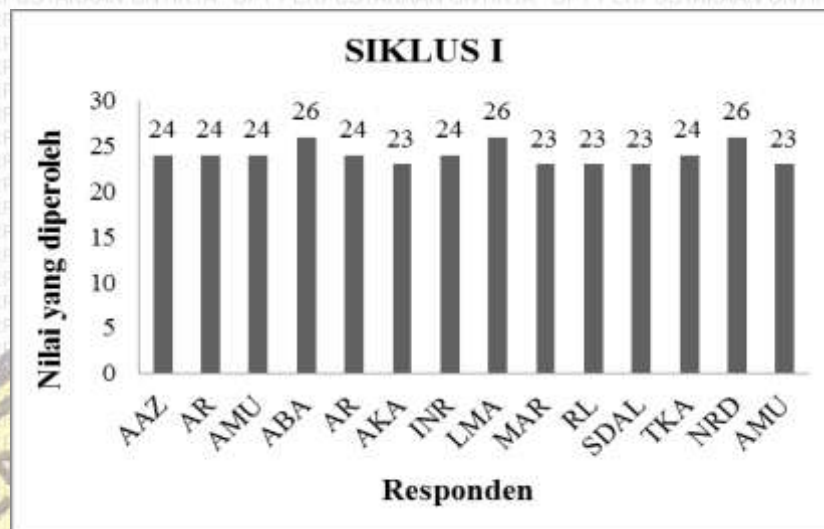


Diagram 4.4
Daftar Hasil Observasi Kreativitas Anak
Usia 4-5 Tahun Kelompok A
Pelaksana Siklus I

Dengan demikian, pada hasil yang telah didapat sebagian besar anak mengalami peningkatan kreativitas walaupun belum terlalu tinggi peningkatannya dan berada di skala mulai berkembang yaitu dengan hasil presentase 36%

3) Siklus II

Setelah peneliti melakukan tindakan kemudian peneliti melakukan pengamatan dan melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang kreativitas anak pada Siklus II. Pada Siklus II ini anak sudah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan kolaborator. Kreativitas anak tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

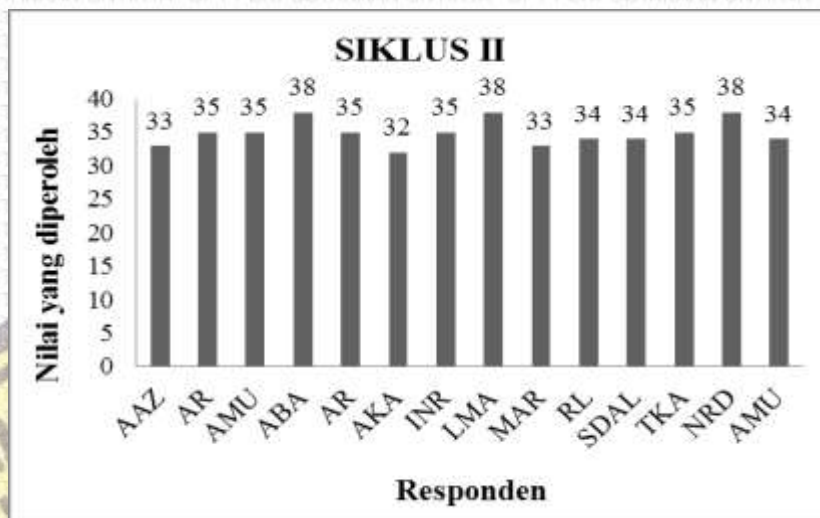


Diagram 4.5
Daftar Hasil Observasi Kreativitas Anak
Usia 4-5 Tahun Kelompok A
Pelaksanaan Siklus II

Dengan demikian, pada hasil yang telah didapat semua anak mengalami peningkatan kreativitas anak pada siklus II ini mengalami peningkatan dan berada diskala berkembang sangat baik yaitu dengan hasil presentase 77%.

4) Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan tindakan dan pengamatan kemudian peneliti melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang kreativitas anak, pengukuran dilakukan secara terus menerus sampai hasil pengamatan dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti dan kolaborator. Adapun hasil kreativitas anak dari pra penelitian sampai dengan Siklus II adalah dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Diagram 4.6

**Hasil Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Negeri
Pembina Terpadu Pandeglang**

Berdasarkan analisis data dengan presentase kenaikan secara keseluruhan diperoleh kenaikan sebesar 36% pada Siklus I dan 77% pada Siklus II. Berdasarkan presentase hasil yang didapat pada Siklus II, peneliti dan kolaborator merasa bahwa perkembangan yang dihasilkan pada Siklus II ini sudah sangat signifikan karena presentase perkembangan sudah pada kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu sebesar 64% dan secara kontinum presentase perkembangan dengan baik yang termasuk kedalam klasifikasi berhasil. Analisis data juga dilakukan secara kualitatif dengan didasarkan pada catatan lapangan dan catatan wawancara.

Perkembangan kreativitas anak ini juga didukung dengan perkembangan perhitungan data yang diperoleh peneliti dari pedoman observasi mulai dari pada saat pra penelitian hingga Siklus II. Untuk memperjelas hasil peningkatan maka data

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

disajikan dalam bentuk grafik hasil penelitian setiap responden, sebagai berikut:

1) Responden AAZ

Pada pelaksanaan kegiatan mencetak respon awal yang terlihat AAZ hanya mencetak biasa AAZ mencetak sambil mengobrol dengan temannya MAR. Saat ditanya AAZ mencetak apa AAZ hanya terdiam sambil tersenyum. Kegiatan selanjutnya respon AAZ masih sama dengan kegiatan sebelumnya AAZ belum bias mengungkapkan atau menjawab pertanyaan. Pada tindakan keenam AAZ sudah mulai menjawab walaupun dibantu dengan peneliti. Pada tindakan kedelapan AAZ mengungkapkan sendiri apa yang AAZ cetak kepada peneliti “bu ini gambar awan bu”.



Diagram 4.7
Hasil Responden AAZ

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa responden AAZ dari pra penelitian hingga siklus kedua mengalami kenaikan walaupun tidak signifikan. Responden AAZ terlihat meningkat diakhir tindakan.

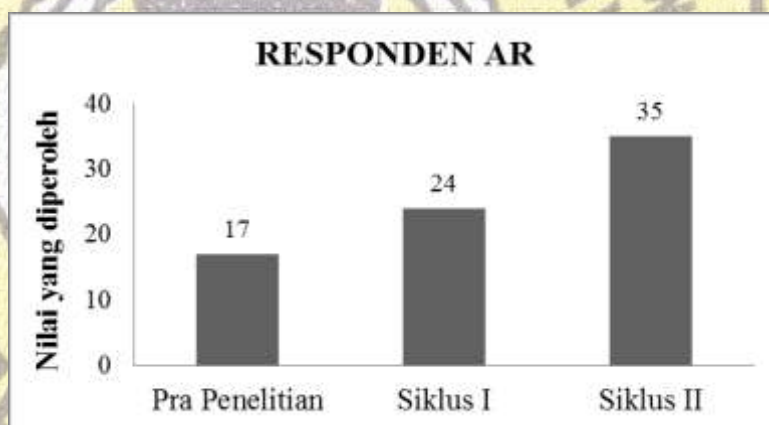
PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Karena memang pada awalnya AAZ belum terbiasa dengan kegiatan mencetak dan masing bingung dengan apa yang dicetak.

2) Responden AR

Respon yang terlihat dari AR pada saat kegiatan mencetak ditindakan kesatu masih malu-malu pada saat ditanya AR mencetak apa. Namun untuk tindakan ketiga dan selanjutnya AR sudah mulai terbiasa menjawab apa yang AR cetak dan menjawab pertanyaan peneliti dengan sangat baik dan lancar. Contohnya pada tindakan ketiga AR menjawab “gambar ombak sama burung bu”



Bagan 4.8
Hasil Responden AR

Kreativitas AR terus mengalami peningkatan dengan sangat baik pada setiap pertemuan tindakan. Responden ini memang pada awalnya sudah terlihat bagus pada saat kegiatan namun hanya saja diawal responden terlihat malu-malu karena belum mengenal dengan peneliti.

3) Responden AMU

Pada pelaksanaan kegiatan mencetak AMU mau mengikuti kegiatan mencetak dan menyelesaikannya dengan sangat baik. Namun pada saat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menjawab pertanyaan AMU terlihat masih bingung untuk menjawabnya, ketika ditanya sikap AMU tersenyum dan berjalan pergi. Namun pada tindakan kelima AMU mulai menjawab “ini air, bulan, sama api”. AMU mencetak dengan berwarna namun pada awal-awal tindakan AMU belum bisa mengungkapkan gagasan/idenya.

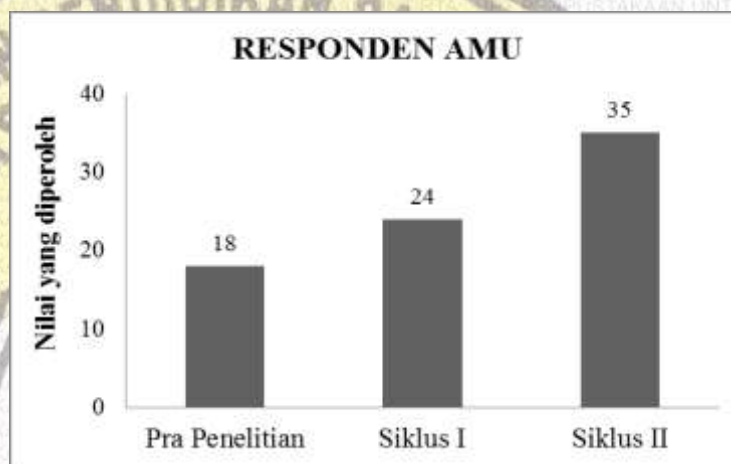


Diagram 4.8
Hasil Responden AMU

Untuk responden AMU dapat dilihat perubahan kreativitasnya meningkat cukup baik dari siklus I dan siklus II dibandingkan dengan pra penelitian.

4) Responden ABA

Respon yang terlihat dari ABA adalah ABAA mau mengikuti kegiatan mencetak dengan tenang dan rapi. Dalam menyelesaikan kegiatan mencetak ABA selalu terakhir. Namun pada saat ditanya ABA mencetak apa ABA hanya diam saja. Namun pada tindakan keenam ABA menjawab pertanyaan peneliti dengan sangat terperinci “ini pantainya lagi gelap jadi ada bulan sama bintangnya bu”.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

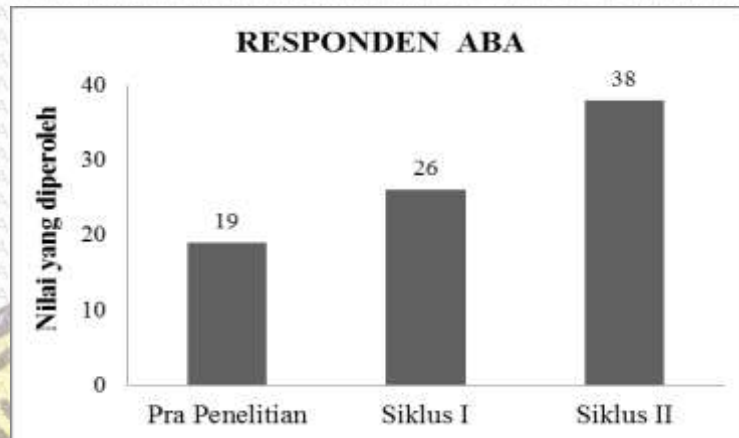


Diagram 4.9
Hasil Responden ABA

Untuk responden ABA peningkatan kreativitas berkembang dengan baik. Pada saat siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan yang baik dari pra penelitian. Hal ini terlihat pada saat tindakan keenam ABA sudah mulai menjawab dengan lancar dan terperinci.

5) Responden AR

AR selalu mengikuti apa yang yg diminta guru, menyelesaikan tugas dengan baik. Untuk tindakan kesatu sampai kedua AR masih diam saat ditanya oleh peneliti. Namun untuk tindakan ketiga AR mulai menjawab walaupun singkat “ombak”.

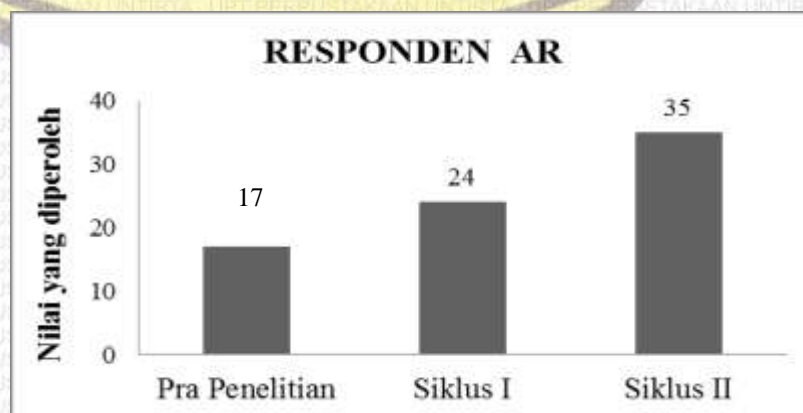


Diagram 4.10
Hasil Responden AR

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Responden AR peningkatan kreativitasnya berkembang cukup baik. Terlihat pada pertemuan ketiga samapi pertemuan di siklus II kreativitas AR selalu ada peningkatan setiap harinya.

6) Responden AKA

AKA anak yang sangat aktif, saat peneliti sedang menjelaskan kegiatan AKA berjalan-jalan dan tidak mau diam. Pada kegiatan mencetak dimulai AKA melakukan kegiatan tersebut, namun AKA hanya sembarang mencetak saja terkadang sampai kertasnya sobek. Pada saat tindakan kesatu sampai ketujuh AKA hanya menjawab pola gambar yang ada. “azzam mencetak apa ini?” “gambar mobil bus”. Karena pola gambarnya mobil bus. Namun pada tindakan kedelapan AKA memberitahu peneliti tanpa peneliti bertanya “bu ini pohonnya lagi kena hujan”.

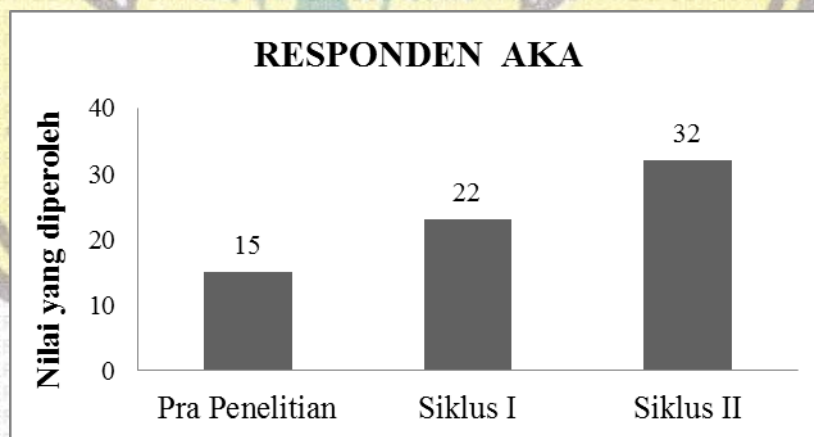


Diagram 4.11
Hasil Responden AKA

Untuk responden AKA pada saat pra penelitian dan siklus I tidak ada peningkatan kreativitas yang terlihat. Tetapi pada tindakan kedelapan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

siklus I AKA mulai mengungkapkan gagasan/idenya sehingga pada siklus II kreativitas AKA sudah mulai berkembang dengan baik.

7) Responden INR

Ketika kegiatan mencetak INR selalu berdua dengan LMA dan berdiskusi tentang apa yang mereka cetak. Pada tindakan kelima peneliti bertanya kepada INR apa yang dia cetak, INR menjawab sambil malu-malu “kupu-kupu”.



Diagram 4.12
Hasil Responden INR

Responden INR untuk peningkatan kreativitasnya terlihat meningkat dengan sangat baik, walaupun INR menjawab dengan malu-malu tetapi INR sudah mau mengungkapkan gagasannya dengan baik.

8) Responden LMA

Ketika pra penelitian responden LMA sudah mulai bisa mengungkapkan gagasan/idenya sendiri tanpa rasa malu dan dengan rasa percaya diri. Contohnya pada tindakan keenam LMA menjawab “ini ayah, bunda, ade, tino. Ini matahari”.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Untuk responden LMA peningkatan kreativitasnya berkembang dengan sangat baik, terlihat peningkatan pada siklus I dan II mengalami peningkatan yang sangat besar dari pra penelitian. Kreativitas LMA meningkat sangat baik. Hal ini didukung dengan catatan lapangan pada saat tindakan penelitian.

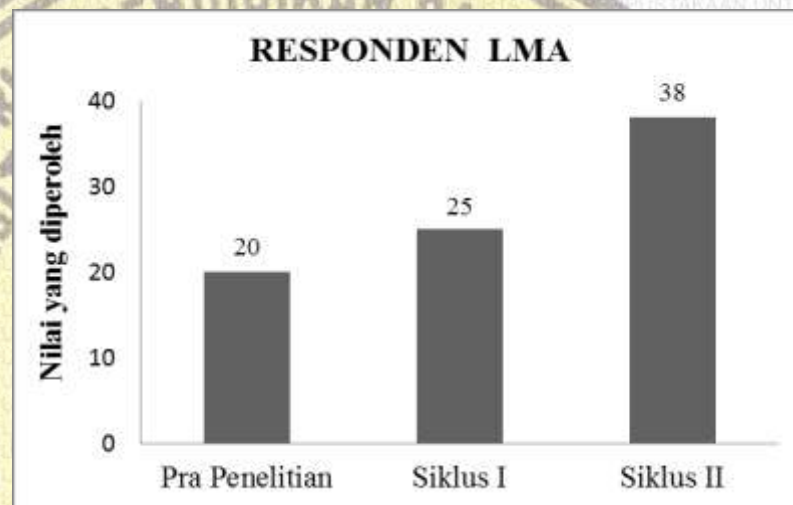


Diagram 4.13
Hasil Responden LMA

9) Responden MAR

Respon yang terlihat dari MAR untuk tindakan kesatu sampai dengan ketiga MAR mencetak sambil mengobrol dengan temannya AAZ. Pada saat ditanya MAR mengikuti jawaban yang sama dengan teman yang lain. Namun pada tindakan keenam MAR mulai menjawab gagsannya sendiri “gambar ikan hiu bu”.

Responden MAR ini kreativitasnya meningkat cukup baik, walaupun pada tindakan pertama belum terlihat peningkatannya namun pada tindakan keenam kreativitas MAR mulai meningkat.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

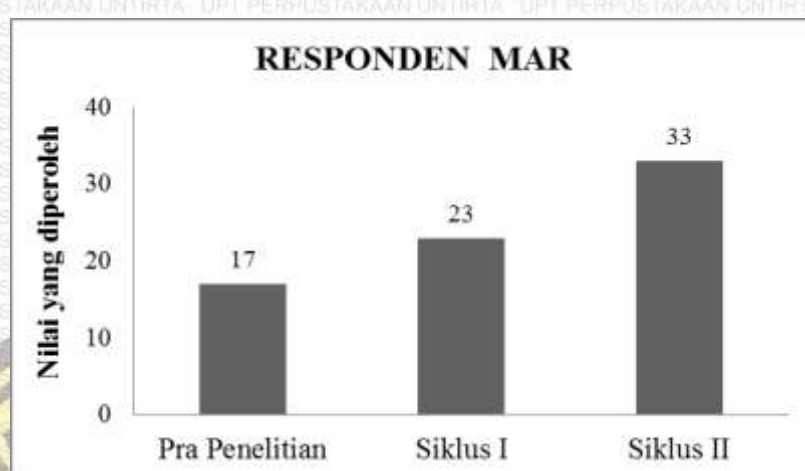


Diagram 4.13
Hasil Responden MAR

10) Responden RL

Responden RL dilihat dari tindakan kesatu sampai ketiga RL belum mau menjawab pertanyaan peneliti, pada saat berikan pertanyaan respon RL hanya diam saja. Tetapi untuk tindakan keempat RL mau menjawab pertanyaan peneliti “buat gambar petasan bu guru”.

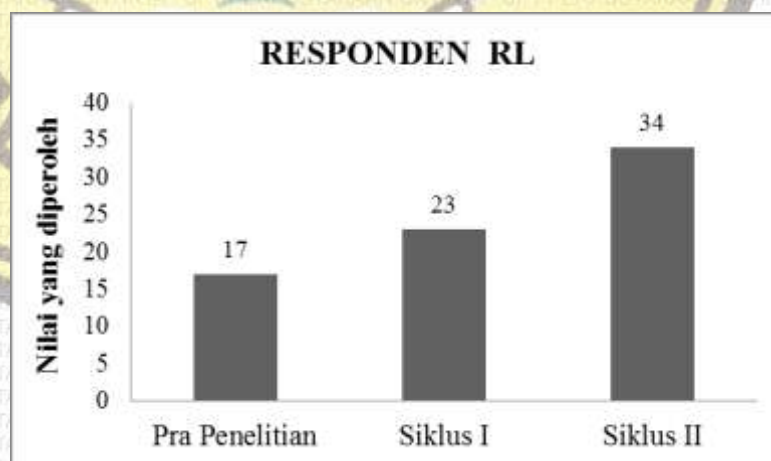


Diagram 4.14
Hasil Penelitian RL

Peningkatan kreativitas pada responden RL meningkat cukup baik, terlihat pada tindakan keempat RL sudah mampu menjawab pertanyaan peneliti apa yang RL buat atau gambar.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

11) Responden SDAL

Ketika tindakan kedua SDAL terlihat bingung ketika menjawab pertanyaan peneliti, sehingga jawabannya sama dengan NRD “awan semua”. Tindakan ketiga SDAL tidak menjawab pertanyaan peneliti. Pada tindakan kelima SDAL mengungkapkan sendiri gagasannya bahwa SDAL menggambar “sungai”.



Diagram 4.15
Hasil Responden SDAL

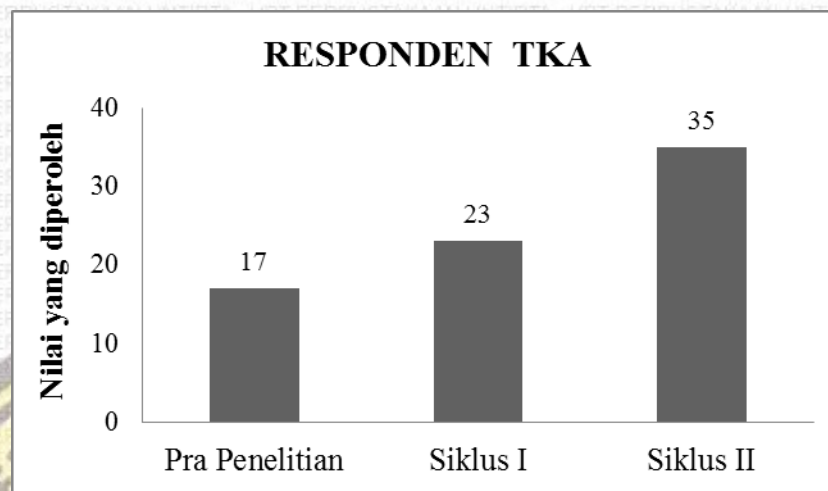
Berdasarkan grafik di atas peningkatan kreativitas SDAL meningkat cukup baik pada siklus I dan meningkat kembali pada siklus II.

12) Responden TKA

Responden TKA pada pra penelitian dan tindakan kesatu sampai kedua terlihat bingung untuk menjawab pertanyaan peneliti. Namun pada tindakan ketiga TKA menjawab dengan suara liris “bintang bu guru”. Setelah itu TKA mulai terlihat percaya diri menjawab pertanyaan peneliti.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Grafik 4.17
Hasil Responden TKA

Pada responden TKA ini kreativitasnya juga meningkat, dan peningkatannya begitu baik mulai dari pra penelitian samapi dengan siklus II. Untuk responden TKA ini mengalami peningkatan pada setiap pertemuan tindakan.

13) Responden NRD

Responden NRD sama dengan responden LMA, pada pra rindakan responden NRD sudah mulai bisa mengungkapkan gagasan/idenya sendiri tanpa bantuan guru dan dengan rasa percaya diri yang tinggi. Contohnya pada tindakan kedelapan “bu nares buat princes, bunga sama matahari”.

Untuk responden NRD peningkatan kreativitasnya sangat berkembang dengan baik, terlihat peningkatan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

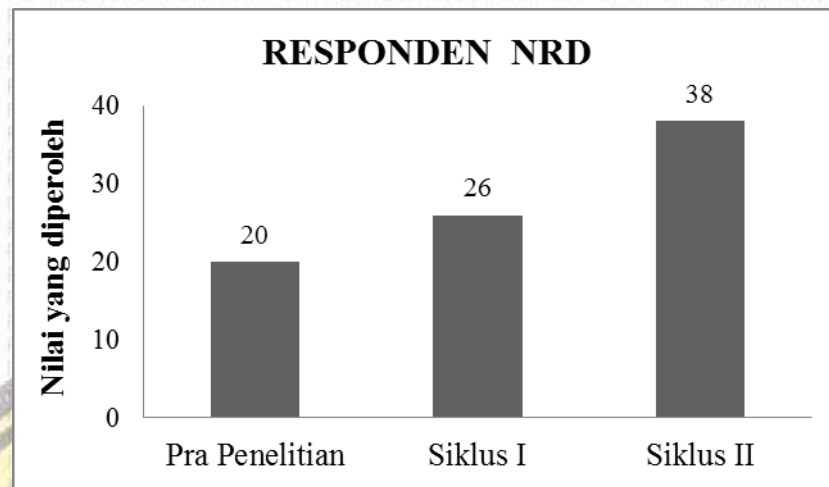


Diagram 4.18
Hasil Responden NRD

14) Responden AMU

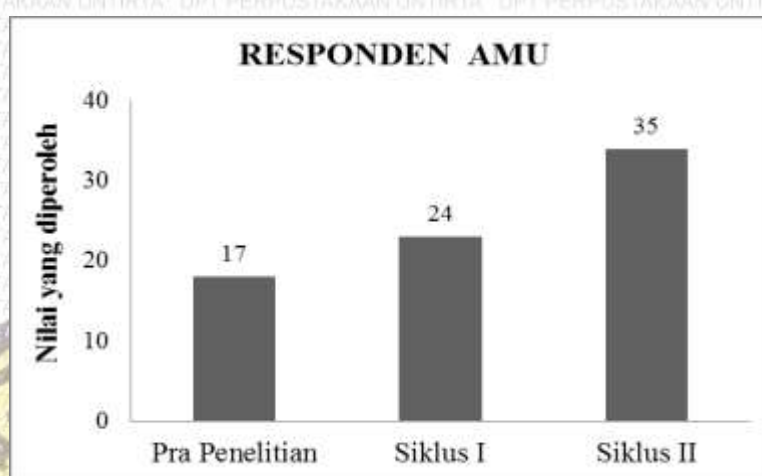
Setiap kegiatan berlangsung AMU selalu mengikuti kegiatan dengan baik, diakhir kegiatan peneliti bertanya kepada AMU apa yang digambarkan namun AMU hanya diam dan tersenyum. tindakan kelima AMU menjawab pertanyaan peneliti “buat balon, terus gunungnya lagi keluar asap bu”.

Peningkatan kreativitas AMU yang meningkat dari siklus I dan II. Untuk respon AMU ini peningkatannya cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Perubahan AMU yang terjadi ini cukup baik dan meningkat

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pra penelitian, siklus I, dan siklus II maka dapat dilihat hasil peningkatan presentasinya sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Grafik 4.19
Hasil Responden AMU

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini peneliti membahas hasil temuan dan menghubungkannya dengan pendapat para ahli yang telah dipaparkan pada BAB II dan menambahkan pendapat-pendapat lain yang dapat disajikan sebagai acuan dalam memperkuat temuan penelitian. Pembahasan meliputi 1) Proses kegiatan mencetak dari bahan alam terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun. 2) Peningkatan kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu melalui kegiatan mencetak dari bahan alam.

1. Proses Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam Terhadap Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun

Proses penerapan kegiatan mencetak dari bahan alam terhadap kreativitas anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan diri. Guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki pengetahuan untuk menerapkan kegiatan mencetak dari bahan alam. Jika perlu untuk memperlancar

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

kegiatan, guru melakukan latihan berulang-ulang meski tidak langsung dihadapan anak. Selain itu menyiapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan.

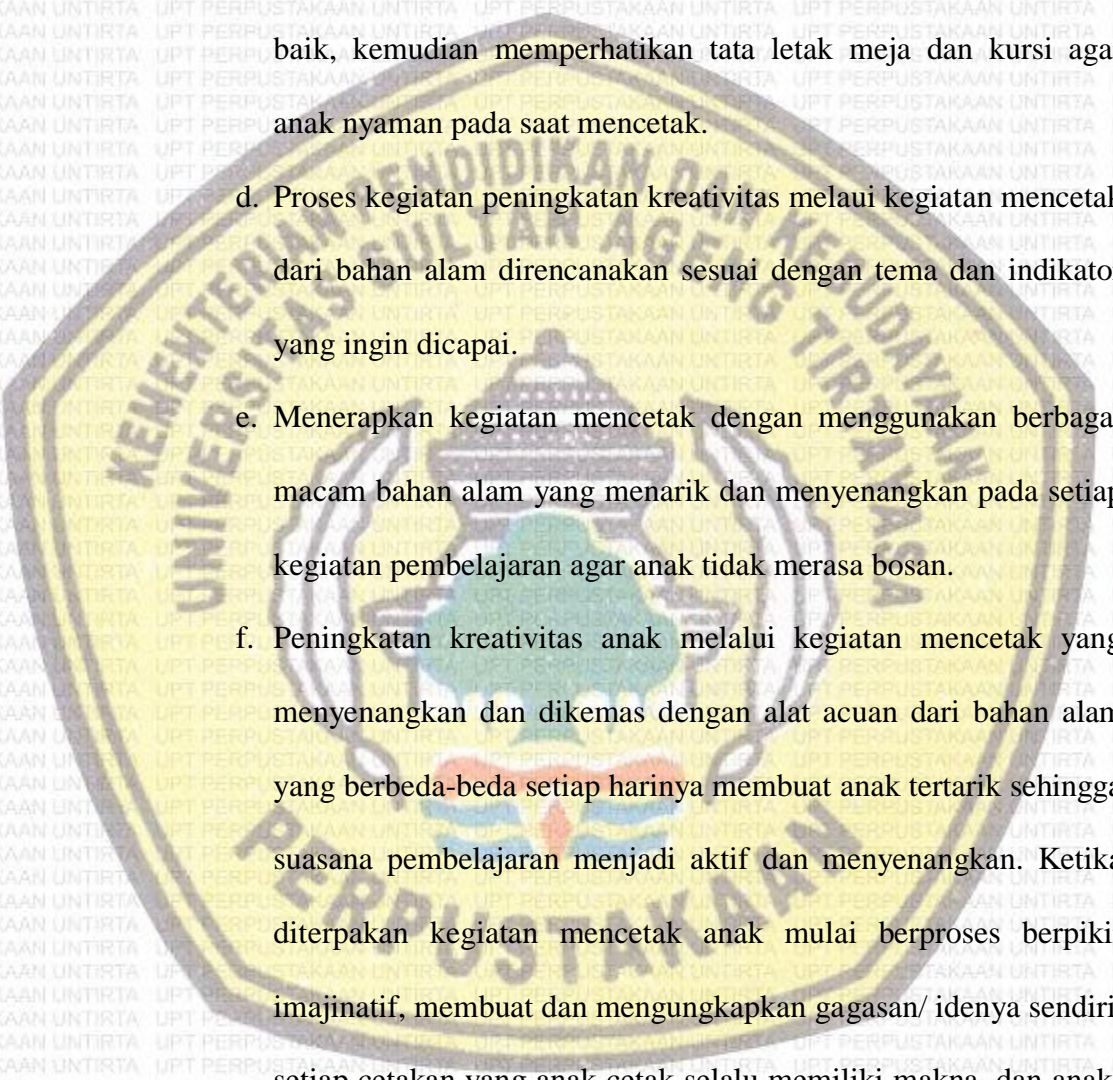
b. Mempersiapkan media mencetak dari bahan alam. Sebelum dimulai pembelajaran pastikan bahwa jumlahnya cukup, cek juga urutannya apakah sudah benar, dan perlu atau tidaknya media lain untuk membantu. Beberapa media yang digunakan dalam kegiatan mencetak dari bahan alam sebagai berikut:



Gambar 4.11
Media Mencetak Menggunakan Paria dan Oyong
 (Foto: Vika Arliati, 27 Mei 2016)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
- c. Mempersiapkan tempat. Hal ini berkaitan dengan posisi peneliti sebagai penyaji pesan pembelajaran apakah sudah tepat berada di tengah-tengah anak, apakah ruangnya sudah tertata dengan baik, kemudian memperhatikan tata letak meja dan kursi agar anak nyaman pada saat mencetak.
- d. Proses kegiatan peningkatan kreativitas melalui kegiatan mencetak dari bahan alam direncanakan sesuai dengan tema dan indikator yang ingin dicapai.
- e. Menerapkan kegiatan mencetak dengan menggunakan berbagai macam bahan alam yang menarik dan menyenangkan pada setiap kegiatan pembelajaran agar anak tidak merasa bosan.
- f. Peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mencetak yang menyenangkan dan dikemas dengan alat acuan dari bahan alam yang berbeda-beda setiap harinya membuat anak tertarik sehingga suasana pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan. Ketika diterapkan kegiatan mencetak anak mulai berproses berpikir imajinatif, membuat dan mengungkapkan gagasan/ idenya sendiri, setiap cetakan yang anak cetak selalu memiliki makna, dan anak-anak merasa nyaman dengan kegiatan mencetak dari bahan alam.

2. Peningkatan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Negeri Pembina Terpadu Melalui Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam

Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan kreativitas anak

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.**
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.**
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.**

minimal 75%. Berdasarkan hasil analisis data dengan presentase kenaikan diperoleh kenaikan keseluruhan sebesar 64% dari hasil pra penelitian sampai siklus II. Maka peneliti dan kolaborator merasa peningkayan kreativitas anak usia 4-5 tahun sangat meningkat dikelompok A2 di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang dengan peningkatan 77% disiklus II. Berdasarkan hasil presentase yang didapat pada siklus II tersebut, maka peneliti dan kolaborator merasa kreativitas anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan mencetak dari bahan alam meningkat sangat berhasil di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang. Keberhasilan penelitian ini juga terlihat dalam kreativitas anak yang mulai mengerti dengan kegiatan mencetak, anak yang pada kegiatan suka mengobrol menjadi lebih fokus, anak yang awalnya suka melihat hasil karya temannya mulai mengerjakannya sendiri, dan anak yang awalnya hanya sembarang mencetak menjadi lebih memikirkan apa yang sebaiknya anak cetak.

Menurut Parnes (dikutip dalam Kurniati & Rachmawati, 2010: 14-15) ciri ciri kreativitas sebagai berikut: a. kelancaran, b. keluwesan, c. keaslian, c. keterperincian, d. kepekaan.

Munandar (2009: 35) mengatakan bahwa ciri anak yang kreatif adalah selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran yang kreatif. Anak kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) daripada anak lain pada umunya.

Berdasarkan teori dan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama 8 pertemuan di siklus I dan 2 pertemuan di siklus II telah mengalami peningkatan dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penelitian juga dapat dikatakan berhasil, hal ini dilihat berdasarkan hasil analisis data presentase peningkatan diperoleh sebesar 77%. Keberhasilan juga tidak hanya terlihat dari hasil analisis data yang diperoleh saja, tetapi juga sesuai dengan teori-teori sebelumnya yang membahas mengenai kreativitas anak usia 4-5 tahun.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis siklus I dan I maka data pada pra penelitian didapat persentase kreativitas anak sebesar 19%, siklus I sebesar 36%, sedangkan pada akhir siklus II didapat presentase peningkatan kreativitas anak sebesar 77%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa presentase kreativitas anak keseluruhan anak dari pra penelitian sampai akhir siklus II mengalami kenaikan sebesar 77%. Penelitian ini terlihat perubahan kreativitas anak di kelas sangat baik pada siklus II terlihat anak-anak mulai mengerti dengan kegiatan mencetak, anak yang pada kegiatan suka mengobrol menjadi lebih fokus, anak yang awalnya suka melihat hasil karya temannya mulai mengerjakannya sendiri, dan anak yang awalnya hanya sembarang mencetak menjadi lebih memikirkan apa yang sebaiknya anak cetak. Hal ini terjadi karena guru membuat kegiatan mencetak dari bahan alam dengan alat cetak yang menyenangkan, menarik, dan kreatif. Sehingga anak-anak meikmati setiap kegiatan yang diberikan guru. Selain itu, guru juga memperhatikan dan membimbing anak-anak yang masih kurang kreativitasnya dengan ikut dalam kegiatan mencetak dari bahan alam. Sebagaimana telah disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika adanya peningkatan sebesar 64%, maka pada akhir siklus II ini penelitian dikatakan sangat berhasil karena presentase

kenaikan yang diperoleh menjadi 77% ini melebihi batas minimum yang telah ditentukan peneliti dan kolaborator.

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia 4-5 tahun di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang melalui kegiatan mencetak dari bahan alam meningkat dan hasil dari proses kegiatan mencetak dari bahan alam peningkatannya sangat baik.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan oleh subjek penelitian yaitu anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan seharusnya melakukan kegiatan yang seduai dengan usia dan perkembangan yang mereka miliki. Kegiatan yang menarik dan menyenangkan, yang menstimulus mengenai kemampuan yang mereka miliki, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat merangsang kreativitas anak dan prestasi anak juga meningkat sesuai harapan serta mendapat hasil yang baik. Kegiatan mencetak dari bahan alam merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memberikan stimulasi anak agar pembelajaran bisa lebih bermakna dan mudah diterima anak. Berikut ini merupakan implikasi pelaksanaan kegiatan mencetak dari bahan alam dalam pembelajaran:

1. Dapat merangsang anak untuk lebih mudah berfikir/berproses kreatif.
2. Kegiatan mencetak dari bahan alam menstimulus kreativitas anak dalam berproses/berpikir kreatif.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Belajar sebaiknya mengaktifkan anak untuk mau ikut serta dalam setiap kegiatan pembelajaran, interaktif, imajinatif, dan bisa menjadi bahan ajaran untuk temannya yang kurang paham dengan materi pembelajaran.
4. Guru sebaiknya tidak menggunakan kegiatan yang itu-itu saja dan mau mencoba kegiatan lain untuk menjadi alternatif penyelesaian masalah kreativitas anak yang masih kurang dalam kreativitasnya dalam hal berpikir/berproses kreatif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan yang telah didapat, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekola Negeri PAUD Negeri Pembina Terpadu

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan proses belajar mengajar dan kegiatan yang bervariasi khususnya dalam kegiatan mencetak dari bahan alam, dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini khususnya di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang.

2. Guru PAUD Negeri Pembina Terpadu

Membantu guru dalam meningkatkan kreativitas anak didik melalui kegiatan mencetak dari bahan alam, atau sebaliknya memberikan gambaran umum mengenai penerapannya di kelas. Setelag penelitian ini dilakukan, diharapkan guru sedikit banyaknya dapat mengetahui kegiatan yang lebih bervariasi yang dapat meningkatkan pencapaian pembelajaran di sekolah.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayatunisa. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Hasil Materi Mencetak Timbul Melalui Media Bahan Alam*. Dalam skripsi PDS UNNES (Universitas Negeri Semarang)

Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak Pedoman Pengembangan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*

Moleong, Lexy J, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami, 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pamadhi, Hajar. Evan Sukardi S, 2009. *Seni Keterampilan Anak (Cet. 5)*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Rachmawati, Yeni. Euis Kurniati, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabetha.

Sujiono, Yuliani Nuraini, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Susanto, Ahmad, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini (Cet. 2)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyanto, Slamet, 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Pyblishing.

Tridjata, Caecilian, 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wiriaatmadja, Rochiati, 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

DAFTAR WEB:

Syavaliani, Titis, dkk. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam”. Dalam e-Journal PG_PAUD Universitas Negeri Surabaya (UNESBA) <http://ejournal.unesa.ac.id/article/10234/19/article.pdf>. [21 Maret 2016].

Juniari, Wayan, Ni, dkk. “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Mencetak Berbantuan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus”. Dalam e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/viewFile/7614/5192>. [12 November 2016].



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN I

MODEL TINDAKAN

Digunakan dalam Skripsi:

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)



Oleh:

Vika Arliati

2228121641

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2016



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/3
Tema/Subtema: Rekreasi/Pesisir, Pegunungan

Hari/Tanggal: Senin 23 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
2.	5. Mengulang kalimat sederhana 6. Membuat garis vertikal, horizontal, miring kir/kanan, lengkung kiri/kanan, lingkaran	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Gunung 	Guru dan Anak	Percakapan	

	<p>7. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni</p> <p>8. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar Gunung sesuai dengan idenya sendiri 	<p>Wortel, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons</p>	<p>Hasil Karya</p>	
3.	<p>9. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>10. Membiasakan diri berperilaku baik</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>11. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>12. Mengucapkan do'as ebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p>		<p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p>	

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Pandeglang, 23 Mei Februari 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/3
Tema/Subtema: Rekreasi/Pesisir, Pegunungan

Hari/Tanggal: Selasa 24 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
		<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi bersama-sama Mendengarkan guru ketika memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan 	Guru dan Anak		
2.	5. Mengulang kalimat sederhana 6. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 7. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Pantai 	Guru dan Anak	Percakapan	
		Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar Pantai sesuai dengan idenya sendiri 	Oyong, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons	Hasil Karya	

3.	<p>8. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>9. Membiasakan diri berperilaku baik</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	---	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Pandeglang, 24 Mei 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/3
Tema/Subtema: Rekreasi/Pesisir, Pegunungan

Hari/Tanggal: Rabu 25 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
2.	4. Mengulang kalimat sederhana 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 6. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Pohon Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar Pohon sesuai dengan idenya sendiri 	Guru dan Anak	Percakapan	
			Ubi-ubian, Pewarna Makanan, Mangkok, Sisir, Sikat Gigi	Hasil Karya	

3.	<p>7. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>8. Membiasakan diri berperilaku baik</p> <p>9. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>10. Mengucapkan do'as ebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	---	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina

Guru Kelas A

Pandeglang, 25 Mei 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/3
Tema/Subtema: Rekreasi/Pesisir, Pegunungan

Hari/Tanggal: Kamis 26 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
		<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi bersama-sama Mendengarkan guru ketika memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan 	Guru dan Anak		
2.	5. Mengulang kalimat sederhana 6. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 7. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Pohon 	Guru dan Anak	Percakapan	
		Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar Pohon sesuai dengan idenya sendiri 	Ubi-ubian, Pewarna Makanan, Mangkok,	Hasil Karya	

3.	<p>11. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>12. Membiasakan diri berperilaku baik</p> <p>13. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>14. Mengucapkan do'as ebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	--	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Pandeglang, 26 Mei 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/3
Tema/Subtema: Rekreasi/Pesisir, Pegunungan

Hari/Tanggal: Jumat 27 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
2.	5. Mengulang kalimat sederhana 6. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 7. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Kelapa Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar buah kelapa dengan cara mencetak 	Guru dan Anak	Percakapan	
			Paria, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons	Hasil Karya	

3.	<p>8. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>9. Membiasakan diri berperilaku baik</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	---	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Pandeglang, 27 Mei 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/1
Tema/Subtema: Alam Semesta/Benda-benda Langit

Hari/Tanggal: Rabu 1 Juni 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
		<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi bersama-sama Mendengarkan guru ketika memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan 	Guru dan Anak		
2.	4. Mengulang kalimat sederhana 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 6. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Bulan dan Bintang Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar Atronot 	Guru dan Anak	Percakapan	Hasil Karya
			Belimbing, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons		

3.	<p>7. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>8. Membiasakan diri berperilaku baik</p> <p>9. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>10. Mengucapkan do'as ebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	---	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Pandeglang, 1 Juni 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/1
Tema/Subtema: Rekreasi/Kendaraan Udara, Laut dan Darat

Hari/Tanggal: Senin 25 Januari 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
	2. Mengungkapkan kalimat sederhana				
	3. Menyimak perkataan oranglain	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi bersama-sama Mendengarkan guru ketika memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan 	Guru dan Anak	Percakapan	
2.	5. Mengulang kalimat sederhana	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Mobil, Motor, Sepeda, Kapal, Pesawat 	Guru dan Anak	Percakapan	
	6. Membuat garis vertikal, horizontal, miring kiri/kanan, lengkung kiri/kanan, lingkaran				
		Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menggambar Lingkaran dengan jari 	Kertas HVS, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons	Hasil Karya	

	<p>7. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni</p> <p>8. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar Mobil sesuai dengan idenya sendiri 	<p>Kertas HVS, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons</p>	<p>Hasil Karya</p>	
3.	<p>11. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>12. Membiasakan diri berperilaku baik</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p>	<p>Observasi</p>	
	<p>13. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>14. Mengucapkan do'as ebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p>		<p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p>	

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Guru Kelas A

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Pandeglang, 25 Januari 2016
Mahasiswa

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/2
Tema/Subtema: Rekreasi/Kendaraan Udara, Laut dan Darat

Hari/Tanggal: Selasa 17 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
		<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi bersama-sama Mendengarkan guru ketika memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan 	Guru dan Anak		
2.	4. Mengulang kalimat sederhana 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 6. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Mobil 	Guru dan Anak	Percakapan	
		Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar Mobil sesuai dengan idenya sendiri 	Pelepah Pisang, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons	Hasil Karya	

3.	<p>7. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>8. Membiasakan diri berperilaku baik</p> <p>9. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>10. Mengucapkan do'as ebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	---	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Pandeglang, 17 Mei 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/2
Tema/Subtema: Rekreasi/Kendaraan Udara, Laut dan Darat

Hari/Tanggal: Rabu 18 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
2.	4. Mengulang kalimat sederhana 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 6. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Pesawat Terbang Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias Pesawat sesuai dengan idenya sendiri 	Guru dan Anak	Percakapan	
			Batang Pepaya, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons	Hasil Karya	

3.	<p>7. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>8. Membiasakan diri berperilaku baik</p> <p>9. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>10. Mengucapkan do'as ebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	---	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Pandeglang, 18 Mei 2016
Mahasiswa

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/2
Tema/Subtema: Rekreasi/Kendaraan Udara, Laut dan Darat

Hari/Tanggal: Kamis 19 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
		<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi bersama-sama Mendengarkan guru ketika memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan 	Guru dan Anak		
2.	4. Mengulang kalimat sederhana 5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 6. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Kapal Laut 	Guru dan Anak	Percakapan	
		Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menebalkan garis putus-putus 	Bongol Sawi, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons	Hasil Karya	

3.	<p>7. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>8. Membiasakan diri berperilaku baik</p> <p>9. Menjawab pertanyaan sederhana</p> <p>10. Mengucapkan do'as ebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	---	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Pandeglang, 19 Mei 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



**RENCANA KEGIATAN HARIAN
PAUD NEGERI PEMBINA**

Kelompok: A
Semester/Minggu: II/2
Tema/Subtema: Rekreasi/Kendaraan Udara, Laut dan Darat

Hari/Tanggal: Jumat 20 Mei 2016
Waktu: 08.00-10.30 WIB

No	Indikator	Kegiatan Pembelajaran Alokasi waktu	Media/Sumber Pembelajaran	Penilaian Perkembangan	
				Alat	Hasil
1.	1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu 2. Mengungkapkan kalimat sederhana 3. Menyimak perkataan oranglain	I. Kegiatan Awal 08.00 – 09.00 WIB <ul style="list-style-type: none"> Berdo'a bersama sebelum belajar Memberi salam kepada guru 	Guru dan Anak	Observasi	
2.	5. Mengulang kalimat sederhana 6. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni 7. Mengkreasikan sesuatu dengan idenya sendiri	II. Kegiatan Inti 08.30 – 09.30 WIB Area Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengulang kata Bus Area Seni <ul style="list-style-type: none"> Anak diperintahkan untuk menghias gambar Bus sesuai dengan idenya sendiri 	Guru dan Anak	Percakapan	
			Bonggol Jagung, Pewarna Makanan, Mangkok, Spons	Hasil Karya	

3.	<p>8. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>9. Membiasakan diri berperilaku baik</p>	<p>Istirahat 09.30-10.00 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum makan Mencuci tangan sebelum makan <p>III. Kegiatan Penutup 10.00 – 10.30 WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Bernyanyi Bersama Berdo'a sebelum pulang 	<p>Guru dan Anak</p> <p>Air, Lap, Baskom, Sabun</p> <p>Guru dan Anak</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	
----	---	--	--	-----------------------------------	--

Mengetahui Kepala Sekolah
PAUD Negeri Pembina Terpadu

Guru Kelas A

Pandeglang, 20 Mei 2016
Mahasiswa

Herna Sudarningsih, S.S
NIP :196603061986032013

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP:197106142006042001

Vika Arliati
NIM: 2228121641



LAMPIRAN II

INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA

Digunakan dalam Skripsi:

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MENCETAK DARI BAHAN ALAM**
(Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)



Oleh:

Vika Arliati

2228121641

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2016

Instrumen Observasi

Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam pada Anak Usia 4-5 Tahun

Nama anak :

Usia :

No Item	Indikator	Penilaian			
		BB (★)	MB (★★)	BSH (★★★)	BSB (★★★★)
1.	Anak mampu mengekspresikan diri				
2.	Anak mampu melatih ingatan				
3.	Anak mampu membuat gagasan baru				
4.	Anak mampu menjawab dengan lincer				
5.	Anak mampu menyatakan ide secara lebih terperinci				
6.	Anak mampu mencetak menggunakan jari				
7.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang				
8.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya				
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi				
10.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung				

11.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel				
12.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian				
13.	Anak mampu mencetak menggunakan daun anggur				
14.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong				
15.	Anak mampu mencetak menggunakan paria				

Keterangan:

- BB (★) : Belum Berkembang**
- MB (★★) : Mulai Berkembang**
- BSH (★★★) : Berkembang Sesuai Harapan**
- BSB (★★★★) : Berkembang Sangat Baik**



LAMPIRAN III

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI

Digunakan dalam Skripsi:

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MENCETAK DARI BAHAN ALAM**
(Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)



Oleh:

Vika Arliati

2228121641

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2016

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Pra Penelitian
Hari/Tanggal : Senin/ 9 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√			√					√			√	√				√				√			√			
2.	Anak mampu melatih ingatan	√				√					√				√				√				√			√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru	√				√					√				√				√				√			√			
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√				√					√				√				√				√			√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√				√					√				√				√				√			√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√			√					√				√				√				√			√			
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya						√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi	√				√					√				√				√				√			√			
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	√				√					√				√				√				√			√			
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√				√					√				√				√				√				√		
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)	√				√					√				√				√				√			√			
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√					√				√				√				√			√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong	√				√					√				√				√				√			√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√				√			√			
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing	√				√					√				√				√				√			√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 9 Mei 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
NIP: 19710614200604200

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Pra Penelitian
 Hari/Tanggal : Senin/ 9 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√			√					√			√				√					√			√			
2.	Anak mampu melatih ingatan	√				√				√				√				√				√				√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√			√				√				√				√					√			√			
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar		√			√				√				√				√					√			√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√				√				√				√				√				√				√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang	√				√				√				√					√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya	√				√					√			√				√				√				√			
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi	√					√			√				√				√				√				√			
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	√				√				√				√				√				√				√			
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√				√					√				√			√				√				√			
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)	√					√			√					√				√			√				√			
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√				√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√			√				√				√				√				√				√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria	√				√				√				√				√				√					√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√			√				√				√				√					√			√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 9 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : I
 Pertemuan : 1
 Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√			√	√			√					√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan	√					√			√				√				√				√				√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru	√					√			√				√				√				√				√			
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√					√			√				√				√				√				√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√					√			√				√				√				√				√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya	√					√			√				√				√				√				√			
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi	√					√			√				√				√				√				√			
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	√					√			√				√				√				√				√			
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√					√			√				√				√				√				√			
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√			√				√				√				√				√			
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√					√			√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong	√					√			√				√				√				√				√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√			√				√				√				√				√			
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing	√					√			√				√				√				√				√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 17 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : I
 Pertemuan : 1
 Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√		√					√				√				√				√				√			
2.	Anak mampu melatih ingatan	√			√					√				√				√				√				√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√		√					√				√				√				√				√			
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar		√		√					√				√				√				√				√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√			√					√				√				√				√				√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang	√	√		√		√			√				√				√				√				√			
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya	√			√					√				√				√				√				√			
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi	√			√		√			√				√				√				√				√			
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	√			√					√				√				√				√				√			
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√			√					√				√				√				√				√			
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√		√					√				√				√				√				√			
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√			√					√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√		√					√				√				√				√				√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria	√			√					√				√				√				√				√			
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√		√					√				√				√				√				√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 17 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri	√				√				√				√				√				√				√			
2.	Anak mampu melatih ingatan	√				√				√				√				√				√				√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√			√				√				√				√				√				√			
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√				√				√				√				√				√				√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√				√				√				√				√				√				√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√			√				√				√				√				√				√			
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√			√				√				√				√				√				√			
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi	√				√				√				√				√				√				√			
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	√				√				√				√				√				√				√			
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√				√				√				√				√				√				√			
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√			√	√			√	√			√				√				√				√			
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√				√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong	√				√				√				√				√				√				√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√			√				√				√				√				√				√			
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing	√				√				√				√				√				√				√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 18 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 2
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√			√				√				√					√				√			√			
2.	Anak mampu melatih ingatan	√				√				√				√				√				√				√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√			√				√				√				√	√			√				√			
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar		√			√				√				√				√				√				√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√				√				√				√				√				√				√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi	√				√				√				√				√				√				√			
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	√				√				√				√				√				√				√			
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√				√				√				√				√				√				√			
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√				√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√				√				√		
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria	√				√				√				√				√				√				√			
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√				√				√		

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 18 Mei 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 3
 Hari/Tanggal : Kamis/ 19 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√				√				√				√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan	√				√				√				√				√				√				√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√			√				√				√				√				√				√			
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√				√				√				√				√				√				√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√				√				√				√				√				√				√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√			√				√				√				√				√				√			
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√			√				√				√				√				√				√			
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√			√				√				√				√				√				√			
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	√				√				√				√				√				√				√			
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√				√				√				√				√				√				√			
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√			√	√			√	√			√	√			√	√			√	√			√	√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√				√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong	√				√				√				√				√				√				√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√			√				√				√				√				√				√			
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing	√				√				√				√				√				√				√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 19 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 3
 Hari/Tanggal : Rabu/ 19 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√				√				√				√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan	√					√				√				√				√				√				√		
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√				√				√				√				√				√				√		
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar		√				√				√				√				√				√				√		
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√					√				√				√				√				√				√		
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√				√				√				√		
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung	√					√				√				√				√				√				√		
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√					√				√				√				√				√				√		
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√					√				√				√				√				√				√		
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√				√				√		
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria	√					√				√				√				√				√				√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√				√				√		

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 19 Mei 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : I
 Pertemuan : 4
 Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√				√				√				√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan	√				√				√				√				√				√				√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√				√				√				√				√				√				√		
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√				√				√				√	√			√				√				√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√				√				√				√				√				√				√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√				√				√				√		
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√				√				√		
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√				√				√				√				√				√				√			
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√	√			√	√			√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√				√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong	√				√				√				√				√				√				√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√				√				√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing	√				√				√				√				√				√				√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 20 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : I
 Pertemuan : 4
 Hari/Tanggal : Jum'at/20 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√				√				√				√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan	√					√				√				√				√				√				√		
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√				√				√				√				√				√				√		
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar		√				√				√				√				√				√				√		
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√					√				√				√				√				√				√		
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√				√				√				√		
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√				√				√		
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√					√				√				√				√				√				√		
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√					√				√				√				√				√				√		
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√				√				√		
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria	√					√				√				√				√				√				√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√				√				√		

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 20 Mei 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 5
 Hari/Tanggal : Senin/ 23 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
16.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√				√				√				√				√		
17.	Anak mampu melatih ingatan	√				√				√				√				√				√				√			
18.	Anak mampu membuat gagasan baru		√				√				√				√				√				√				√		
19.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√				√				√				√				√				√				√			
20.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√				√				√				√				√				√				√		
21.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
22.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
23.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√				√				√				√		
24.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√				√				√		
25.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√				√				√				√				√				√				√			
26.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√				√				√				√		
27.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√				√				√				√				√				√			
28.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong	√				√				√				√				√				√				√			
29.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√				√				√		
30.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing	√				√				√				√				√				√				√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 23 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 5
 Hari/Tanggal : Senin/23 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√				√				√				√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan	√					√				√				√				√				√				√		
3.	Anak mampu membuat gagasan baru			√			√				√				√				√				√				√		
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar		√				√				√				√				√				√				√		
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci	√					√				√				√				√				√				√		
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√				√				√				√		
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√				√				√		
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel	√					√				√				√				√				√				√		
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√					√				√				√				√				√				√		
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√				√				√		
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria	√					√				√				√				√				√				√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√				√				√		

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 23 Mei 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : I
 Pertemuan : 6
 Hari/Tanggal : Selasa/ 24 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√					√			√				√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan	√					√				√				√				√				√				√		
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√				√				√				√				√				√				√		
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√					√				√				√				√				√				√		
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√				√				√				√				√				√				√		
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√				√				√				√		
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√				√				√		
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√				√				√				√				√				√				√		
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong		√				√				√				√				√				√				√		
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√				√				√		
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√				√				√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing	√	√			√	√			√	√			√	√			√	√			√	√			√	√		

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 24 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 6
 Hari/Tanggal : Selasa/24 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√			√				√				√				√						√				√	
2.	Anak mampu melatih ingatan	√				√				√				√				√						√				√	
3.	Anak mampu membuat gagasan baru			√		√				√				√				√						√				√	
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar		√			√				√				√				√						√				√	
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√			√				√				√				√						√				√	
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√			√				√				√				√						√				√	
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√			√				√				√				√						√				√	
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√			√				√				√				√						√				√	
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√			√				√				√				√						√				√	
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√			√				√				√				√						√				√	
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√			√				√				√				√						√				√	
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong		√			√				√				√				√						√				√	
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√			√				√				√				√						√				√	
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√			√				√				√				√						√				√	
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√			√				√				√				√						√				√	

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 24 Mei 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 7
 Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√					√			√				√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan		√				√				√				√				√				√				√		
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√				√				√				√				√				√				√		
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√				√				√				√				√				√				√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√				√				√				√				√				√				√		
6.	Anak mampu mencetak menggunakan batang pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√				√				√				√		
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√			√					√				√				√				√		
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√				√				√				√				√				√				√		
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√				√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong	√				√				√				√				√				√				√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√				√				√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√				√				√		

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 25 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 7
 Hari/Tanggal : Rabu/25 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri			√		√				√				√				√						√		√			
2.	Anak mampu melatih ingatan		√			√				√				√				√						√		√			
3.	Anak mampu membuat gagasan baru			√		√				√				√				√						√		√			
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar		√			√				√				√				√						√		√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√			√				√			√	√				√						√		√			
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√			√				√				√				√						√		√			
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√			√				√				√				√						√		√			
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√			√				√				√				√						√		√			
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√		√					√				√				√						√		√			
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√			√				√				√				√						√		√			
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√			√				√				√				√						√		√			
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong		√			√				√				√				√						√		√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√			√				√				√				√						√		√			
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√			√				√				√				√						√		√			
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√			√				√				√				√						√		√			

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 25 Mei 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : I
 Pertemuan : 8
 Hari/Tanggal : Kamis/26 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√				√				√					√			√				√				√		
2.	Anak mampu melatih ingatan		√				√				√				√				√				√				√		
3.	Anak mampu membuat gagasan baru		√				√				√				√				√				√				√		
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√				√				√				√				√				√				√			
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√				√				√				√				√				√				√		
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√				√				√				√		
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√				√				√		
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√				√				√				√				√				√				√		
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong	√				√				√				√				√				√				√			
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√				√				√		
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√				√				√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√				√				√		

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 27 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 8
 Hari/Tanggal : Kamis/26 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri			√			√				√				√				√					√				√	
2.	Anak mampu melatih ingatan			√			√				√				√						√				√				√
3.	Anak mampu membuat gagasan baru			√			√				√				√						√				√				√
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar			√			√				√				√						√				√				√
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√				√				√				√						√				√				√
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√						√				√				√
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√						√				√				√
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√						√				√				√
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√						√				√				√
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√				√				√				√						√				√				√
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√				√						√				√				√
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong		√				√				√				√						√				√				√
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√						√				√				√
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√						√				√				√
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√						√				√				√

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 26 Mei 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : II
 Pertemuan : 1
 Hari/Tanggal : Jum'at/27 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√	√			√				√	√				√			√				√					√	
2.	Anak mampu melatih ingatan		√				√				√				√				√				√					√	
3.	Anak mampu membuat gagasan baru			√				√				√				√				√			√	√				√	
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar	√						√			√	√				√			√				√	√				√	
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√				√				√				√				√				√					√	
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√					√	
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√	√			√				√				√				√					√	
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√					√			√	√				√			√				√					√	
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√				√					√	
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√				√				√	√			√				√				√					√	
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√					√			√				√					√	
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong		√				√				√				√				√				√					√	
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√				√					√	
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√				√					√	
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√				√					√	

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 27 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : 1
 Pertemuan : 8
 Hari/Tanggal : Jum'at/27 Mei 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri			√			√	√			√				√	√			√	√				√					√
2.	Anak mampu melatih ingatan			√			√				√				√				√					√				√	
3.	Anak mampu membuat gagasan baru			√			√	√			√				√	√			√					√				√	
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar			√			√				√	√			√					√				√				√	
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√				√				√	√			√					√				√				√	
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√					√				√	
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya			√			√				√				√				√					√				√	
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√				√				√				√	√			√					√				√	
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√					√				√	
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√				√				√	√			√					√				√				√	
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√	√			√					√				√				√	
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong		√				√				√				√				√					√				√	
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√					√				√	
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√					√				√	
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√					√				√	

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 27 Mei 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : II
 Pertemuan : 2
 Hari/Tanggal : Rabu/1 Juni 2016

NO	PERNYATAAN	AAZ				AR				AMU				ABA				AR				AKA				INL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri		√	√				√			√	√					√		√				√	√					√
2.	Anak mampu melatih ingatan		√				√				√					√			√				√						√
3.	Anak mampu membuat gagasan baru			√			√				√	√				√			√					√					√
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar			√			√				√	√				√			√				√				√	√	
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√				√				√					√			√				√				√		
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√				√				√				√				√				√				√		
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya		√				√				√				√				√				√				√		
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi			√			√				√					√			√				√				√		
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√				√				√				√				√				√				√		
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√				√				√	√			√				√				√				√		
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)		√				√				√	√			√				√				√				√		
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong		√				√				√				√				√				√				√		
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√				√				√				√				√				√				√		
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√				√				√				√				√				√				√		
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing		√				√				√				√				√				√				√		

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
2228121641

Pandeglang, 1 Juni 2016
Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KREATIVITAS ANAK

Siklus : II
 Pertemuan : 2
 Hari/Tanggal : Rabu/1 Juni 2016

NO	PERNYATAAN	LMA				MAR				RL				SDAL				TKA				NRD				AMU			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Anak mampu mengespresikan diri				√				√				√				√				√				√				√
2.	Anak mampu melatih ingatan			√				√				√				√				√				√				√	
3.	Anak mampu membuat gagasan baru			√				√				√				√				√				√				√	
4.	Anak mampu menjawab dengan lancar				√				√				√				√				√				√				√
5.	Anak mampu menyatakan ude secara lebih rinci		√					√				√				√				√				√				√	
6.	Anak mampu mencetak menggunakan pelepah pisang		√					√				√				√				√				√				√	
7.	Anak mampu mencetak menggunakan batang papaya			√				√				√				√				√				√				√	
8.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol sawi		√					√				√				√				√				√				√	
9.	Anak mampu mencetak menggunakan bonggol jagung		√					√				√				√				√				√				√	
10.	Anak mampu mencetak menggunakan wortel		√					√				√				√				√				√				√	
11.	Anak mampu mencetak menggunakan ubi-ubian (singkong)			√				√				√				√				√				√				√	
12.	Anak mampu mencetak menggunakan terong		√					√				√				√				√				√				√	
13.	Anak mampu mencetak menggunakan oyong		√					√				√				√				√				√				√	
14.	Anak mampu mencetak menggunakan paria		√					√				√				√				√				√				√	
15.	Anak mampu mencetak menggunakan belimbing			√				√				√				√				√				√				√	

Keterangan:

- 1 = (BB) Belum Berkembang
- 2 = (MB) Mulai Berkembang
- 3 = (BSH) Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = (BSB) Berkembang Sangat Baik

Peneliti

Vika Arliati
 2228121641

Pandeglang, 1 Juni 2016
 Guru/Kolaborator

Lina Yuliani, S.Pd.AUD
 NIP: 197106142006042001

LAMPIRAN IV

HASIL PERHITUNGAN DATA

Digunakan dalam Skripsi:

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MENCETAK DARI BAHAN ALAM**
(Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)



Oleh:

Vika Arliati

2228121641

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2016

PROSES ANALISIS

- Jumlah skor untuk menjawab BSB skor 4 dikali dengan jumlah BSB yang diceklis .
- Jumlah skor untuk menjawab BSH skor 3 dikali dengan jumlah BSH yang diceklis.
- Jumlah skor untuk menjawab MB skor 2 dikali dengan jumlah MB yang diceklis.
- Jumlah skor untuk menjawab BB skor 1 dikali dengan jumlah BB yang diceklis.

A. Cara Perhitungan pada Pra Penelitian

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $3 \times 2 = 6$

BM (1) : $\frac{12 \times 1 = 12}{18} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $2 \times 2 = 4$

BM (1) : $\frac{13 \times 1 = 13}{17} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $3 \times 2 = 6$

BM (1) : $\frac{12 \times 1 = 12}{18} +$

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $4 \times 2 = 8$

BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $2 \times 2 = 4$

BM (1) : $\underline{13 \times 1 = 13} +$

17

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : -

BM (1) : $\underline{15 \times 1 = 15} +$

15

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $2 \times 2 = 4$

BM (1) : $\underline{13 \times 1 = 13} +$

17

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $5 \times 2 = 10$

BM (1) : $\underline{10 \times 1 = 10} +$

20

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $2 \times 2 = 4$

BM (1) : $\underline{13 \times 1 = 13} +$

17

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $3 \times 2 = 6$

BM (1) : $\underline{12 \times 1 = 12} +$

18

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $2 \times 2 = 4$

BM (1) : $\underline{13 \times 1 = 13} +$

17

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $2 \times 2 = 4$

BM (1) : $\underline{13 \times 1 = 13} +$

17

Responden NRD

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $5 \times 2 = 10$

BM (1) : $\frac{10 \times 1 = 10}{20}$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $2 \times 2 = 4$

BM (1) : $\frac{13 \times 1 = 13}{17}$

Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	18
AR	17
AMU	18
ABA	19
AR	17
AKA	15
INR	17

Nama Responden	Skor
LMA	20
MAR	17
RL	18
SDAL	17
TKA	17
NRD	20
AMU	17
Jumlah	247

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 4×14 (Jumlah Responden) = 56

Jumlah skor terendah = 1×14 (Jumlah Responden) = 14

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{247}{56} \times 100\%$$

= 19,454, dibulatkan menjadi 19%

B. Presentase Siklus I

Pertemuan I

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $4 \times 2 = 8$

BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $3 \times 2 = 6$

BM (1) : $\frac{12 \times 1 = 12}{18} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $3 \times 2 = 6$

BM (1) : $\frac{12 \times 1 = 12}{18} +$

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $4 \times 2 = 8$

BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $4 \times 2 = 8$

BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $2 \times 2 = 4$

BM (1) : $\frac{13 \times 1 = 13}{17} +$

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -**
- BSH (3) : -**
- MB (2) : $4 \times 2 = 8$**
- BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$**

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -**
- BSH (3) : -**
- MB (2) : $7 \times 2 = 14$**
- BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$**

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -**
- BSH (3) : -**
- MB (2) : $4 \times 2 = 8$**
- BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$**

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -**
- BSH (3) : -**
- MB (2) : $4 \times 2 = 8$**
- BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$**

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -**
- BSH (3) : -**
- MB (2) : $3 \times 2 = 6$**
- BM (1) : $\frac{12 \times 1 = 12}{18} +$**

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -**
- BSH (3) : -**
- MB (2) : $4 \times 2 = 8$**
- BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$**

Responden NRD

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -**
- BSH (3) : -**
- MB (2) : $7 \times 2 = 14$**
- BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$**

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -**
- BSH (3) : -**
- MB (2) : $4 \times 2 = 8$**
- BM (1) : $\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$**

Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	19
AR	18
AMU	18
ABA	19
AR	19
AKA	17
INR	19

Nama Responden	Skor
LMA	22
MAR	19
RL	19
SDAL	18
TKA	19
NRD	22
AMU	19
Jumlah	267

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{267}{56} \times 100\%$$

= 22,732, dibulatkan menjadi 22%

Pertemuan 2

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$5 \times 2 = 10$
BM (1) :	$\frac{10 \times 1 = 10}{20} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$5 \times 2 = 10$
BM (1) :	$\frac{10 \times 1 = 10}{20} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$5 \times 2 = 10$
BM (1) :	$\frac{10 \times 1 = 10}{20} +$

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$6 \times 2 = 12$
BM (1) :	$\frac{9 \times 1 = 9}{21} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$5 \times 2 = 10$
BM (1) :	$\frac{10 \times 1 = 10}{20} +$

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$4 \times 2 = 8$
BM (1) :	$\frac{11 \times 1 = 11}{19} +$

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $6 \times 2 = 12$
BM (1) : $\frac{9 \times 1 = 9}{21} +$

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $8 \times 2 = 16$
BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $6 \times 2 = 12$
BM (1) : $\frac{9 \times 1 = 9}{21} +$

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $5 \times 2 = 10$
BM (1) : $\frac{10 \times 1 = 10}{20} +$

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $5 \times 2 = 10$
BM (1) : $\frac{10 \times 1 = 10}{20} +$

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $7 \times 2 = 14$
BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$

Responden NRD

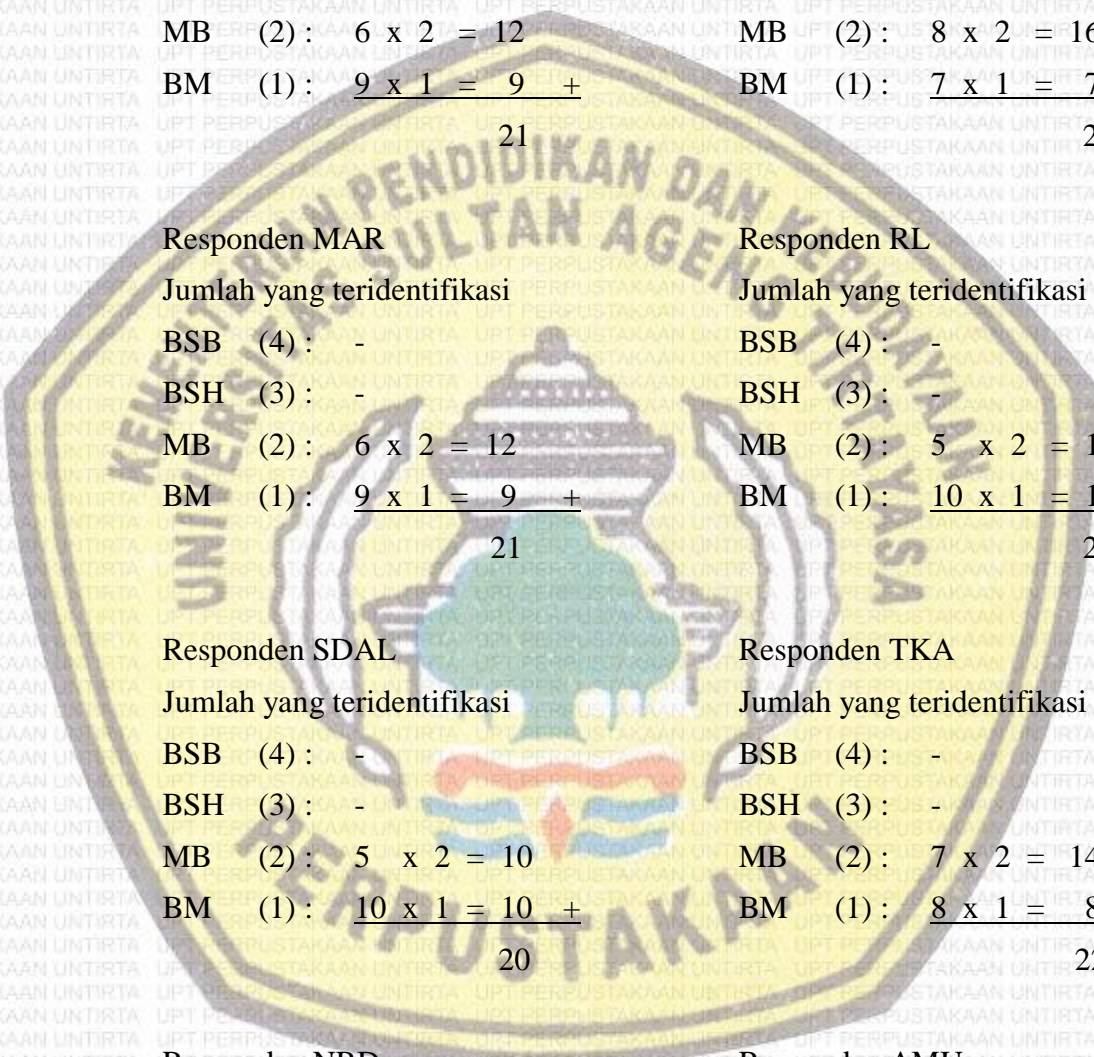
Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $8 \times 2 = 16$
BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $5 \times 2 = 10$
BM (1) : $\frac{10 \times 1 = 10}{20} +$



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	20
AR	20
AMU	20
ABA	21
AR	20
AKA	17
INR	18

Nama Responden	Skor
LMA	23
MAR	21
RL	20
SDAL	20
TKA	22
NRD	23
AMU	20
Jumlah	280

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{280}{56} \times 100\%$$

= 25 dibulatkan menjadi 25%

Pertemuan 3

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $7 \times 2 = 14$
BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $7 \times 2 = 14$
BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $7 \times 2 = 14$
BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $8 \times 2 = 16$
BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $7 \times 2 = 14$
BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $5 \times 2 = 10$
BM (1) : $\frac{10 \times 1 = 10}{20} +$

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $8 \times 2 = 16$
 BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $9 \times 2 = 18$
 BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $6 \times 2 = 12$
 BM (1) : $\frac{9 \times 1 = 9}{21} +$

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $7 \times 2 = 14$
 BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $6 \times 2 = 12$
 BM (1) : $\frac{9 \times 1 = 9}{21} +$

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $8 \times 2 = 16$
 BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden NRD

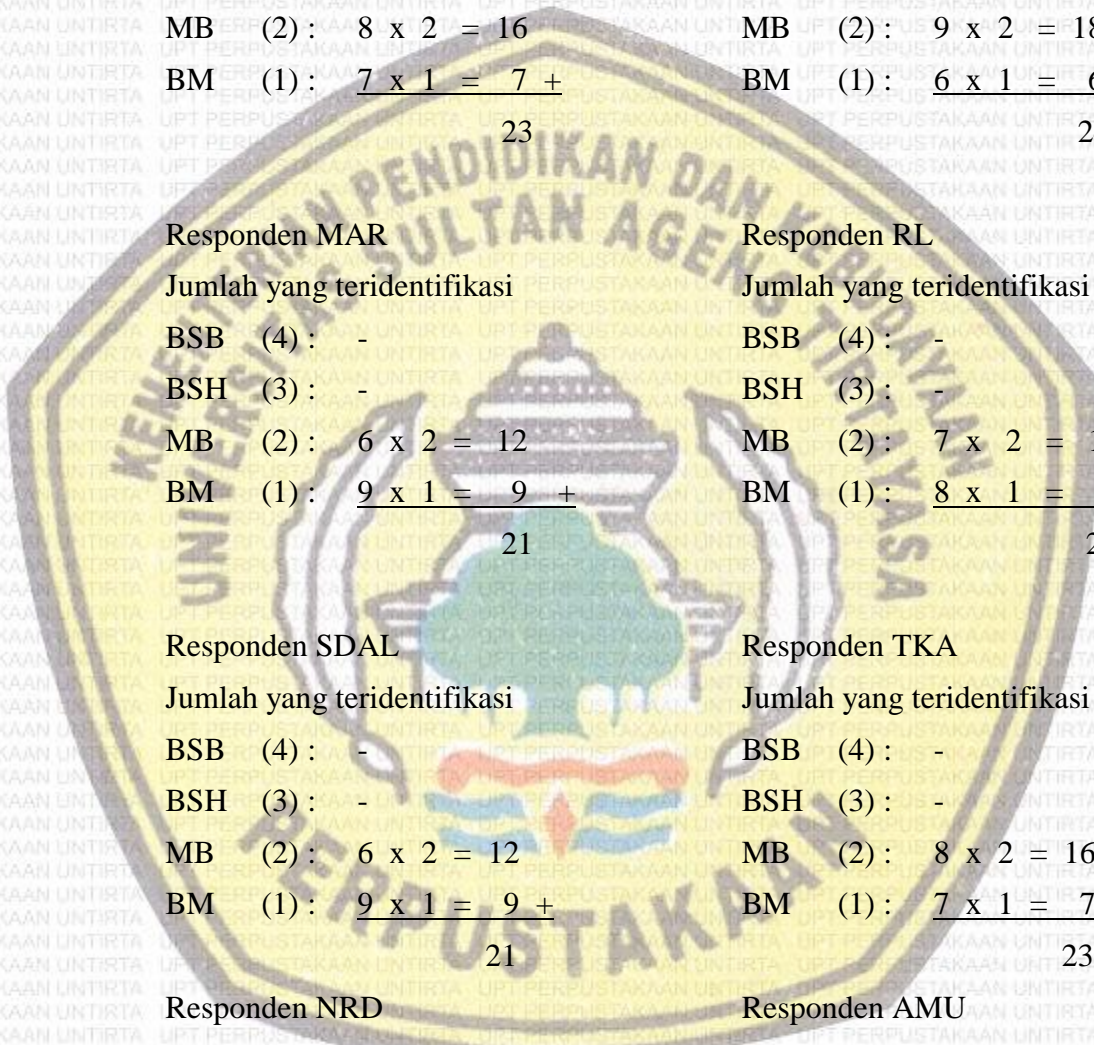
Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $9 \times 2 = 18$
 BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $7 \times 2 = 14$
 BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	22
AR	22
AMU	22
ABA	23
AR	22
AKA	20
INR	23

Nama Responden	Skor
LMA	24
MAR	21
RL	22
SDAL	21
TKA	23
NRD	24
AMU	22
Jumlah	310

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{310}{56} \times 100\%$$

= 30,842, dibulatkan menjadi 31%

Pertemuan 4

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $8 \times 2 = 16$

BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $9 \times 2 = 18$

BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $8 \times 2 = 16$

BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $10 \times 2 = 20$

BM (1) : $\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $9 \times 2 = 18$

BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -

BSH (3) : -

MB (2) : $8 \times 2 = 16$

BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{20} +$

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $8 \times 2 = 16$
BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $8 \times 2 = 16$
BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $7 \times 2 = 14$
BM (1) : $\frac{8 \times 1 = 8}{22} +$

Responden NRD

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $10 \times 2 = 20$
BM (1) : $\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $10 \times 2 = 20$
BM (1) : $\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $8 \times 2 = 16$
BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden TKA

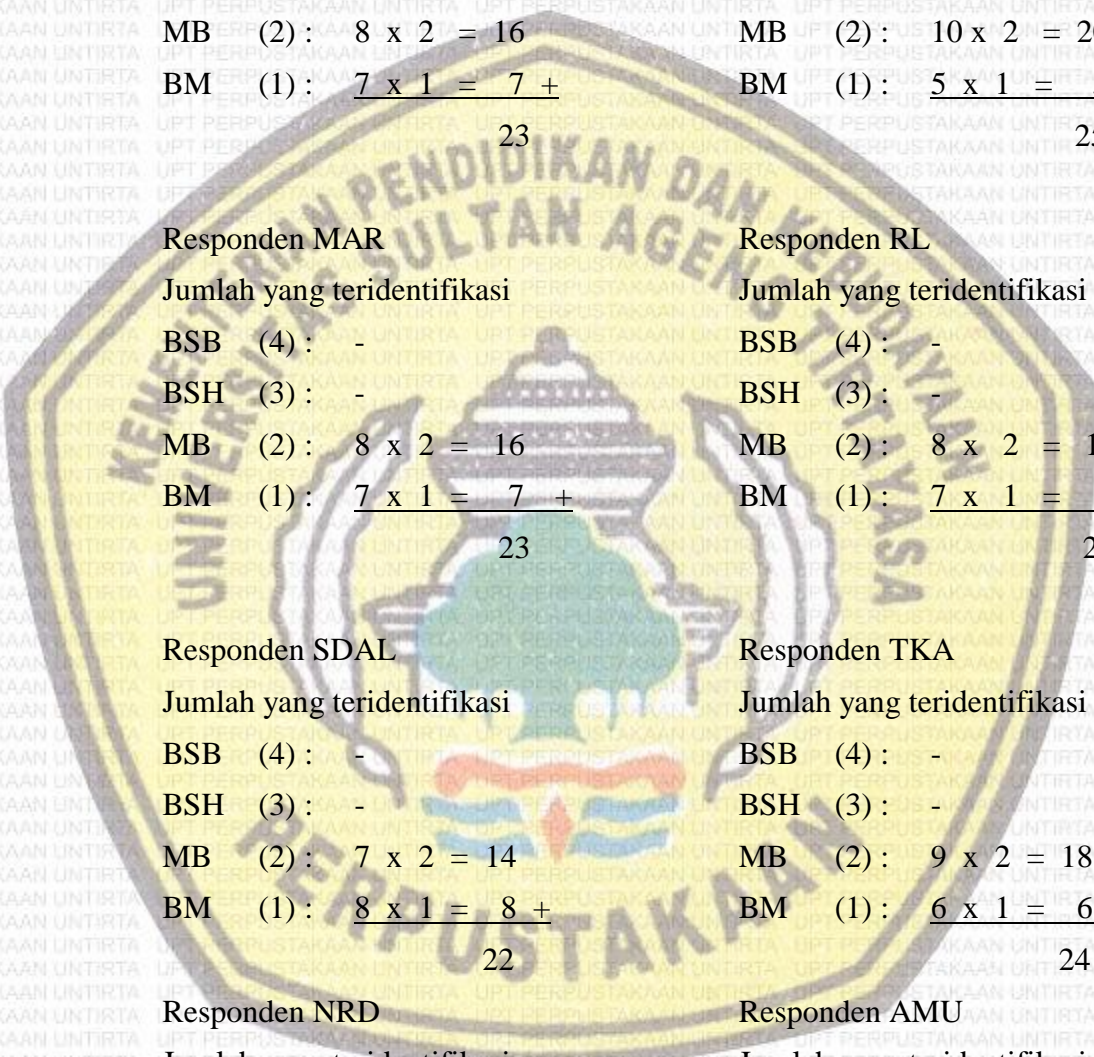
Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $9 \times 2 = 18$
BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $8 \times 2 = 16$
BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	23
AR	24
AMU	23
ABA	25
AR	24
AKA	23
INR	23

Nama Responden	Skor
LMA	25
MAR	23
RL	23
SDAL	22
TKA	24
NRD	25
AMU	23
Jumlah	330

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{330}{56} \times 100\%$$

= 34,752, dibulatkan menjadi 35%

Pertemuan 5

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$9 \times 2 = 18$
BM (1) :	$\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$10 \times 2 = 20$
BM (1) :	$\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$9 \times 2 = 18$
BM (1) :	$\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	$1 \times 3 = 3$
MB (2) :	$11 \times 2 = 12$
BM (1) :	$\frac{2 \times 1 = 2}{27} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$10 \times 2 = 20$
BM (1) :	$\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$9 \times 2 = 18$
BM (1) :	$\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $9 \times 2 = 18$
- BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : $1 \times 3 = 3$
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{2 \times 1 = 2}{27} +$

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $9 \times 2 = 18$
- BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $9 \times 2 = 18$
- BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $8 \times 2 = 16$
- BM (1) : $\frac{7 \times 1 = 7}{23} +$

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $10 \times 2 = 20$
- BM (1) : $\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden NRD

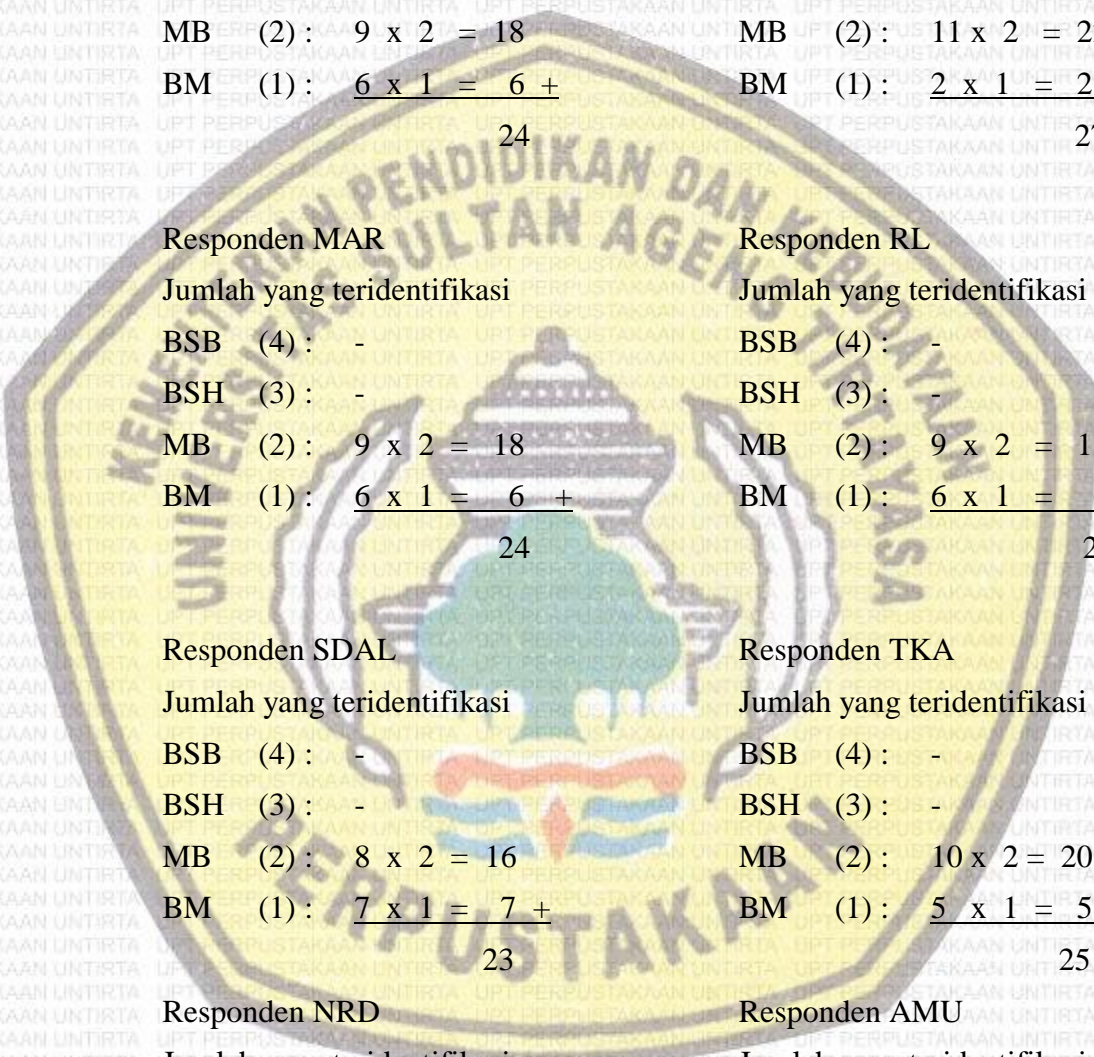
Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : $1 \times 3 = 3$
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{2 \times 1 = 2}{27} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $9 \times 2 = 18$
- BM (1) : $\frac{6 \times 1 = 6}{24} +$



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	24
AR	25
AMU	24
ABA	27
AR	25
AKA	24
INR	24

Nama Responden	Skor
LMA	27
MAR	24
RL	24
SDAL	23
TKA	25
NRD	27
AMU	24
Jumlah	344

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{344}{56} \times 100\%$$

= 37,734, dibulatkan menjadi 38%

Pertemuan 6

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$11 \times 2 = 22$
BM (1) :	$\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$11 \times 2 = 22$
BM (1) :	$\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$11 \times 2 = 22$
BM (1) :	$\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	$1 \times 3 = 3$
MB (2) :	$11 \times 2 = 22$
BM (1) :	$\frac{3 \times 1 = 3}{28} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$11 \times 2 = 22$
BM (1) :	$\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$10 \times 2 = 20$
BM (1) :	$\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : $1 \times 3 = 3$
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{28} +$

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $10 \times 2 = 20$
- BM (1) : $\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $10 \times 2 = 20$
- BM (1) : $\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $10 \times 2 = 20$
- BM (1) : $\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$

Responden NRD

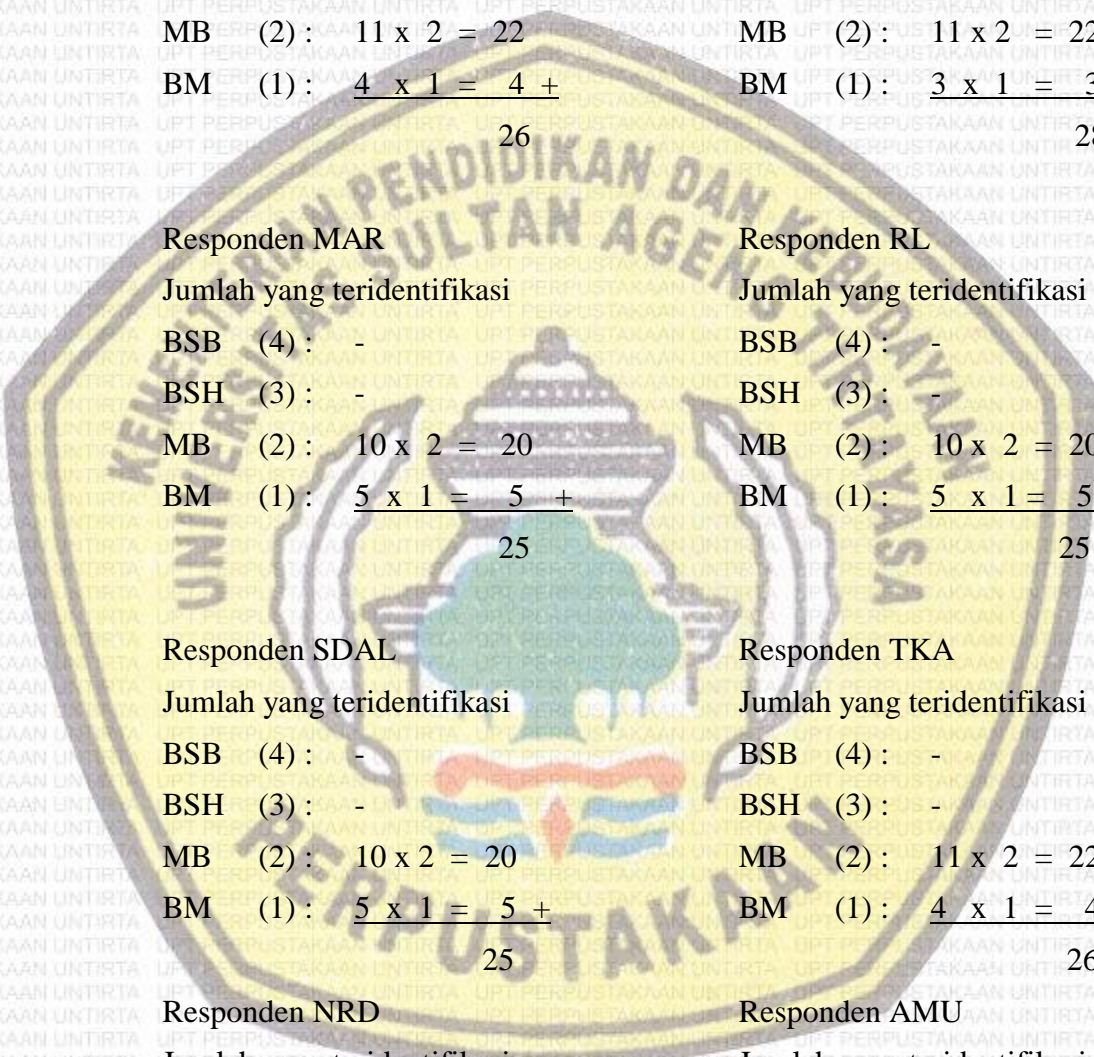
Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : $1 \times 3 = 3$
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{28} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $10 \times 2 = 20$
- BM (1) : $\frac{5 \times 1 = 5}{25} +$



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	26
AR	26
AMU	26
ABA	28
AR	26
AKA	25
INR	26

Nama Responden	Skor
LMA	28
MAR	25
RL	25
SDAL	25
TKA	26
NRD	28
AMU	25
Jumlah	365

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{365}{56} \times 100\%$$

= 42,482, dibulatkan menjadi 42%

Pertemuan 7

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $12 \times 2 = 24$
BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{+}$
27

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $13 \times 2 = 26$
BM (1) : $\frac{2 \times 1 = 2}{+}$
28

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $12 \times 2 = 24$
BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{+}$
27

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $3 \times 3 = 9$
MB (2) : $9 \times 2 = 18$
BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{+}$
30

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $12 \times 2 = 24$
BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{+}$
27

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : -
MB (2) : $11 \times 2 = 22$
BM (1) : $\frac{4 \times 1 = 4}{+}$
26

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $14 \times 2 = 28$
- BM (1) : $\frac{1 \times 1 = 1}{29} +$

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : $2 \times 3 = 6$
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{2 \times 1 = 2}{30} +$

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $12 \times 2 = 24$
- BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{27} +$

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $13 \times 2 = 26$
- BM (1) : $\frac{2 \times 1 = 2}{28} +$

Responden NRD

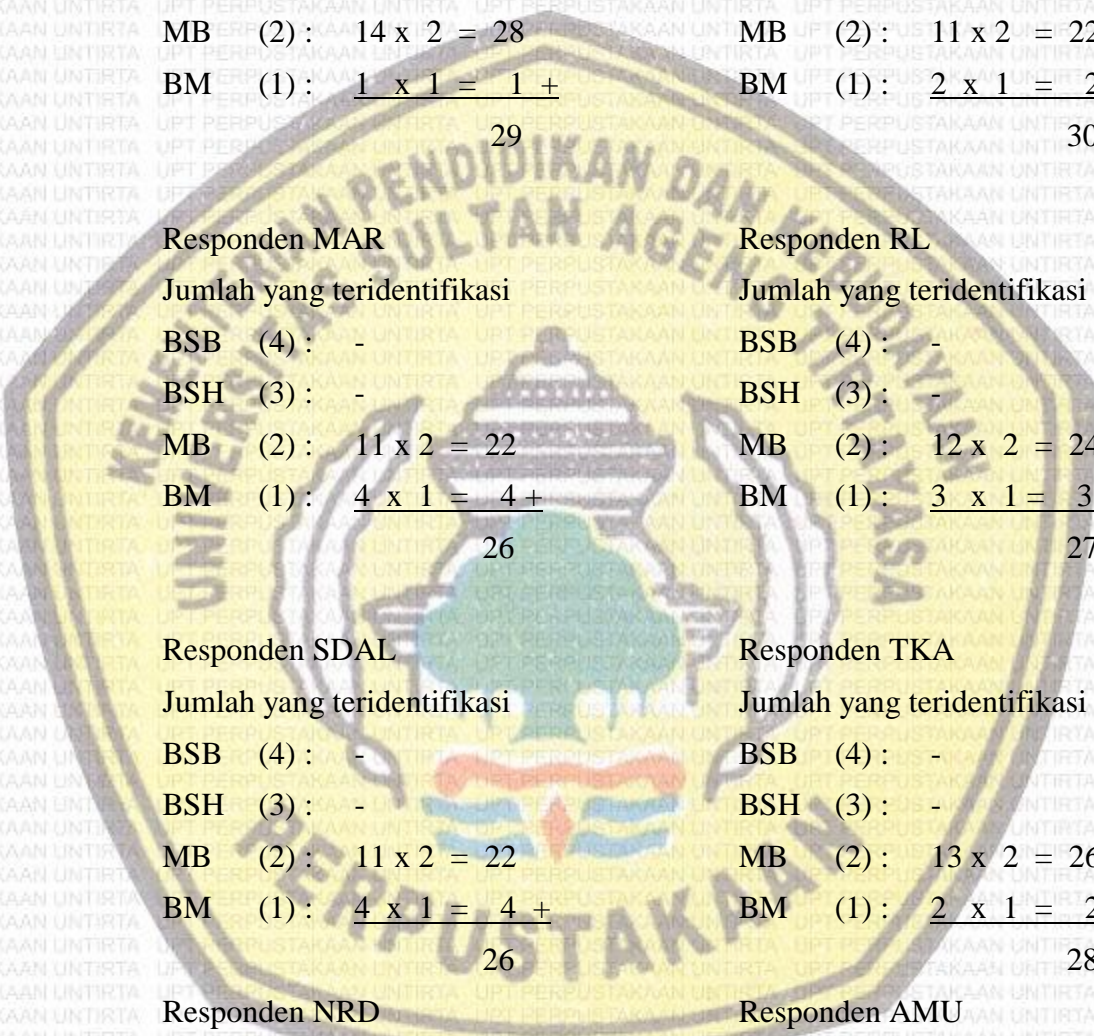
Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : $2 \times 3 = 6$
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{2 \times 1 = 2}{30} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

- BSB (4) : -
- BSH (3) : -
- MB (2) : $11 \times 2 = 22$
- BM (1) : $\frac{4 \times 1 = 4}{26} +$



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	27
AR	28
AMU	27
ABA	30
AR	27
AKA	26
INR	27

Nama Responden	Skor
LMA	30
MAR	26
RL	27
SDAL	26
TKA	28
NRD	30
AMU	26
Jumlah	385

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{385}{56} \times 100\%$$

= 47,265, dibulatkan menjadi 47%

Pertemuan 8

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$13 \times 2 = 26$
BM (1) :	$\frac{2 \times 1 = 2}{28} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$14 \times 2 = 28$
BM (1) :	$\frac{1 \times 1 = 1}{29} +$

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$13 \times 2 = 26$
BM (1) :	$\frac{2 \times 1 = 2}{28} +$

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	$4 \times 3 = 12$
MB (2) :	$10 \times 2 = 20$
BM (1) :	$\frac{1 \times 1 = 1}{33} +$

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$13 \times 2 = 26$
BM (1) :	$\frac{2 \times 1 = 2}{28} +$

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	-
MB (2) :	$12 \times 2 = 24$
BM (1) :	$\frac{3 \times 1 = 3}{27} +$

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $15 \times 2 = 30$
 BM (1) : $\frac{-}{+}$
 26

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : $4 \times 3 = 12$
 MB (2) : $10 \times 2 = 20$
 BM (1) : $\frac{1 \times 1 = 1}{+}$
 33

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $12 \times 2 = 24$
 BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{+}$
 27

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $13 \times 2 = 26$
 BM (1) : $\frac{2 \times 1 = 2}{+}$
 28

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $12 \times 2 = 24$
 BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{+}$
 27

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $14 \times 2 = 28$
 BM (1) : $\frac{1 \times 1 = 1}{+}$
 27

Responden NRD

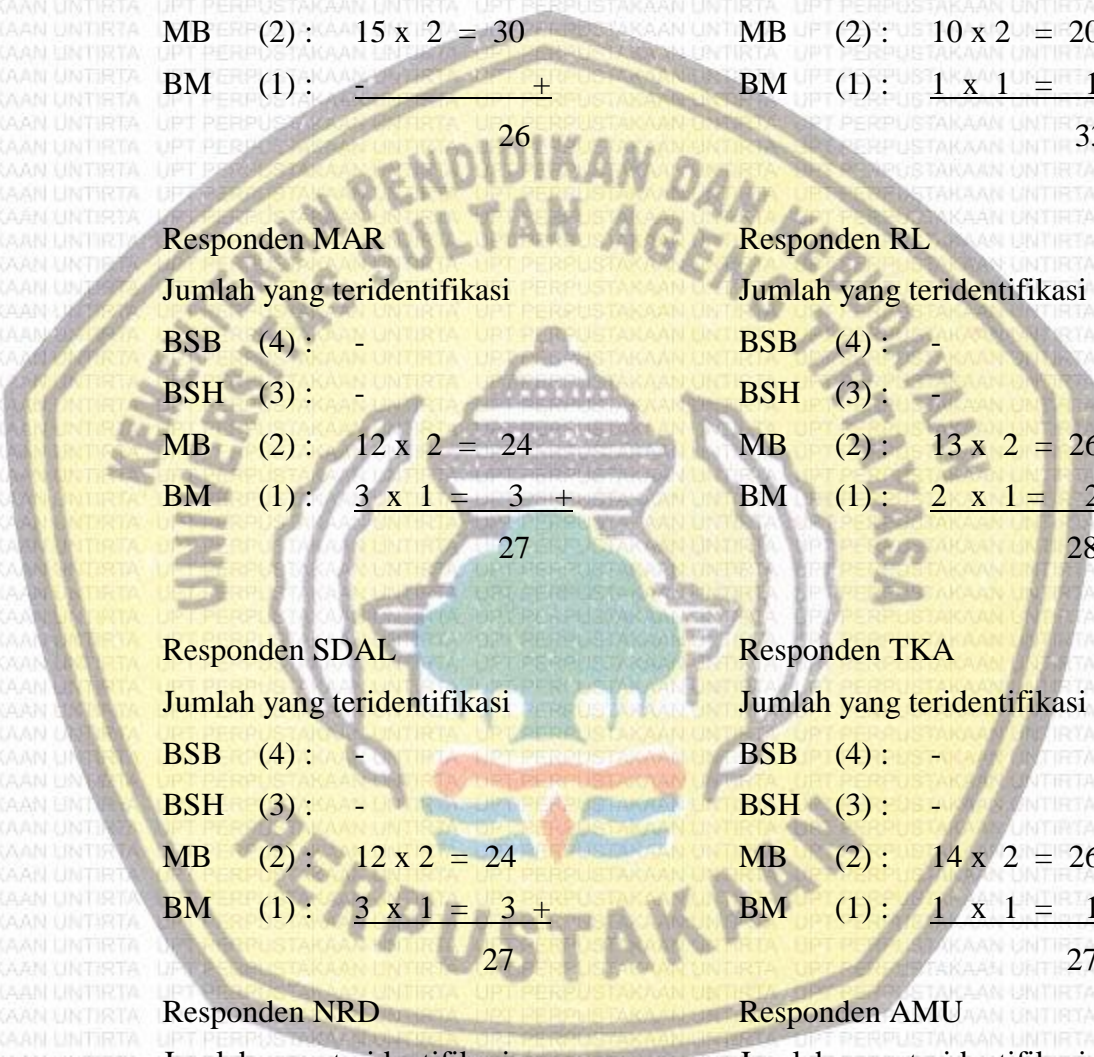
Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : $4 \times 3 = 12$
 MB (2) : $10 \times 2 = 20$
 BM (1) : $\frac{1 \times 1 = 1}{+}$
 33

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
 BSH (3) : -
 MB (2) : $12 \times 2 = 24$
 BM (1) : $\frac{3 \times 1 = 3}{+}$
 27



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	28
AR	29
AMU	28
ABA	33
AR	28
AKA	27
INR	30

Nama Responden	Skor
LMA	33
MAR	27
RL	28
SDAL	27
TKA	29
NRD	33
AMU	27
Jumlah	405

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{405}{56} \times 100\%$$

= 52,303, dibulatkan menjadi 52%

C. Presentase Siklus II

Pertemuan 1

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

$$\text{BSB (4): -}$$

$$\text{BSH (3): } 2 \times 3 = 6$$

$$\text{MB (2): } 13 \times 2 = 26$$

$$\text{BM (1): } \frac{\quad}{\quad} +$$

32

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

$$\text{BSB (4): -}$$

$$\text{BSH (3): } 4 \times 3 = 12$$

$$\text{MB (2): } 11 \times 2 = 22$$

$$\text{BM (1): } \frac{\quad}{\quad} +$$

34

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

$$\text{BSB (4): -}$$

$$\text{BSH (3): } 4 \times 3 = 12$$

$$\text{MB (2): } 11 \times 2 = 22$$

$$\text{BM (1): } \frac{\quad}{\quad} +$$

34

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

$$\text{BSB (4): -}$$

$$\text{BSH (3): } 6 \times 3 = 18$$

$$\text{MB (2): } 9 \times 2 = 18$$

$$\text{BM (1): } \frac{\quad}{\quad} +$$

36

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

$$\text{BSB (4): -}$$

$$\text{BSH (3): } 4 \times 3 = 12$$

$$\text{MB (2): } 11 \times 2 = 22$$

$$\text{BM (1): } \frac{\quad}{\quad} +$$

34

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

$$\text{BSB (4): -}$$

$$\text{BSH (3): } 1 \times 3 = 3$$

$$\text{MB (2): } 14 \times 2 = 28$$

$$\text{BM (1): } \frac{\quad}{\quad} +$$

31

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $5 \times 3 = 15$
MB (2) : $10 \times 2 = 20$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$
35

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $6 \times 3 = 18$
MB (2) : $9 \times 2 = 18$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$
36

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $2 \times 3 = 6$
MB (2) : $13 \times 2 = 26$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$
32

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $3 \times 3 = 9$
MB (2) : $12 \times 2 = 24$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$
33

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $3 \times 3 = 9$
MB (2) : $12 \times 2 = 24$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$
33

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $5 \times 3 = 15$
MB (2) : $10 \times 2 = 20$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$
35

Responden NRD

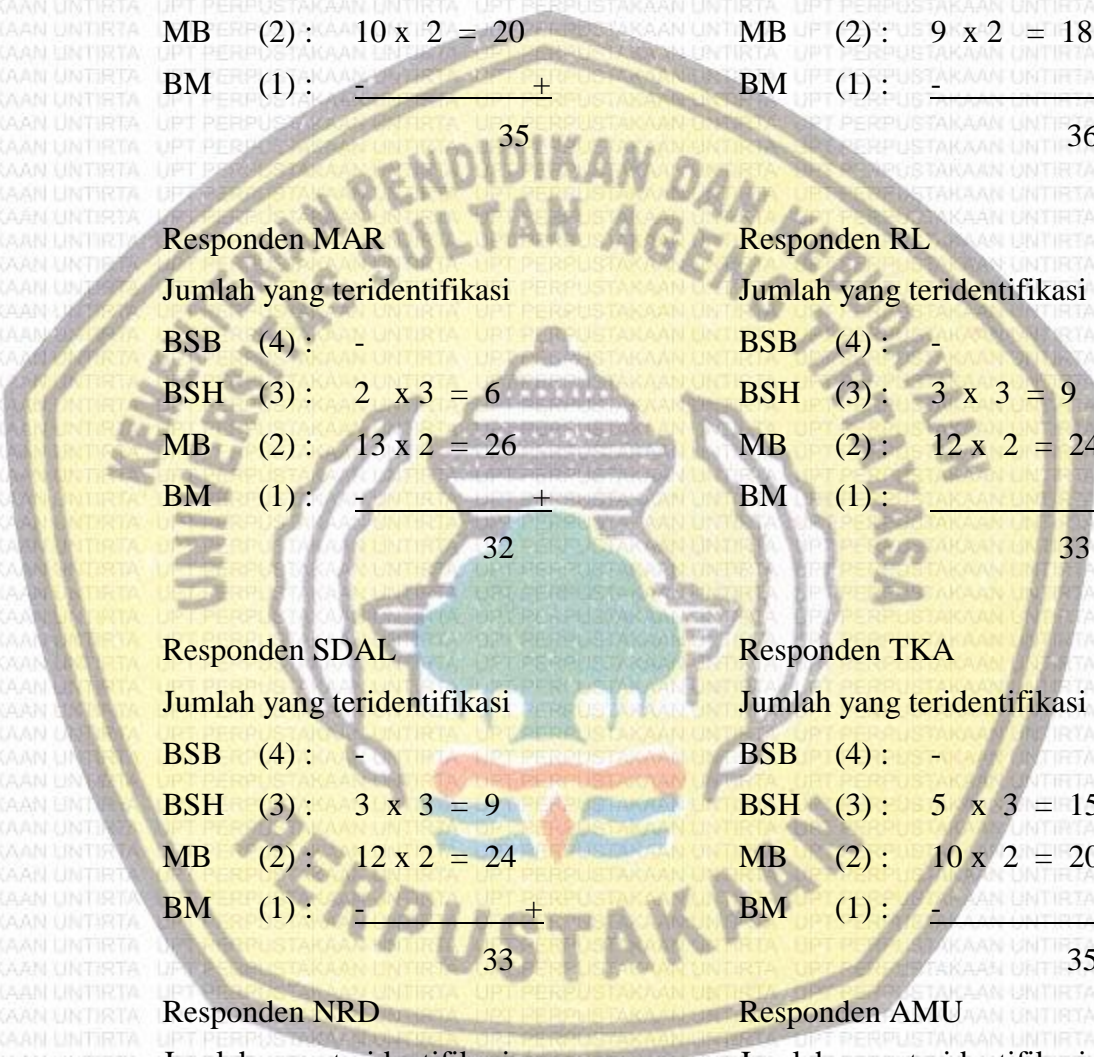
Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $6 \times 3 = 18$
MB (2) : $9 \times 2 = 18$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$
36

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $4 \times 3 = 12$
MB (2) : $11 \times 2 = 22$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$
34



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	32
AR	34
AMU	34
ABA	36
AR	34
AKA	31
INR	35

Nama Responden	Skor
LMA	36
MAR	32
RL	33
SDAL	33
TKA	35
NRD	36
AMU	34
Jumlah	475

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{475}{56} \times 100\%$$

= 71,946, dibulatkan menjadi 72%

Pertemuan 2

Responden AAZ

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	$4 \times 3 = 12$
MB (2) :	$11 \times 2 = 22$
BM (1) :	$\underline{\hspace{1cm}} +$
	34

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	$6 \times 3 = 18$
MB (2) :	$9 \times 2 = 18$
BM (1) :	$\underline{\hspace{1cm}} +$
	36

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	$6 \times 3 = 18$
MB (2) :	$9 \times 2 = 18$
BM (1) :	$\underline{\hspace{1cm}} +$
	36

Responden ABA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	$2 \times 4 = 8$
BSH (3) :	$7 \times 3 = 21$
MB (2) :	$6 \times 2 = 12$
BM (1) :	$\underline{\hspace{1cm}} +$
	41

Responden AR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	$6 \times 3 = 18$
MB (2) :	$9 \times 2 = 18$
BM (1) :	$\underline{\hspace{1cm}} +$
	36

Responden AKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) :	-
BSH (3) :	$4 \times 3 = 12$
MB (2) :	$11 \times 2 = 22$
BM (1) :	$\underline{\hspace{1cm}} +$
	34

Responden INR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $6 \times 3 = 18$
MB (2) : $9 \times 2 = 18$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$

36

Responden MAR

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $4 \times 3 = 12$
MB (2) : $11 \times 2 = 22$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$

34

Responden SDAL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $5 \times 3 = 15$
MB (2) : $10 \times 2 = 20$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$

35

Responden NRD

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : $2 \times 4 = 8$
BSH (3) : $7 \times 3 = 21$
MB (2) : $6 \times 2 = 12$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$

41

Responden LMA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : $2 \times 4 = 8$
BSH (3) : $7 \times 3 = 21$
MB (2) : $6 \times 2 = 12$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$

41

Responden RL

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $6 \times 3 = 18$
MB (2) : $9 \times 2 = 28$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$

36

Responden TKA

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $5 \times 3 = 15$
MB (2) : $10 \times 2 = 20$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$

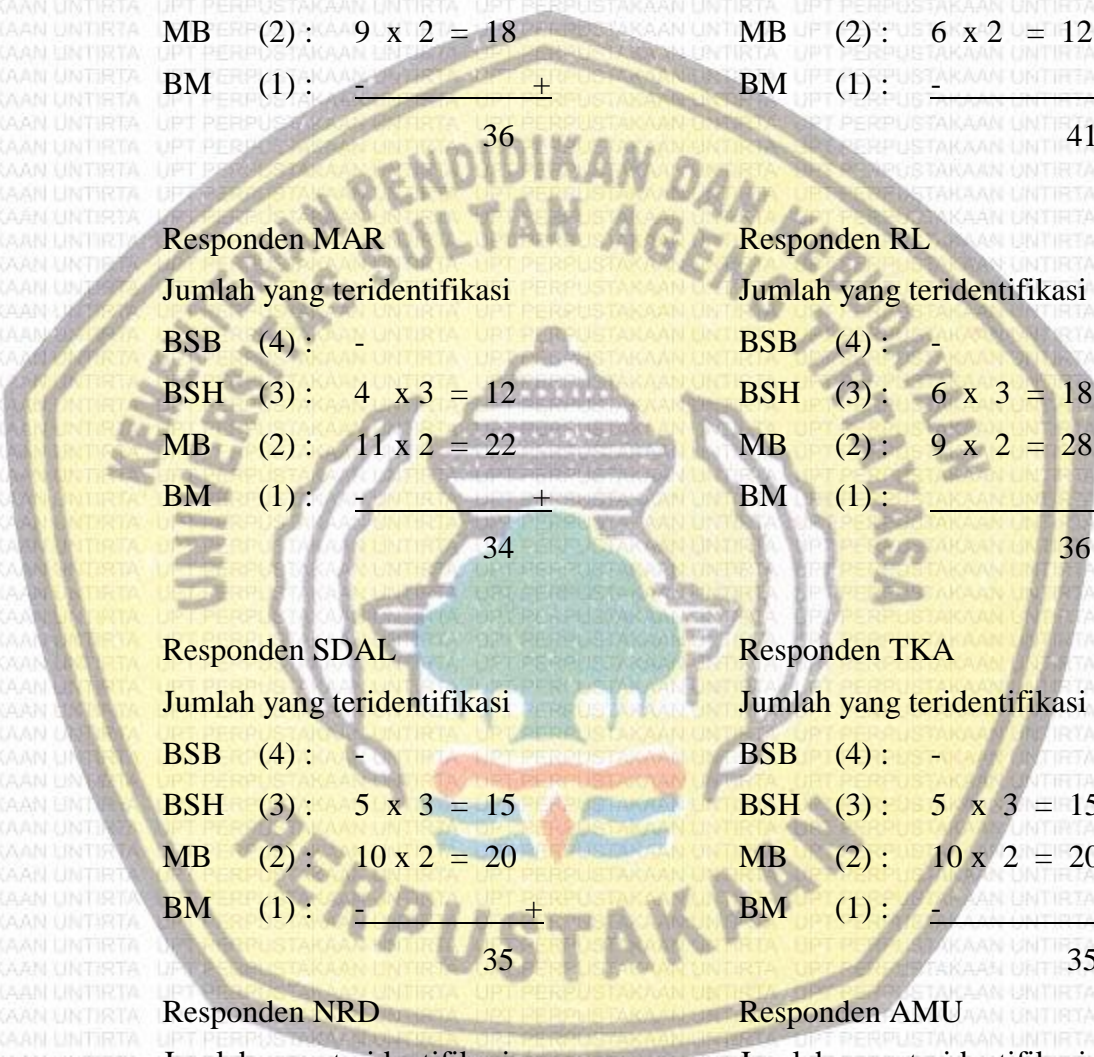
35

Responden AMU

Jumlah yang teridentifikasi

BSB (4) : -
BSH (3) : $4 \times 3 = 12$
MB (2) : $11 \times 2 = 22$
BM (1) : $\underline{\hspace{1cm}} +$

34



Berdasarkan hasil presentase masing-masing responde maka dapat dihitung dengan:

Nama Responden	Skor
AAZ	34
AR	36
AMU	36
ABA	41
AR	36
AKA	34
INR	36

Nama Responden	Skor
LMA	41
MAR	34
RL	36
SDAL	35
TKA	36
NRD	41
AMU	34
Jumlah	510

Untuk mencari presentase kelompok dengan cara:

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Jumlah skor ideal (skor tertinggi)} = 4 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 56$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 14 (\text{Jumlah Responden}) = 14$$

Jumlah presentase pra penelitian

$$\frac{510}{56} \times 100\%$$

= 82,940, dibulatkan menjadi 83

Untuk mencari presentase peningkatan pada siklus I berdasarkan data dari:

Presentase Pertemuan 1	22%
Presentase Pertemuan 2	25%
Presentase Pertemuan 3	31%
Presentase Pertemuan 4	35%
Presentase Pertemuan 5	38%
Presentase Pertemuan 6	42%
Presentase Pertemuan 7	47%
Presentase Pertemuan 8	52% +

$$292 : 8 = 36,5$$

Dibulatkan menjadi 36%

Cara mencari nilai perindividu dalam siklus I, yaitu sebagai berikut:

Presentase Pertemuan 1	
Presentase Pertemuan 2	
Presentase Pertemuan 3	
Presentase Pertemuan 4	
Presentase Pertemuan 5	
Presentase Pertemuan 6	
Presentase Pertemuan 7	
Presentase Pertemuan 8	+

Jumlah

Jumlah kemudian dibagi 8, maka hasilnya adalah nilai individu presentase siklus I.

Responden AAZ

Nilai pada pertemuan 1 = 19
Nilai pada pertemuan 2 = 20
Nilai pada pertemuan 3 = 22
Nilai pada pertemuan 4 = 23
Nilai pada pertemuan 5 = 24
Nilai pada pertemuan 6 = 26
Nilai pada pertemuan 7 = 27
Nilai pada pertemuan 8 = 28 +
 $189 : 8 = 23,62$

Dibulatkan menjadi **24%**

Responden AR

Nilai pada pertemuan 1 = 18
Nilai pada pertemuan 2 = 20
Nilai pada pertemuan 3 = 22
Nilai pada pertemuan 4 = 24
Nilai pada pertemuan 5 = 25
Nilai pada pertemuan 6 = 26
Nilai pada pertemuan 7 = 28
Nilai pada pertemuan 8 = 29 +
 $192 : 8 = 24,00$

Dibulatkan menjadi **24%**

Responden AMU

Nilai pada pertemuan 1 = 18
Nilai pada pertemuan 2 = 20
Nilai pada pertemuan 3 = 22
Nilai pada pertemuan 4 = 23
Nilai pada pertemuan 5 = 24
Nilai pada pertemuan 6 = 26
Nilai pada pertemuan 7 = 27
Nilai pada pertemuan 8 = 28 +
 $189 : 8 = 23,62$

Dibulatkan menjadi **24%**

Responden ABA

Nilai pada pertemuan 1 = 19
Nilai pada pertemuan 2 = 21
Nilai pada pertemuan 3 = 23
Nilai pada pertemuan 4 = 25
Nilai pada pertemuan 5 = 27
Nilai pada pertemuan 6 = 28
Nilai pada pertemuan 7 = 30
Nilai pada pertemuan 8 = 33 +
 $206 : 8 = 25,75$

Dibulatkan menjadi **26%**

Responden AR

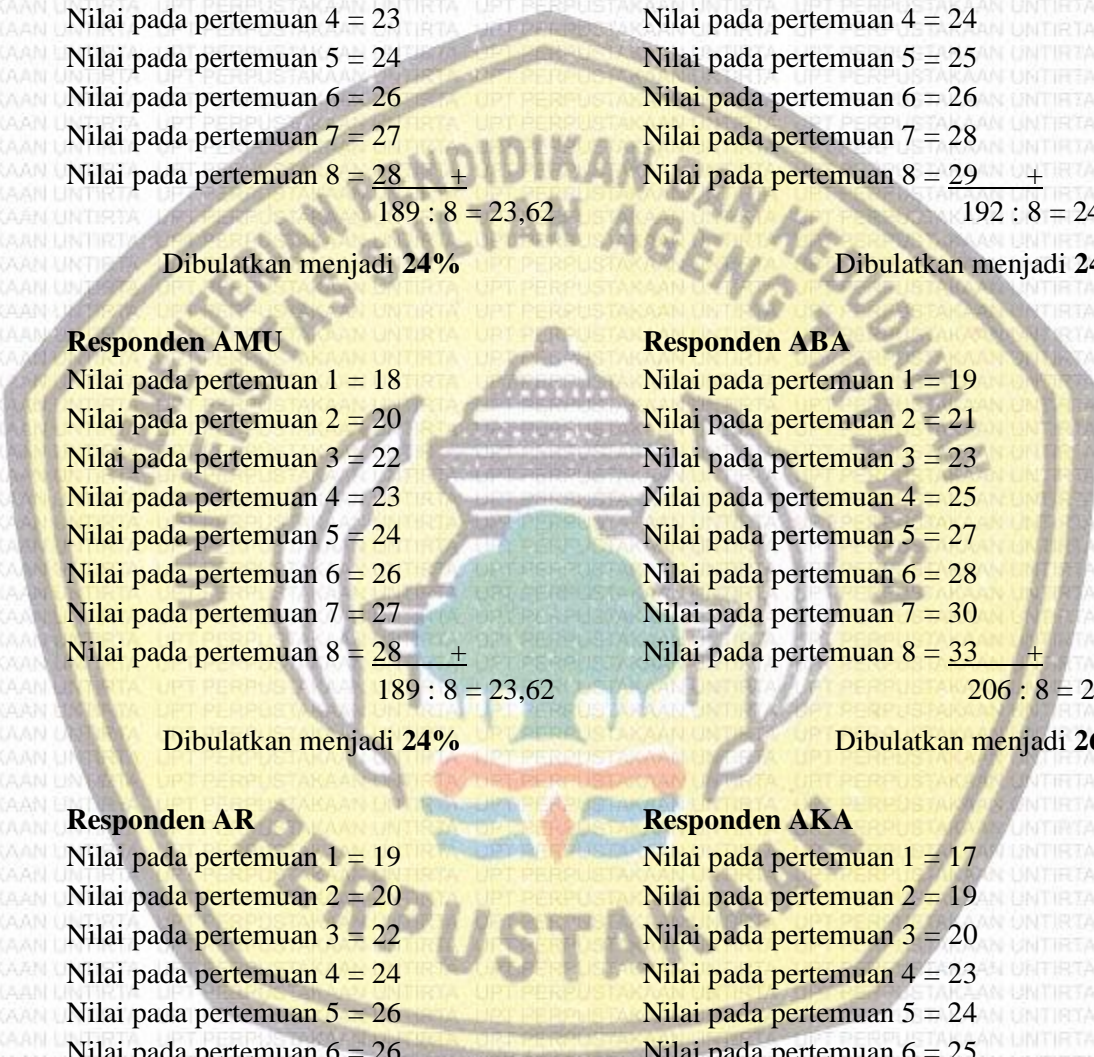
Nilai pada pertemuan 1 = 19
Nilai pada pertemuan 2 = 20
Nilai pada pertemuan 3 = 22
Nilai pada pertemuan 4 = 24
Nilai pada pertemuan 5 = 26
Nilai pada pertemuan 6 = 26
Nilai pada pertemuan 7 = 27
Nilai pada pertemuan 8 = 28 +
 $191 : 8 = 23,87$

Dibulatkan menjadi **24%**

Responden AKA

Nilai pada pertemuan 1 = 17
Nilai pada pertemuan 2 = 19
Nilai pada pertemuan 3 = 20
Nilai pada pertemuan 4 = 23
Nilai pada pertemuan 5 = 24
Nilai pada pertemuan 6 = 25
Nilai pada pertemuan 7 = 27
Nilai pada pertemuan 8 = 28 +
 $181 : 8 = 22,62$

Dibulatkan menjadi **23%**



Responden INR

Nilai pada pertemuan 1 = 19
Nilai pada pertemuan 2 = 21
Nilai pada pertemuan 3 = 23
Nilai pada pertemuan 4 = 23
Nilai pada pertemuan 5 = 24
Nilai pada pertemuan 6 = 26
Nilai pada pertemuan 7 = 27
Nilai pada pertemuan 8 = 30 +
 $193 : 8 = 24,12$

Dibulatkan menjadi **24%**

Responden LMA

Nilai pada pertemuan 1 = 22
Nilai pada pertemuan 2 = 23
Nilai pada pertemuan 3 = 24
Nilai pada pertemuan 4 = 25
Nilai pada pertemuan 5 = 26
Nilai pada pertemuan 6 = 28
Nilai pada pertemuan 7 = 30
Nilai pada pertemuan 8 = 33 +
 $211 : 8 = 26,37$

Dibulatkan menjadi **26%**

Responden MAR

Nilai pada pertemuan 1 = 19
Nilai pada pertemuan 2 = 21
Nilai pada pertemuan 3 = 21
Nilai pada pertemuan 4 = 23
Nilai pada pertemuan 5 = 24
Nilai pada pertemuan 6 = 25
Nilai pada pertemuan 7 = 26
Nilai pada pertemuan 8 = 27 +
 $186 : 8 = 23,25$

Dibulatkan menjadi **23%**

Responden RL

Nilai pada pertemuan 1 = 19
Nilai pada pertemuan 2 = 20
Nilai pada pertemuan 3 = 22
Nilai pada pertemuan 4 = 23
Nilai pada pertemuan 5 = 24
Nilai pada pertemuan 6 = 25
Nilai pada pertemuan 7 = 27
Nilai pada pertemuan 8 = 28 +
 $188 : 8 = 23,5$

Dibulatkan menjadi **23%**

Responden SDAL

Nilai pada pertemuan 1 = 18
Nilai pada pertemuan 2 = 20
Nilai pada pertemuan 3 = 21
Nilai pada pertemuan 4 = 22
Nilai pada pertemuan 5 = 23
Nilai pada pertemuan 6 = 25
Nilai pada pertemuan 7 = 26
Nilai pada pertemuan 8 = 27 +
 $182 : 8 = 22,75$

Dibulatkan menjadi **23%**

Responden TKA

Nilai pada pertemuan 1 = 19
Nilai pada pertemuan 2 = 22
Nilai pada pertemuan 3 = 23
Nilai pada pertemuan 4 = 24
Nilai pada pertemuan 5 = 25
Nilai pada pertemuan 6 = 26
Nilai pada pertemuan 7 = 28
Nilai pada pertemuan 8 = 29 +
 $196 : 8 = 24,5$

Dibulatkan menjadi **24%**

Responden NRD

Nilai pada pertemuan 1 = 22

Nilai pada pertemuan 2 = 23

Nilai pada pertemuan 3 = 24

Nilai pada pertemuan 4 = 25

Nilai pada pertemuan 5 = 26

Nilai pada pertemuan 6 = 28

Nilai pada pertemuan 7 = 30

Nilai pada pertemuan 8 = $\frac{33}{211 : 8 = 26,37} +$

Dibulatkan menjadi **26%**

Responden AMU

Nilai pada pertemuan 1 = 19

Nilai pada pertemuan 2 = 20

Nilai pada pertemuan 3 = 22

Nilai pada pertemuan 4 = 23

Nilai pada pertemuan 5 = 24

Nilai pada pertemuan 6 = 25

Nilai pada pertemuan 7 = 26

Nilai pada pertemuan 8 = $\frac{27}{186 : 8 = 23,25} +$

Dibulatkan menjadi **23%**



Untuk mencari presentase peningkatan pada siklus II berdasarkan data dari:

Presentase Pertemuan 1 72%
Presentase Pertemuan 2 83% +
 $155 : 2 = 77,5$
Dibulatkan menjadi 77%

Cara mencari nilai perindividu dalam siklus II, yaitu sebagai berikut:

Nilai pada pertemuan 1

Nilai pada pertemuan 2 +

Jumlah

Jumlah kemudian dibagi 2, maka hasilnya adalah nilai perindividu presentase pada siklus II.

Responden AAZ

Nilai pada pertemuan 1 = 32

Nilai pada pertemuan 2 = 34 +

$$66 : 2 = 33,00$$

Dibulatkan menjadi **33%**

Responden AR

Nilai pada pertemuan 1 = 34

Nilai pada pertemuan 2 = 36 +

$$70 : 2 = 35,00$$

Dibulatkan menjadi **35%**

Responden AMU

Nilai pada pertemuan 1 = 34

Nilai pada pertemuan 2 = 36 +

$$70 : 2 = 35,00$$

Dibulatkan menjadi **35%**

Responden ABA

Nilai pada pertemuan 1 = 36

Nilai pada pertemuan 2 = 41 +

$$77 : 2 = 38,5$$

Dibulatkan menjadi **38%**

Responden AR

Nilai pada pertemuan 1 = 34

Nilai pada pertemuan 2 = 36 +

$$70 : 2 = 35,00$$

Dibulatkan menjadi **35%**

Responden AKA

Nilai pada pertemuan 1 = 31

Nilai pada pertemuan 2 = 36 +

$$65 : 2 = 32,5$$

Dibulatkan menjadi **32%**

Responden INR

Nilai pada pertemuan 1 = 35

Nilai pada pertemuan 2 = $\frac{36}{2} +$

$$71 : 2 = 35,5$$

Dibulatkan menjadi **35%**

Responden LMA

Nilai pada pertemuan 1 = 36

Nilai pada pertemuan 2 = $\frac{41}{2} +$

$$77 : 2 = 38,5$$

Dibulatkan menjadi **38%**

Responden MAR

Nilai pada pertemuan 1 = 32

Nilai pada pertemuan 2 = $\frac{34}{2} +$

$$66 : 2 = 33,00$$

Dibulatkan menjadi **33%**

Responden RL

Nilai pada pertemuan 1 = 33

Nilai pada pertemuan 2 = $\frac{36}{2} +$

$$69 : 2 = 34,5$$

Dibulatkan menjadi **34%**

Responden SDAL

Nilai pada pertemuan 1 = 33

Nilai pada pertemuan 2 = $\frac{35}{2} +$

$$68 : 2 = 34,00$$

Dibulatkan menjadi **34%**

Responden TKA

Nilai pada pertemuan 1 = 35

Nilai pada pertemuan 2 = $\frac{36}{2} +$

$$71 : 2 = 35,5$$

Dibulatkan menjadi **35%**

Responden NRD

Nilai pada pertemuan 1 = 36

Nilai pada pertemuan 2 = $\frac{41}{2} +$

$$77 : 2 = 38,5$$

Dibulatkan menjadi **38%**

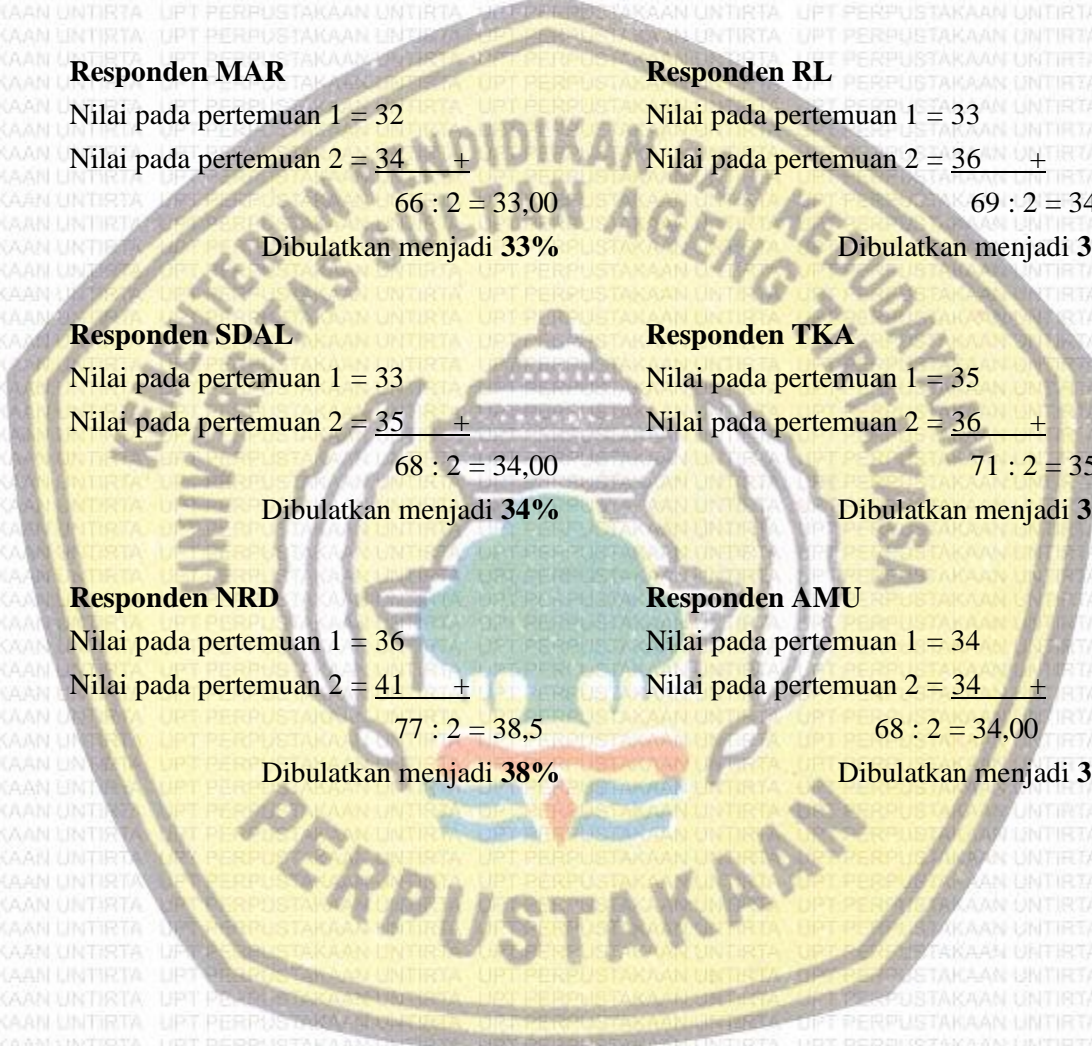
Responden AMU

Nilai pada pertemuan 1 = 34

Nilai pada pertemuan 2 = $\frac{34}{2} +$

$$68 : 2 = 34,00$$

Dibulatkan menjadi **34%**



LAMPIRAN V

CATATAN HASIL OBSERVASI

Digunakan dalam Skripsi:

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MENCETAK DARI BAHAN ALAM**
(Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)



Oleh:

Vika Arliati

2228121641

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2016

CATATAN WAWANCARA

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MENCETAK DARI BAHAN ALAM DI PAUD NEGERI PEMBINA TERPADU PANDEGLANG-BANTEN

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS A2

Nomor : CWG01
Hari/Tanggal : 2 Juni 2016
Tempat Wawancara : PAUD Negeri Pembina Terpadu
Informan : Lina Yuliawati S.Pd.AUD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perkembangan kreativitas anak di kelas sebelum menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam?	Masih belum berkembang.
2.	Langkah apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas anak?	Guru biasanya memberikan pengarahan dan kegiatan yang mendukung kreativitas anak.
3.	Kegiatan apa saja yang dilakukan di kelas untuk meningkatkan kreativitas anak?	Guru memberikan kegiatan menulis, mengitung, dan menggambar.
4.	Metode apa saja yang telah dilakukan di kelas untuk meningkatkan kreativitas anak?	Praktek langsung.
5.	Media apa saja yang telah digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak di kelas?	Guru memakai LK di kelas, sesekali menggunakan media yang dibuat sendiri.
6.	Bagaimana evaluasi/penilaian yang diberikan untuk setiap anak pada kemampuan kreativitas anak?	Evaluasi yang diberikan dengan melihat hasil akhir/hasil karya anak.

CATATAN OBSERVASI

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MENCETAK DARI BAHAN ALAM DI PAUD NEGERI PEMBINA TERPADU
PANDEGLANG-BANTEN**

OBSERVASI KELAS A2

No	Pernyataan	Hasil Observasi
1.	Guru mampu memanfaatkan waktu dengan baik dan efektivitas dalam mengajar melalui kegiatan mencetak pada kegiatan pembuka.	Ya, karena guru selain melakukan bernyanyi bersama, guru juga melakukan tanya jawab terlebih dahulu.
2.	Guru mampu memanfaatkan waktu dengan baik dan efektivitas dalam mengajar melalui kegiatan mencetak pada kegiatan inti.	Ya, karena pada kegiatan intinya sudah menjadi menarik dan menyenangkan setelah dilakukannya kegiatan mencetak dari bahan alam sehingga anak mampu berfikir kreatif .
3.	Guru mampu memanfaatkan waktu dengan baik dan efektivitas dalam mengajar melalui kegiatan mencetak pada kegiatan penutup.	Ya, karena guru melakukan kegiatan bernyanyi bersama dan melakukan evaluasi PBM. Sehingga anak mampu menjawab pertanyaan guru.
4.	Guru mampu menggunakan metode kegiatan mencetak dengan evektif dan baik.	Metode yang digunakan adalah metode praktek langsung dengan kegiatan mencetak dari bahan alam , sehingga dengan kegiatan mencetak ini anak mampu berfikir kreatif denga ide yang berbeda pada setiap anak.
5.	Guru mampu menggunakan yang tersedia dari kegiatan mencetak dengan benar dan baik.	Ya, karena sebelumnya guru sudah mempersiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan dalam kegiatan mencetak dari bahan alam .
6.	Guru mampu meberikan penilaian dengan baik dan benar.	Penilaian yang diberikan kepada anak yaitu bukan melihat hasil akhir melainkan proses anak pada saat mencetak.

CATATAN DOKUMENTASI



CATATAN LAPANGAN

No : CL 01

Hari/Tanggal : Senin, 9 Mei 2016

Waktu : 08.00-10.30

Kegiatan/Materi : Pra Penelitian

Deskripsi:

Guru melakukan kegiatan upacara yang dilakukan rutin setiap hari senin, selesai upacara anak-anak masuk ke kelas dan menyimpan sepatu di rak. Anak-anak duduk melingkar di bawah guru memimpin bernyanyi, tepuk-tepuk, salam, dan berdo'a. peneliti mendampingi semua anak di kelas sampai kegiatan hari ini selesai, lalu guru membuka kegiatan hari ini dengan bercakap-cakap tentang rekreasi/alat transportasi. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan hari ini yaitu *finger painting*, pada saat pembelajaran terlihat dari beberapa proses anak berkeaktivitas, menggambar hal yang sama dengan temannya, dalam mengemukakan gagasan anak masih dibantu oleh guru. Ditemukan juga anak yang terlihat memiliki kreativitas yang lebih tinggi daripada teman-temannya, anak-anak tersebut menghasilkan hasil karya yang berbeda dari temanya yang lain. Setelah kegiatan selesai guru mengistirahatkan anak, kemudian anak membuka bekal dan makanan bersama lalu bermain.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Berdasarkan hasil observasi awal kreativitas anak masih rendah, namun ada beberapa anak yang terlihat memiliki kreativitas lebih tinggi dari teman-teman yang lain. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak baik di kelas, di rumah, dan lingkungannya.

Pandeglang, 9 Mei 2016



Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL02

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Mei 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : I/1

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, benyanyi dan tepuk-tepukan. Anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu rekreasi/alat transportasi. Guru bertanya tentang alat transportasi. Guru: "ada yang tahu apa itu alat transportasi?". Anak-anak terdiam. Guru: "alat transportasi sama dengan kendaraan, ada yang tahu macam-macam kendaraan?". TO: "mobil, motor". OL: "mobil bus". AR: "mobil sedan". BS: "mobil". IL: "mobil, motor". Seluruh anak menjawab dengan jawaban yang sama. Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukkan pola gambar mobil serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru: "sekarang anak-anak mencetak ya, anak-anak mencetak menggunakan pelepah pisang. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar mobilnya, setelah itu anak-anak hias gambar mobilnya. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa".
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.
10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapihkan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Pada pelaksanaan tindakan pertama ini anak-anak terlihat masih bingung, hanya beberapa anak yang terlihat memahami kegiatan hari ini sehingga masih ada anak yang perlu dibantu dalam menjawab pertanyaan guru, dan jawabannya pun masih sama dengan temannya yang lain. Menurut kolaborator peneliti juga belum luwes dalam penyampaian kegiatan dan diharapkan dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya peneliti bias lebih luwes lagi dalam penyampaian kegiatan.

Pandeglang, 17 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL03

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Mei 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : I/2

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, benyanyi dan tepuk-tepukan. Anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu rekreasi/alat transportasi. Guru bertanya tentang pesawat terbang. Guru: "anak-anak ada yang pernah naik pesawat terbang?". TO: "bu guru aku pernah liat pesawat terbang, tapi kecil banget bu". AM: "azzam di rumah punya mainan pesawat bu". NS: "bu guru ayah nares pernah naik pesawat terbang". Terlihat hanya beberapa anak yang menjawab. Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukkan pola gambar pesawat serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru mencontohkan terlebih dahulu menghias gambar pesawat. Guru: "sekarang giliran anak-anak yang menghias ya, anak-anak mencetak menggunakan batang papaya. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar pesawatnya, setelah itu anak-anak hias gambar pesawatnya. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa".
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.
10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapikan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Pada pelaksanaan tindakan kedua ini pada prosesnya beberapa anak sudah mulai mengerti dengan yang dijelaskan peneliti. Menurut kolaborator untuk penelitian selanjutnya harus lebih kreatif lagi dalam merancang media dan kegiatannya agar anak mulai terangsang kreativitasnya.

Pandeglang, 18 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL04

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Mei 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : I/3

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, benyanyi dan tepuk-tepukan. Anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu rekreasi/alat transportasi. Guru bertanya tentang kapal laut. Guru: "anak-anak ada yang pernah lihat kapal laut?". FA: "bu aku pernah lihat bu di tv, kapalnya gede banget". TO: "bu guru kapal lautnya gede udah gitu kapal lautnya jalannya gini bu (memperagakan dengan tangan bergerak lurus)". OL: "tino kapal lautnya tabrakan nih kaya gini (memperagakan dengan tangan)". Terlihat beberapa anak yang menjawab dengan proses imajinatif masing-masing anak. Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukkan pola gambar kapal laut serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru mencontohkan terlebih dahulu menghias gambar kapal laut. Guru: "sekarang giliran anak-anak yang menghias ya, anak-anak mencetak menggunakan batang sawi. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar kapal lautnya, setelah itu jangan lupa anak-anak hias gambar kapal lautnya. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa". Pada saat mencetak NS berkata pada IA. NS: "aku mah lagi gambar putri duyung di kapalnya".
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapihkan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.
-----------------------------------	--

Refleksi:

Menurut kolaborator pada pelaksanaan tindakan yang ketiga ini sebagian besar anak sudah mulai mengerti tentang kegiatan mencetak dan anak sudah mulai terlihat berfikir imajinatif. Walaupun terlihat sulit untuk menggambarkan apa yang mereka gambar. Diharapkan untuk peneliti lebih interaktif lagi dalam merancang kegiatan.

Pandeglang, 19 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yuliiawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL05

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : I/4

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, benyanyi dan tepuk-tepukan. Lalu anak-anak melakukan kegiatan rutin di hari jum'at yaitu qultum. Selesai qultum Anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, benyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu rekreasi/alat transportasi. Guru menunjukkan pola gambar mobil bus. Guru: "gambar apa ini?". Seluruh anak menjawab "mobil bus". Guru: "suara klaksonnya gimana ya kalo mobil bus?". Anak-anak menjawab dengan versi suara mereka masing-masing. Pada percakapan ini beberpa anak sudah mulai berproses berimajinatif, menceritakan kepada guru apa yang mereka fikirkan. Guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukkan pola gambar mobil bus serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru mencontohkan terlebih dahulu menghias gambar mobil bus. Guru: "sekarang giliran anak-anak yang menghias ya, anak-anak mencetak menggunakan bonggol jagung. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar mobil busnya, setelah itu jangan lupa anak-anak hias gambar mobil busnya biar bagus. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa".
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapihkan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.
-----------------------------------	--

Refleksi:

Menurut kolaborator anak-anak sudah mulai terlihat aktif dalam kegiatan mencetak dari bahan alam ini. Namun peneliti harus terus merancang kegiatan yang dapat merangsang kreativitas anak sehingga pada prosesnya anak tidak perlu dibantu oleh guru.

Pandeglang, 20 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL06

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : I/5

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Anak-anak melakukan kegiatan rutin di hari senin yaitu upacara bendera. Selesai upacara bendera anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu di dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu pesisir dan pegunungan. Guru: "anak-anak tau gunung? Gunung itu kaya gimana sih?". OL: "bu guru gunung itu kaya gini bu (tangan membentuk segitiga)". TO: "di gunung banyak binatang bu". AM: "gunung mah ada harimaunya bu". NS: "bu guru kalau nares mau ke sekolah suka liat gunung". Anak-anak terlihat sangat antusias dalam menjawab pertanyaan. Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukkan pola gambar gunung serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru mencontohkan terlebih dahulu menghias gambar gunung. Guru: "sekarang giliran anak-anak yang menghias ya, anak-anak mencetak menggunakan wortel. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar gunungnya, setelah itu jangan lupa anak-anak hias gambar gunungnya biar makin bagus. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa".
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.
10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapihkan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Anak-anak sudah mulai menyukai kegiatan mencetak dari bahan alam, hal ini terlihat dalam proses berkreasi anak-anak terlihat menyibukan sendiri dalam mencetak. Menurut kolaborator peneliti sudah mulai baik dalam menyampaikan pembelajaran/kegiatan. Terus tingkatkan lagi dalam penyampaian materi dan media.

Pandeglang, 23 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yuliatwati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL07
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2016
Topik : Kemampuan Kreativitas
Siklus/Pertemuan : I/6

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, benyanyi dan tepuk-tepukan. Anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu pesisir dan pegunungan. Guru: "anak-anak ada yang pernah ke pantai? Kalo di pantai ada apa aja ya? OL"ada kapal". RA: "bu raessa kemaren ke pantai carita sama mamah ayah". TO: "banyak pohon kelapa bu". Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukan pola gambar suasana pantai serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru mencontohkan terlebih dahulu menghias suasana pantai. Guru: "sekarang giliran anak-anak yang menghias ya, anak-anak mencetak menggunakan oyong. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar pantainya, setelah itu jangan lupa anak-anak hias gambar pantainya ya. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa". Pada saat kegiatan mencetak TO berbicara kepada guru, TO: "bu guru ini tino, ayah, adik mamah".
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.
10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapihkan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Menurut kolaborator pada pelaksanaan tindakan hari ini sudah cukup bagus karena semua anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kegiatan belajar pun berjalan dengan tertib. Namun peneliti harus lebih bisa menggali lagi proses kreativitas anak.

Pandeglang, 24 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL08

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : I/7

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, benyanyi dan tepuk-tepukan. Anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu pesisir dan pegunungan. Guru bercakap-cakap mengenai bagian-bagian pohon. Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru mencetak daun anggur dan menjadi pohon. Guru mencontohkan terlebih dahulu cara mencetak daun sehingga menjadi gambar pohon. Guru: "sekarang giliran anak-anak ya, anak-anak mencetak menggunakan daun ini sisir dan sikat gigi. Pertama anak-anak letakan daun di antara batangnya, setelah itu digosok sikat giginya menggunakan sisir.
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.
10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapikan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Pada pelaksanaan kegiatan ketujuh ini anak-anak pada awalnya terlihat masih bingung untuk penggunaan media sisir dan sikat gigi tetapi setelah dicoba anak-anak mulai terbiasa. Beberapa anak sudah terlihat mulai berkembang dalam proses kreativitasnya. Menurut kolaborator peneliti harus terus merangsang anak yang mulai berkembang dan yang belum berkembang dalam proses kreativitasnya.

Pandeglang, 25 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yuliatwati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL09

Hari/Tanggal : Kamis, 26 Mei 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : I/8

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, benyanyi dan tepuk-tepukan. Anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu pesisir dan pegunungan. Guru bercakap-cakap mengenai pepohonan. Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukkan pola gambar pohon serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru mencontohkan terlebih dahulu menghias pohon. Guru: "sekarang giliran anak-anak yang menghias ya, anak-anak mencetak menggunakan ubi. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar pohonnya, setelah itu jangan lupa anak-anak hias gambar pohonnya ya biar bagus. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa". Pada saat kegiatan mencetak TO berbicara kepada guru, DI: "bu ini gambar awan bu". AM: "bu ini pohonnya lagi kena hujan"
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.
10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapikan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Pada tindakan kedelapan ini terlihat anak yang sebelumnya diam saja saat bertanya sudah mulai mau menjawab dan memberitahu sendiri apa yang anak gambar. Kolaborator berharap peneliti terus melakukan kegiatan yang lebih baik lagi agar anak bias terus berkembang.

Pandeglang, 26 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL10

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : II/1

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, bernyanyi dan tepuk-tepukan. Melakukan kegiatan rutin dihari jum'at yaitu Qultum. Selesai Qultum anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan kegiatan mencetak dari bahan alam, dimana anak dilatih untuk berkreasi/berkreativitas. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu pesisir dan pegunungan. Guru bercakap-cakap mengenai pepohonan. Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukkan pola gambar buah kelapa serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru mencontohkan terlebih dahulu menghias buah kelapa. Guru: "sekarang giliran anak-anak yang menghias ya, anak-anak mencetak menggunakan paria. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar kelapanya, setelah itu jangan lupa anak-anak hias ya. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa". Pada saat kegiatan mencetak guru bertanya kepada anak. Guru: "gina bikin apa?". GA: "kelapanya dikelilingi bunga biar ada temennya"
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam keluar dan di luar kelas.
10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapihkan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan ngucapkan salam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Menurut kolaborator pertemuan pertama siklus kedua ini pada proses kreativitas anak sudah terlihat berkembang dengan baik. Anak sudah dapat membuat gagasan baru dapat berinteraksi dengan baik saat menjawab pertanyaan guru.

Pandeglang, 27 Mei 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yuliawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN LAPANGAN

No : CL11

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juni 2016

Topik : Kemampuan Kreativitas

Siklus/Pertemuan : I/10

Interval Waktu	Kegiatan Pembelajaran
08.00-09.00 WIB (Kegiatan Awal)	Guru menyambut anak di depan kelas, melakukan baris berbaris di halaman sekolah, benyanyi dan tepuk-tepukan. Anak-anak masuk ke dalam kelas, menyimpan sepatu dalam rak. Anak duduk melingkar di karpet, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, mengucapkan salam.
09.00-09.30 WIB (Kegiatan Inti)	Hari ini adalah pertemuan terakhir pada siklus kedua. Guru memulai perpercakapan sesuai dengan tema hari ini yaitu alam semesta. Guru bercakap-cakap tentang benda-benda langit. Setelah melakukan percakapan guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini, guru menunjukkan pola gambar astronot serta cat air dan alat acuan cetak yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Guru mencontohkan terlebih dahulu menghias gambar astronot. Guru: "sekarang giliran anak-anak yang menghias ya, anak-anak mencetak menggunakan belimbing. Pertama anak-anak isi penuh dulu gambar astronotnya, setelah itu jangan lupa anak-anak hias gambar astronotnya ya biar bagus. Anak-anak hias sesuka anak-anak nanti bu guru tanya anak-anak menggambar apa". Pada saat kegiatan mencetak anak berkata pada guru, AM: "bu liat azzam gambar roketnya lg terbang terus keluar api"
09.30-10.00 (Istirahat)	Bel berbunyi, anak-anak mencuci tangan, membaca do'a lalu membuka bekalnya masing-masing. Ada yang bermain di dalam kelas dan di luar kelas.
10.00-10.30 (Kegiatan Penutup)	Bel berbunyi, anak-anak kembali masuk ke kelas, guru mengevaluasi pembelajaran hari ini, anak-anak merapikan baju, bernyanyi, tepuk-tepuk, membaca do'a, dan mengucapkan salam.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Refleksi:

Menurut kolaborator tindakan terakhir ini sangat memuaskan dan sudah dikatakan berhasil karena proses kreativitas anak sudah meningkat. Anak mampu membuat gagasan baru dan mampu menjawab saat ditanya oleh guru. Dan berkembang sesuai harapan guru dan orang tua.

Pandeglang, 1 Juni 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Negeri Pembina Terpadu

Herna Sudarningsih, S.S
NIP: 196603061986032013

Peneliti

Kolaborator

Vika Arliati
NIM: 2228121641

Lina Yulawati, S.Pd.AUD
NIP: 197106142006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Tampak dari depan
di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang



Taman bermain halaman atas
di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang



Taman bermain halaman bawah
di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang



Ruang Kepala Sekolah dan Guru
di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang



Tempat bermain
di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang



Kegiatan Anak-anak saat
Upacara Hari Senin



Kegiatan Anak-anak saat
Senam Pagi



Kegiatan Mencetak dari
Peleppah Pisang



Hasil Mencetak Anak
Menggunakan Peleppah Pisang



Kegiatan Mencetak dari
Bonggol Sawi



Hasil Mencetak Anak
Menggunakan Bonggol Sawi



Kegiatan Mencetak dari
Bonggol Jagung



Hasil Mencetak Anak
Menggunakan Bonggol Jagung



Kegiatan Mencetak dari Wortel



Hasil Karya Mencetak Anak Menggunakan Wortel



Kegiatan Mencetak dari Oyong



Hasil Karya Mencetak Anak Menggunakan Oyong



Kegiatan Mencetak dari Ubi-ubian



Hasil Karya Mencetak Anak Menggunakan Ubi-ubian



Kegiatan Mencetak dari Daun Anggur



Hasil Karya Mencetak Anak Menggunakan Daun Anggur



Kegiatan Mencetak dari Paria



Hasil Karya Mencetak Anak Menggunakan Paria



Kegiatan Mencetak dari Belimbing



Hasil Karya Mencetak Anak Menggunakan Belimbing

LAMPIRAN VI

PROFIL SEKOLAH

Digunakan dalam Skripsi:

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN
MENCETAK DARI BAHAN ALAM**
(Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang-Banten)



Oleh:

Vika Arliati

2228121641

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2016

PROFIL SEKOLAH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1.	Nama	PAUD Negeri Pembina Terpadu
2.	NIS	00000010
3.	NPSN	96841951
4.	Provinsi	Banten
5.	Kabupaten	Pandeglang
6.	Kecamatan	Pandeglang
7.	Kelurahan	Pandeglang
8.	RT/RW	03/06
9.	Jalan dan Nomor	Perkantoran Cikupa No.2
10.	Kode Pos	42213
11.	Telepon	(0253)5500108
12.	Email Sekolah	PAUDNEGERIPEMBINA PANDEGLANG@YAHOO.COM
13.	Daerah	Perkotaan
14.	Status Sekolah	Negeri
15.	Kelompok Sekolah	Inti
16.	Akreditasi	A
17.	No. SK Pendirian	NO. 217/0/2000 Tgl-17 November-2000
18.	Penerbit	DEPDIKNAS
19.	Tahun Berdiri	2000
20.	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
21.	Bangunan Sekolah	Milik Pemerintah
22.	Luas Tanah	2,800 Meter
23.	Luas Bangunan	-
24.	Lokasi Sekolah	Komplek Perkantoran Sekolah
25.	Jarak ke Pusat Kecamatan	1 Km
26.	Jarak ke Pusat Kota	1 Km
27.	Terletak Pada Lintasan	Perkotaan
28.	Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintah
29.	Jumlah Anggota Rayon	10 Sekolah

B. KEADAAN KETENAGAAN DAN SISWA

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Status	L/P	Ket.
1.	Herna Sudariningasih, Ss	Kepsek	S1	PNS	P	
2.	Aat Ruhati, S.Pd MM	Guru	S2	PNS	P	
3.	Idah Sayyidah Ss	Guru	S1	PNS	P	
4.	Mimin Mu'minah, Ss	Guru	S1	PNS	P	
5.	Lina Yuliawati S.Pd AUD	Guru	S1	PNS	P	
6.	Ita Hartati S.Pd	Guru	S1	PNS	P	
7.	Noviati, S.Pd	Guru	S1	PNS	P	
8.	Hj. Yuni Aviani S. Pd	Guru	S1	PNS	P	
9.	Ratih Pravita Sari, S.Pd AUD	Guru	S1	PNS	P	
10.	Dini Susila Wiguna S.Pd AUD	Guru	S1	TKK	P	
11.	Nurhasah S. Pd	Guru	S1	TKS	P	
12.	Nia Husniati S.Pd AUD	Guru	S1	TKS	P	
13.	Yati Haryati S.Pd	Guru	S1	TKS	P	
14.	Meti Damayanti S.Pd AUD	Guru	S1	TKK	P	
15.	Sri Mulyani	Guru	SMA	TKS	P	
16.	Vika Arliati	Guru	SMA	TKS	P	
17.	Ucup Supriatna	Penjaga	SMA	TKK	L	

C. VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI

1. Membina anak didik yang beriman, sehat, cerdas, terampil, mandiri, bertanggung jawab dan berbudi pekerti luhur

MISI

1. Mengembangkan potensi anak didik yang beriman, bertaqwa dalam berperilaku sehari-hari
2. Menerapkan hidup sehat dan pribadi yang peduli lingkungan
3. Membina generasi cerdas dan mandiri
4. Memupuk generasi yang bertanggung jawab dan berbudi pekerti luhur
5. Meningkatkan professional guru melalui pembinaan pendidikan pelatihan yang berkelanjutan
6. Meningkatkan kualitas model pembelajaran dengan menggunakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar

STRATEGI

1. Selalu mengkaji kembali misi penyelenggaraan PAUD Negeri Pembina Terpadu Pandeglang.
2. Meningkatkan mutu profesionalisme tenaga pendidikan.
3. Menciptakan kegiatan bermain sambil belajar dengan lingkungan yang mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan anak didik.
4. Menjalin kemitraan dengan orang tua siswa dan instansi lain.
5. Melakukan pengendalian atas mutu pendidikan dan inovasi.

